



**KEEFEKTIFAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI BEDUG 01
KABUPATEN TEGAL**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Nur Laesiyah Fitriyanti
1401409189

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar asli karya sendiri, bukan jiplakkan dari orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 21 Agustus 2013

Nur Laesiyah Fitriyanti

1401409189

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

di : Tegal

tanggal : 21 Agustus 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

19611018 198803 1 002

Drs. Suwandi, M.Pd.

19580710 198703 1 003

Mengesahkan,
Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keefektifan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal*, oleh Nur Laesiyah Fitriyanti 1401409189, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 28 Agustus 2013.

Panitia Ujian

Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd.
19510801 200801 2 008

Penguji Utama

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing I

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing II

Drs. Suwandi, M.Pd.
19580710 198703 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

“Tidak boleh dengki dan iri hati kecuali dalam 2 hal: iri hati terhadap orang yang dikaruniai harta dan dia selalu menginfiaqkannya pada malam hari dan siang hari. Juga iri hati kepada yang diberi kepandaian membaca Al-Qur’an, dan dia membacanya setiap malam dan siang hari.” (H.R Bukhari dan Muslim)

“Sahabat paling baik dari kebenaran adalah waktu, musuhnya yang paling besar adalah prasangka, pengiringnya yang paling setia adalah kerendahan hati”. (Habib Hasan bin Ja’far Assegaf)

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu, Bapak, dan Adik-adikku tercinta

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, serta kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul "Keefektifan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal" dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad S.A.W, semoga kita bisa mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih pada yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

5. Dra. Marjuni, M.Pd., Dosen Wali Akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan masukan positif selama mengikuti perkuliahan.
6. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., Dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Drs. Suwandi, M.Pd., Dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik kepada penulis selama penyusunan skripsi.
8. Imam Yuwono, S.Pd., Kepala SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Mulyadi, S.Pd., Kepala SD Negeri Bedug 03 Kabupaten Tegal, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Tohari, Amd.Pd., guru kelas IV SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal, yang telah membimbing penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas eksperimen.
11. Marlina Luhdiana, guru kelas IV SD Negeri Bedug 03 Kabupaten Tegal yang telah membimbing penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas kontrol.
12. Sriyati, S.Pd.SD., guru kelas VI SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal yang telah bersedia mengamati proses pembelajaran di kelas eksperimen.
13. Juwairiyah, S.Pd.I., guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Bedug 03 yang telah bersedia mengamati proses pembelajaran di kelas kontrol.
14. Seluruh guru SD Negeri Bedug 01 dan 03 Kabupaten Tegal yang telah menerima keberadaan penulis dengan sebaik-baiknya.
15. Rekan-rekan mahasiswa PGSD UPP Tegal yang telah memberikan masukan dan informasi kepada penulis mengenai pelaksanaan penelitian.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak da-

pat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan amal baiknya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca.

Tegal, 21 Agustus 2013

Penulis

ABSTRAK

Fitriyanti, Nur Laesiyah. 2013. *Keefektifan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. Pembimbing II: Drs. Suwandi, M.Pd.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Problem Based Learning*, hasil belajar

Pembelajaran dengan model konvensional dirasakan kurang efektif untuk terus diterapkan di jenjang sekolah dasar khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal tersebut dibuktikan hasil ulangan harian semester II tahun pelajaran 2012/2013 pada siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 dengan prosentase ketuntasan sebesar 50% dari 28 siswa. Rata-rata nilai ulangan harian tersebut yaitu 62, padahal nilai KKM yang seharusnya diraih yaitu 63. Permasalahan pembelajaran tersebut disebabkan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan tidak termotivasi dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS, dengan harapan hasil belajar IPS siswa akan meningkat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas IV antara yang mendapatkan pembelajaran model PBL dan yang mendapatkan pembelajaran model konvensional?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control group*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bedug 01 dan 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan populasi 53 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *proportionate random sampling* menghasilkan banyak anggota sampel 25 siswa pada kelas eksperimen dan 23 di kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu rata-rata nilai tes akhir kelas kontrol 72,4 dan kelas eksperimen 81,3. Secara empiris, besarnya pengaruh penerapan model PBL dalam pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD yaitu 10,2. Dikarenakan hanya data nilai tes akhir kelas eksperimen saja yang berdistribusi normal, sedangkan kelas kontrol tidak, maka uji hipotesis menggunakan uji *U Mann Whitney*. Hasil uji *U Mann Whitney* menunjukkan ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas IV SD yang memperoleh pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan yang mendapat model pembelajaran konvensional. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01, sehingga guru sebaiknya menerapkan model PBL ini pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Prakata	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian	7
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	7
1.3.2 Paradigma Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Umum.....	9
1.5.2 Tujuan Khusus	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2 Manfaat Praktis.....	10
1.6.2.1 Bagi Siswa	10
1.6.2.2 Bagi Guru	10
1.6.2.3 Bagi Sekolah	10
2. LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Pendidikan	11
2.1.2 Belajar, Mengajar, dan Pembelajaran.....	13
2.1.3 Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran	15

2.1.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	17
2.1.5 Model Pembelajaran Konvensional	18
2.1.6 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	19
2.1.7 Hasil Belajar	23
2.1.8 Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar	23
2.1.9 Materi Teknologi Produksi.....	24
2.1.10 Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran PBL	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian	32
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	33
3.1.1 Populasi	33
3.1.2 Sampel	34
3.2 Desain Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian	37
3.3.1 Variabel Independen	37
3.3.2 Variabel Dependen	37
3.4 Data Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Dokumentasi	39
3.5.2 Observasi	39
3.5.3 Tes.....	39
3.6 Instrumen Penelitian	40
3.6.1 Dokumentasi.....	40
3.6.2 Lembar Observasi	41
3.6.2 Soal-soal Tes	41
3.6.2.1 <i>Uji Prasyarat Instrumen</i>	42
3.6.2.2 <i>Taraf Kesukaran Soal</i>	45
3.6.2.3 <i>Daya Pembeda Soal</i>	45
3.7 Uji Coba Instrumen	46

3.7.1 Uji Prasyarat Instrumen	47
3.7.1.1 Uji Validitas Instrumen	47
3.7.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen	50
3.7.2 Analisis Tingkat Kesukaran Soal	51
3.7.3 Analisis Daya Pembeda Soal	53
3.7.4 Keputusan Instrumen	54
3.8 Teknik Analisis Data.....	54
3.7.1 Uji Normalitas Data	55
3.7.2 Uji Homogenitas Data.....	55
3.7.3 Analisis Akhir	56
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Proses Pembelajaran	59
4.1.1 Pembelajaran Kelas Eksperimen	60
4.1.1.1 <i>Pertemuan Pertama</i>	60
4.1.1.2 <i>Pertemuan Kedua</i>	62
4.1.2 Pembelajaran Kelas Kontrol	64
4.1.2.1 <i>Pertemuan Pertama</i>	64
4.1.2.2 <i>Pertemuan Kedua</i>	65
4.2 Deskripsi Data	67
4.3 Hasil Penelitian	67
4.3.1 Hasil Belajar IPS sebelum Perlakuan	68
4.3.2 Uji Kemampuan Awal	68
4.3.3 Hasil Belajar IPS siswa setelah Perlakuan	70
4.4 Uji Prasyarat Analisis	71
4.5 Analisis Akhir	73
4.6 Pembahasan Penelitian	76
5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran	83
Lampiran	85

Daftar Pustaka 268

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tahap-tahap Pembelajaran PBL	22
2.2 Hasil Produksi Beberapa Jenis Kekayaan Alam.....	25
3.1 Data Nilai Uji Coba Instrumen Tes pada Kelas Uji Coba	48
3.2 Rangkuman Uji Validitas Soal Tes Uji Coba	49
3.3 Soal yang Valid dan Tidak	50
3.4 Hasil Penghitungan Reliabilitas Instrumen	50
3.5 Soal yang Reliabel dan Tidak	51
3.6 Analisis Tingkat Kesukaran Soal	52
3.7 Daya Pembeda Soal	53
4.1 Data Hasil Belajar IPS Siswa	67
4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
4.3 Hasil Uji <i>One Sample t test</i>	70
4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
4.5 Hasil Uji Normalitas Data	73
4.6 Nilai Rata-rata Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol dan Eksperimen	74
4.7 Hasil Pengujian <i>U Mann Whitney</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Paradigma Penelitian	8
2.1 Alur Proses Produksi Pakaian.....	26
2.2 Kerangka Berpikir	31
3.1 Desain Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tahun Ajaran 2012/2013	85
2 Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 03 Tahun Ajaran 2012/2013.....	86
3 Daftar Nilai Akhir Semester I Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tahun Ajaran 2012/2013.....	87
4 Daftar Nilai Akhir Semester I Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Bedug 03 Tahun Ajaran 2012/2013.....	88
5 Daftar Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01 dan 03 Tahun Pelajaran 2012/2013	89
6 Daftar Sampel Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tahun Pelajaran 2012/2013	91
7 Daftar Sampel Kelas Kontrol Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 03 Tahun Pelajaran 2012/2013	92
8 Silabus Pembelajaran.....	93
9 Program Semester Tahun Pelajaran 2012/2013.....	98
10 Kisi-kisi Soal Uji Coba Ilmu Pengetahuan Sosial	104
11 Soal Uji Coba Ilmu Pengetahuan Sosial.....	107
12 Lembar Validasi oleh Penilai Ahli 1	115
13 Lembar Validasi oleh Penilai Ahli 2	130
14 Hasil Uji Validitas Empiris.....	140
15 Hasil Uji Reliabilitas	143
16 Kisi-kisi Soal Tes Awal Ilmu Pengetahuan Sosial	146
17 Soal Tes Awal Ilmu Pengetahuan Sosial.....	149
18 Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tahun Pelajaran 2012/2013	153
19 Nilai Tes Awal Kelas Kontrol Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 03 Tahun Pelajaran 2012/2013.....	154

20	<i>Out put</i> Hasil uji <i>One Sample T – Test</i>	155
21	Silabus Pengembangan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	156
22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	161
23	Silabus Pengembangan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	178
24	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	182
25	Silabus Pengembangan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	199
26	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	202
27	Silabus Pengembangan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	217
28	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan Kedua.....	220
29	Lembar Observasi Proses Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	236
30	Lembar Observasi Proses Pembelajaran Model Konvensional	239
31	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Ilmu Pengetahuan Sosial.....	242
32	Soal Tes Akhir Ilmu Pengetahuan Sosial	245
33	Nilai Hasil Tes Akhir Sampel Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tahun Pelajaran 2012/2013.....	249
34	Nilai Hasil Tes Akhir Sampel Kelas Kontrol Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 03 Tahun Pelajaran 2012/2013.....	250
35	<i>Out put</i> Hasil Uji Normalitas Data	251
36	<i>Out put</i> Hasil Uji <i>U Mann Whitney</i>	252
37	Foto-foto Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	253
38	Foto-foto Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	254
39	Foto-foto Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	256
40	Foto-foto Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	259

41	Tabel <i>Krecjie</i>	261
42	Tabel t	262
43	Tabel r <i>Product Moment</i>	263
44	Tabel U	264
45	Surat Ijin Penelitian	265
46	Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Bedug 01	266
47	Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Bedug 03	267

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah dan paradigma penelitian; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Latar belakang masalah menguraikan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang menjadi rasionalitas pemilihan judul penelitian tersebut perlu diteliti. Hasil dari latar belakang masalah, kemudian diidentifikasi untuk memudahkan dalam merumuskan pembatasan masalah. Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti dapat membuat rumusan masalah penelitian. Setelah itu, peneliti dapat mengemukakan tujuan penelitian yang diharapkan, serta manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

1.1 Latar Belakang Masalah

Tekad pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tercermin dalam amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengemban amanat Undang-Undang tersebut seperti yang dijelaskan Muslich (2007: 4), “Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang dikenal dengan KTSP.”

Menurut Muslich (2007: 30), struktur KTSP di sekolah dasar tertuang pada standar isi yang kemudian dikembangkan menjadi kelompok mata pelajaran. Disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Pasal 7, bahwa muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi siswa pada satuan pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam KTSP yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Hardini dan Puspitasari (2012: 1.26) berkata “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS mengarahkan siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta cinta damai”. Proses pembelajaran IPS tidak dititikberatkan kepada hafalan, tetapi lebih kepada kebermaknaan pembelajaran agar bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Materi dalam pembelajaran IPS tidak selalu harus disampaikan oleh guru di dalam kelas. Akan tetapi, IPS akan lebih memotivasi belajar, apabila dikemas dalam pembelajaran yang menantang siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Sumaatmadja (2006:1.33) berkata “perlunya berbagai ragam pendekatan dan metode dalam pembelajaran IPS yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan aspek sosial, sehingga dapat mempertahankan suasana hangat dan menarik agar siswa tidak dihindangi kejenuhan dan kebosanan”.

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan pada hari Jum’at tanggal 31 Januari 2013 dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01, Peneliti

menemukan taraf ketuntasan nilai mata pelajaran IPS pada ulangan harian ke-1 semester genap tahun ajaran 2012/2013 mencapai 50%. Sementara itu, rata-rata nilai ulangan harian tersebut 62, padahal nilai KKM yang ditetapkan yaitu 63. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa alasan yaitu pembelajaran kelasnya masih menggunakan model konvensional yang belum mampu mengaktifkan siswanya, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Selanjutnya, tugas-tugas masih dilaksanakan secara individual, sehingga belum melatih siswa untuk bersosialisasi melalui kelompok. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut.

Sekolah dasar yang telah disebutkan di atas, dipilih untuk dijadikan tempat penelitian sebagai kelas eksperimen. Kelas yang dipilih sebagai kelas kontrol atau pembanding yaitu kelas IV SD Negeri Bedug 03. Pemilihan kedua SD tersebut didasarkan pada beberapa kesamaan yakni kedua sekolah berada dalam satu kelompok SD binaan. Kedua sekolah memiliki akreditasi yang sama yaitu B. Sementara itu, berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013 memiliki kesamaan yaitu 72. Dengan beberapa alasan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa kedua kelas memiliki siswa berkemampuan awal relatif sama sebagai salah satu syarat dapat dilaksanakannya penelitian eksperimen.

Pembelajaran yang baik merupakan interaksi komponen-komponen pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Hamalik (2001: 77) menyebutkan bahwa komponen-komponen dalam pembelajaran yaitu: siswa, guru, tujuan, perencanaan, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Salah satu komponen

pembelajaran yang telah disebutkan tersebut yaitu strategi pembelajaran. Menurut Abimanyu, dkk (2008: 2.5), “Strategi menunjuk kepada pengaturan (memilih, menyusun, dan memobilisasi) cara, sarana atau prasarana dan tenaga untuk mencapai tujuan, apabila dirancang kerangka konseptual dan operasionalnya, maka akan disebut model pembelajaran”. Model pembelajaran yang dijelaskan oleh Joyce dan Weil (1986) dalam Abimanyu, dkk (2008: 2.5), merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis pengorganisasian pengalaman belajar yang dijadikan pedoman pengajar dalam merencanakan langkah-langkah pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran tentunya harus memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar. Hidayati, Mujinen, dan Senen (2008: 1.27) mengungkapkan bahwa secara psikologis, anak usia SD masuk ke dalam masa kanak-kanak Akhir yang disebut sebagai “Masa Berkelompok” atau “Masa Penyesuaian Diri”. Menurut Piaget dalam Hidayati, Mujinen, dan Senen (2008: 1.29), usia siswa SD (7-12 tahun) berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat memotivasi belajar siswa dengan pendekatan dan metode yang bervariasi, serta sajian yang harus menarik perhatian siswa. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan juga harus berorientasi pada tujuan, dan serasi dengan materi pelajaran yang hendak ditanamkan pada diri siswa. Model pembelajaran yang tepat dapat mengantarkan konsep yang hendak ditanamkan pada siswa dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa sebagai pembelajarnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, Peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar

IPS. Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa model PBL sesuai dengan perkembangan psikologis siswa usia SD yang suka belajar berkelompok. Selain itu, model PBL melibatkan keaktifan siswa untuk mendapatkan pengetahuan bermakna. Pertimbangan lainnya yaitu model PBL sesuai untuk mata pelajaran IPS yang pembelajarannya menitikberatkan pada kebermaknaan pengetahuan. Menurut Wena (2009: 91), PBL merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Baron (2003) dalam Rusmono (2012: 74) menjelaskan bahwa ciri-ciri strategi pembelajaran dengan PBL yaitu menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, berpusat pada penyelesaian masalah, dan guru berperan sebagai fasilitator.

PBL telah diterapkan dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar yang dilaksanakan oleh Hikmah (2012) mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian yang berjudul “Keefektifan Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiwerna 04 Kabupaten Tegal” menunjukkan hasil bahwa proses pembelajaran yang menerapkan model PBL lebih baik daripada konvensional. Hasil tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen yaitu 76,25, sedangkan kelas kontrol yaitu 69,12.

Kajian empiris di atas, menjadi landasan peneliti untuk menerapkan model PBL dalam mengatasi permasalahan pembelajaran IPS pada kelas IV SD Negeri Bedug 01. PBL diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kualitas hasil

belajarnya. Oleh karena itu, model PBL perlu diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan diharapkan menjadi sumbangan untuk menyelesaikan permasalahan proses pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, peneliti ingin mengkaji secara ilmiah apakah penerapan model PBL berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal. Oleh karena itu, peneliti berminat melaksanakan penelitian dengan judul “Keefektifan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pokok-pokok masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah. Identifikasi masalah bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, didapatkan permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Identifikasi masalah yang pertama yaitu pembelajaran IPS masih menerapkan model konvensional dengan ceramah sebagai metode utama, sehingga informasi hanya berpusat pada guru. Kedua, pembelajaran IPS yang berpusat pada guru membuat siswa menjadi cepat bosan dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Ketiga, penerapan model konvensional menjadikan hasil belajar siswa rendah. Keempat, Pembelajaran IPS belum pernah menerapkan model atau metode yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian

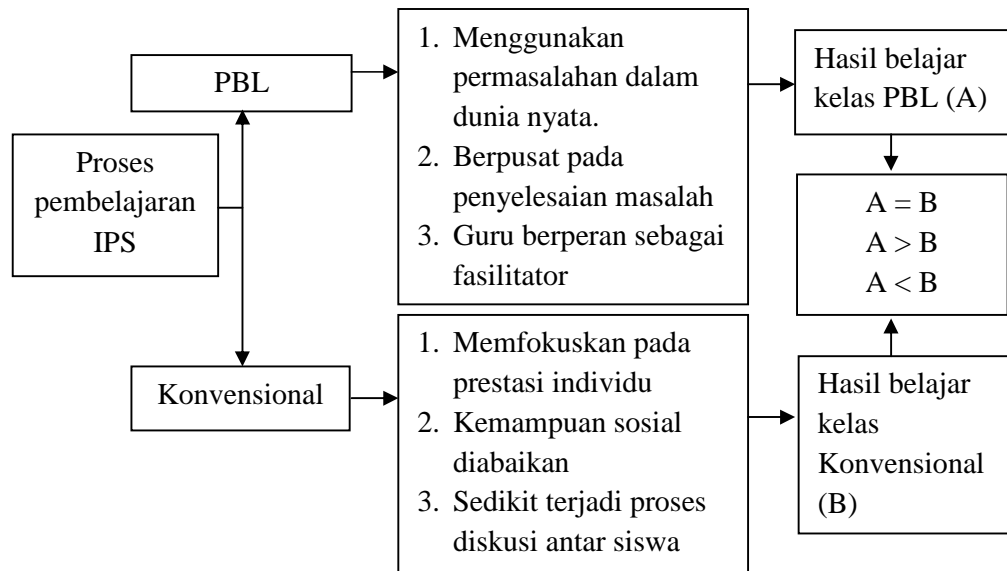
Masalah pembelajaran yang muncul sangatlah kompleks, sehingga peneliti perlu menentukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah bertujuan untuk kefokuskan penelitian, sehingga pembahasannya tidak terlalu luas. Selain itu, perlu juga menentukan paradigma penelitian untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk keefektifan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti membuat pembatasan masalah menjadi tiga batasan. Pertama, karakteristik penelitian diarahkan pada hasil belajar siswa kelas IV materi Teknologi Produksi. Kedua, Keefektifan penerapan model PBL pada pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi yang terangkum dalam penelitian eksperimen diterapkan kepada siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Ketiga, responden penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SD Negeri Bedug 03 sebagai kelas kontrol.

1.3.2 Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 66), paradigma penelitian yaitu pola pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti yang akan menentukan jumlah rumusan masalah, teori yang akan diterapkan, rumusan hipotesis penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan. Pola pikir tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Muncullah permasalahan utama yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut yaitu Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas IV antara yang mendapatkan pembelajaran model PBL dan yang mendapatkan pembelajaran model konvensional.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjadi alat ukur berhasil tidaknya penelitian yang hendak dilaksanakan. Jika tujuan tercapai, maka penelitian yang dilaksanakan berhasil. Pada bagian ini akan diuraikan tujuan penelitian secara umum dan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang bersifat umum atau memiliki skala yang lebih besar. Secara umum, tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal pada mata pelajaran IPS materi Teknologi Produksi.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang bersifat khusus atau fokus tujuan. Secara khusus, terdapat dua tujuan penelitian yang hendak dicapai. Pertama, untuk memperoleh informasi hasil belajar IPS materi Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 setelah diterapkan model PBL, dan siswa kelas IV SD Negeri Bedug 03 setelah diterapkan model konvensional. Kedua, untuk mengetahui keefektifan penerapan model PBL pada siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi Teknologi Produksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang diperoleh setelah penelitian dilaksanakan. Hasil tersebut dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan ataupun perbaikan kinerja bagi pihak-pihak terkait. Apabila tujuan penelitian tercapai, maka manfaat penelitian akan didapatkan secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan

kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran PBL.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dirasakan secara langsung pada saat penelitian. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dan sekolah, serta meningkatkan kualitas belajar siswa.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam memberikan pengalaman belajar. Selain itu, memudahkan dalam mempelajari IPS khususnya materi Teknologi Produksi. Apabila siswa mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran IPS, maka kesulitan belajar akan teratasi, sehingga hasil belajar meningkat.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga memotivasi belajar siswa. Selain itu, memberikan informasi tentang pelaksanaan model PBL untuk pembelajaran IPS di sekolah dasar.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah yaitu dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam pembelajaran IPS pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang: (1) kajian pustaka; (2) penelitian terdahulu; (3) kerangka berpikir; dan (4) hipotesis penelitian. Kajian pustaka berisi teori-teori dari para ahli pendidikan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu menguraikan hasil penelitian yang pernah dilaksanakan mengenai keberhasilan penerapan model PBL. Kerangka berpikir menguraikan pola pikir yang diterapkan untuk mendapatkan gambaran atau fokus penelitian. Hipotesis penelitian menguraikan dugaan sementara yang dibuat berdasarkan hasil kajian pustaka.

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menguraikan teori-teori tentang: (1) pendidikan; (2) belajar, mengajar, dan pembelajaran; (3) strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran; (4) karakteristik siswa sekolah dasar; (5) model pembelajaran konvensional; (6) model pembelajaran *problem based learning* (PBL); (7) hasil belajar; (8) ilmu pengetahuan sosial sekolah dasar; (9) materi Teknologi Produksi; dan (10) pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran PBL. Teori-teori tersebut dikemukakan oleh para ahli pendidikan dari berbagai sumber pustaka.

2.1.1 Pendidikan

Manusia berperan sebagai khalifah di bumi ini yang bertugas memakmurkan bumi, sehingga pendidikan menjadi usaha manusia untuk menemukan cara terbaik memakmurkan bumi. Terdapat lima teori pendidikan

yang akan dikemukakan dari para ahli pendidikan. Pertama, konsep pendidikan menurut Dewantara (1977) dalam Munib (2006: 32), pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti, pikiran, tubuh anak. Kedua, Crow dan Crow (1983) dalam Munib (2006: 33) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budayanya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. Ketiga, definisi pendidikan menurut Dewey (1916) dalam Munib (2006: 33), berdasarkan bukunya yang berjudul *Democracy and Education* menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses yang berupa pengajaran dan bimbingan, bukan paksaan, yang terjadi karena adanya interaksi dengan masyarakatnya. Keempat, teori pendidikan dari Driyarkara (1980) dalam Munib (2006: 33) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Kelima, menurut Joesef (1983) dalam Munib (2006: 33), pendidikan mengandung dua aspek yaitu adanya proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan kelima teori pendidikan yang telah dijelaskan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia dalam mewujudkan tumbuhnya budi pekerti, pikiran, dan tubuh, sehingga mempunyai bekal dalam proses sosialisasinya. Prosesnya membutuhkan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang ditunjukkan melalui proses bimbingan.

Pelaksanaan pendidikan harus memperlihatkan karakteristik manusia sebagai pembelajarnya. Oleh karena itu, pendidikan memiliki prinsip yang terangkum menjadi asas-asas sebagai pedoman para pelaksana pendidikan. Menurut

Dewantara (1977) dalam Amri dan Ahmadi (2010: 43-4), “Terdapat lima asas dalam pendidikan yakni asas kemerdekaan, asas kodrat alam, asas kebudayaan, asas membina kesatuan kebangsaan, dan asas kemanusiaan”. Peningkatan kualitas pendidikan Indonesia merupakan kewajiban seluruh masyarakat Indonesia.

2.1.2 Belajar, Mengajar, dan Pembelajaran

Menurut Bruner (1984) dalam Sagala (2010: 13), “Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman”. Sementara itu, Piaget (1963) dalam Sagala (2010: 34) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan struktural saling melengkapi antara asimilasi dan akomodasi dalam proses pembangunan pengetahuan. Selanjutnya menurut Vygotsy (1978) dalam Rusmono (2012: 13), “Belajar adalah memahami pemahaman baru dengan cara mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah ada, kemudian membangunnya kembali menjadi makna baru”. Vygotsky menambahkan bahwa interaksi sosial pada pembelajaran memacu perkembangan ide-ide baru dalam mengonstruksi pengetahuannya. Jadi, belajar adalah proses pembentukan makna baru melalui proses asimilasi dan akomodasi dalam interaksi sosial untuk menghasilkan perubahan perilaku. Belajar membutuhkan proses sosialisasi sebagai pemacu tumbuhnya pengetahuan dalam diri seseorang. Selanjutnya, hasil dari proses belajar dapat diketahui melalui adanya perubahan perilaku.

Kegiatan belajar pastinya diikuti dengan kegiatan mengajar, karena keduanya berlangsung secara beriringan. Menurut Sardiman (2011: 47), mengajar pada dasarnya merupakan usaha mengondisikan lingkungan yang mendukung terjadinya proses belajar. Sementara itu, menurut Joni (1983) dalam Sardiman

(2011: 54), “Mengajar adalah kegiatan dalam penyediaan kondisi optimal yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa”. Kegiatan tersebut bertujuan dalam pemerolehan pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku, atau pertumbuhan sebagai pribadi.

Guru perlu mengetahui azas-azas mengajar agar pembelajaran yang dilakukannya berhasil. Azas-azas mengajar yang dianut oleh bangsa Indonesia yaitu prinsip didaktik-metodik. Menurut Mandigers (1960) dalam Rifa’i dan Anni (2009: 200), “Prinsip-prinsip mengajar antara lain: prinsip aktivitas mental, menarik perhatian, penyesuaian perkembangan siswa, appersepsi, peragaan, aktivitas motorik dan mental, serta motivasi”. Jadi, mengajar adalah usaha penyediaan kondisi yang mendukung kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses mengajar, guru perlu memperhatikan prinsip didaktik-metodik agar dapat terjadi pembelajaran optimal yang memotivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi dalam satu rangkaian kegiatan. Menurut Usman (2000) dalam Asmani (2011: 30), “Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa, atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu”. Asmani (2011: 30) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi semua komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan terkait. Menurut Rifa’i dan Anni (2009: 194), komponen-komponen pembelajaran tersebut yakni, tujuan, siswa, materi pelajaran, strategi, media, evaluasi, dan sarana prasarana. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi antarkomponen

pembelajaran yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.3 Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran

Sujiarto dan Moedjiono (1992) dalam Abimanyu, dkk (2008: 2.3) menjelaskan bahwa strategi belajar mengajar terdiri dari dimensi perancangan dan pelaksanaan. Dimensi perancangan merupakan pemikiran strategis dalam merumuskan, memilih, dan menyelaraskan komponen-komponen pembentuk sistem instruksional. Dimensi pelaksanaan merupakan pengupayaan strategis seorang guru dalam melaksanakan sistem instruksional dalam dimensi perancangan yang disesuaikan dengan kondisi belajar.

Strategi pembelajaran menurut Wena (2009: 5-6), memiliki tiga klasifikasi variabel yaitu strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan. Strategi pengorganisasian menunjuk kepada cara-cara dalam penyediaan bahan ajar atau mata pelajaran. Setelah itu, strategi penyampaian merupakan penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa disertai penanggapi respons siswa. Terakhir strategi pengelolaan merupakan penataan interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya. Berdasarkan definisi strategi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara-cara yang dilaksanakan pengajar dalam membuat rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode menjadi salah satu unsur dalam strategi pembelajaran. Menurut Kusumah (2009) dalam Asmani (2011: 30), “Metode adalah cara yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan”. Menurut Herdian (2012), metode

merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan rencana yang telah disusun secara nyata dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun agar tujuan dapat tercapai.

Metode dan teknik merupakan komponen yang saling menunjang dalam pembelajaran. Menurut Joni (1983) dalam Abimanyu, dkk (2008: 2,4), teknik menunjuk kepada ragam penerapan metode yang disesuaikan dengan latar penerapannya, seperti kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan peralatan, kesiapan siswa, dan sebagainya. Sementara itu, menurut Herdian (2012), teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya, metode ceramah yang diterapkan pada siswa yang jumlahnya berbeda tentunya membutuhkan teknik yang berbeda pula. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik adalah pengimplementasian metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa, sumber belajar, dan kemampuan guru.

Rencana pelaksanaan pembelajaran mencantumkan model pembelajaran untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Suprijono (2009: 45), "Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas". Model pembelajaran bermanfaat bagi para guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Aktivitas tersebut, dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan sumber belajar yang tersedia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang

disajikan secara khas oleh guru. Saminanto (2010: 30) menambahkan bahwa pemilihan model pembelajaran perlu disesuaikan dengan jenis materi, situasi dan kondisi pembelajaran, serta karakteristik siswa.

2.1.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Setiap perkembangan usia manusia, pasti terdapat karakteristik yang khas di setiap jenjang kehidupannya. Menurut Sumantri dan Syaodih (2006: 6.3-4), karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar terbagi menjadi empat macam yaitu senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan memeragakan sesuatu secara langsung.

Karakteristik pertama siswa sekolah dasar yaitu senang bermain. Hal tersebut, memotivasi guru untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan teknik permainan. Oleh karena itu, penyampaian informasi tidak hanya melalui ceramah saja, tetapi diselingi kegiatan yang bertujuan memotivasi siswa.

Karakteristik kedua siswa sekolah dasar yaitu senang bergerak. Siswa sekolah dasar mampu untuk duduk dengan tenang paling lama 30 menit. Oleh karena itu, siswa SD dikenal sebagai pebelajar yang tidak bisa tenang, sehingga perlu suasana belajar yang juga ikut mengaktifkan siswanya untuk bergerak dan membangun informasi sebagai penunjang pembangunan pengetahuan.

Karakteristik ketiga siswa sekolah dasar yaitu senang bekerja dalam kelompok. Menurut para psikolog, usia siswa SD dikenal sebagai usia berkelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi.

Karakteristik keempat siswa sekolah dasar yaitu senang merasakan atau melakukan atau meragakan sesuatu secara langsung. Usia siswa SD yang berada pada tahap operasional konkret menjadikannya senang belajar dengan berinteraksi langsung secara nyata. Oleh karena itu, guru dalam melaksanakan pembelajaran perlu melibatkan siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa SD senang dengan pembelajaran yang mengajak mereka belajar sambil bermain secara berkelompok. Oleh karena itu, sesuai dengan konsep pembelajaran PBL. PBL dirancang agar siswa bisa berinteraksi dengan teman sebayanya untuk belajar menjadi tim yang super serta belajar berorganisasi. Selain itu, karakteristik siswa yang lain yaitu senang bergerak yaitu mengajak siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang sekaligus memperagakannya secara langsung di depan siswanya. Melalui PBL siswa diajak untuk menelusuri informasi dalam pustaka yang menjadikannya sibuk untuk membangun pengetahuan.

2.1.5 Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Trianto (2009: 6), “Model pembelajaran konvensional dilaksanakan dalam suasana kelas yang cenderung *teacher-centered*, dengan tidak memerlukan alat dan bahan praktik, dan guru cukup menjelaskan konsep-konsep yang terdapat pada buku”. Rusmono (2012: 67) menjelaskan bahwa pengondisian siswa dalam pembelajaran *teacher-centered* yaitu dengan menerapkan metode ceramah, penjelasan guru, latihan, dan perbaikan. Guru memiliki kendali penuh dalam pembelajaran, sehingga siswa diharapkan untuk mengikuti semua rencana guru. Menurut Hamdani (2011: 166), ciri-ciri model pembelajaran konvensional yaitu: 1)

memfokuskan pada prestasi individu, 2) kemampuan sosial diabaikan, dan 3) sedikit terjadi proses diskusi antar siswa.

Setiap siswa akan berprinsip bahwa jika saya tidak sukses, maka akan kalah dan kehilangan. Pembelajaran konvensional membuat kelas kompetisi yang tidak sehat yaitu siswa akan berebut untuk menunjukkan bahwa dirinya terbaik daripada yang lain. Tanggung jawab akan tugas-tugas berada pada diri pribadi masing-masing siswa, sehingga proses diskusi diantara masing-masing siswa tidak menjadi prioritas utama.

Pembelajaran konvensional tidak mengajak siswa untuk belajar bersama kelompok untuk mengasah kemampuan berpikir analisis siswa. Penugasan lebih kepada tugas individu, sedangkan kelompok siswa yaitu kelompok kelas. Oleh karena itu, upaya-upaya sosialisasi dengan teman sebaya terabaikan.

Siswa akan mengomandoni dirinya sendiri dalam menyelesaikan semua tugasnya, sehingga pembentukan kelompok tidak diperhatikan. Kurangnya interaksi siswa menjadikan proses diskusi terjadi secara kelompok besar atau kelas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang berpusat kepada guru dengan pengondisian melalui metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Model pembelajaran tersebut memposisikan guru sebagai pusat informasi dan menuntut siswa untuk siap sebagai penerima informasi.

2.1.6 Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran PBL berawal dari teori beberapa ahli, antara lain: Dewey me-

lalui kelas berorientasi masalah, kemudian Piaget dan Vygotsky dengan konstruktivismenya, dan Bruner melalui *discovery learning*. Dewey (1916) dalam Arends (2008: 46) berpendapat bahwa pendidikan melalui sekolah merupakan cerminan masyarakat dengan adanya kelas sebagai laboratorium masyarakat yang dimanfaatkan dalam penyelesaian berbagai permasalahan kehidupan. Piaget (1963), Vygotsky (1978) dalam Arends (2008: 47) menyatakan bahwa belajar merupakan kebutuhan siswa untuk membangun pengetahuannya melalui investigasi lingkungan. Bruner (1960) dalam Arends (2008: 48) menekankan bahwa proses belajar aktif dalam diri setiap siswa, akan membangkitkan ide-ide yang bermanfaat dalam pembangunan makna dari pengetahuan tersebut.

Menurut Barrows dan Tamblyn (1980) dalam Selcuk dan Ahin (2008: 711), PBL pertama kali diimplementasikan dalam penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Mc Master, Kanada sekitar tahun 1960-an. Selanjutnya, metode PBL ini diadopsi oleh Universitas Maastricht di Belanda dan juga beberapa tempat di benua Eropa. Definisi PBL menurut Duch (1995) seperti yang dikutip Selcuk (2008: 711), "*PBL is an educational method in which students develop critical thinking and problem-solving skills in addition to developing an understanding of grasping essential concepts through the analysis of real-life problems*". Dijelaskan bahwa PBL adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah juga mengembangkan pemahaman dari pengertian yang mutlak melalui analisis masalah-masalah kehidupan nyata.

Menurut Panen (2001) dalam Rusmono (2012: 74), "Strategi pembelajaran dengan PBL mengharapkan siswanya untuk terlibat dalam proses penelitian yang

mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah”. Sementara itu, karakteristik PBL dijelaskan oleh Betsy dan Claire (2001), sebagai berikut:

PBL is an educational approach in which complex problems serve as the context and the stimulus for learning. In PBL classes, students work in teams to solve one or more complex and compelling "real world" problems. They develop skills in collecting, evaluating, and synthesizing resources as they first define and then propose a solution to a multi-faceted problem. In most PBL classes, students also summarize and present their solutions in a culminating experience. The instructor in a PBL class facilitates the learning process by monitoring the progress of the learners and asking questions to move students forward in the problem-solving process.

Disebutkan bahwa PBL adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan permasalahan-permasalahan kompleks sebagai konteks dan stimulus dalam pembelajaran. Dalam kelas-kelas PBL, siswa bekerja secara berkelompok untuk menyelesaikan satu atau beberapa masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Mereka mengembangkan kemampuan di dalam mengoleksi, mengevaluasi, dan menyatukan sumber-sumber sebagai target pertama. Setelah itu, mengusulkan solusi dari berbagai permasalahan, kemudian siswa juga memberi kesimpulan dan mempresentasikan hasil tugas yang dikerjakannya dalam laporan tugas. Instruktur PBL dalam kelas yaitu guru memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran berupa memonitor kemajuan pebelajar dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan langkah-langkah proses pemecahan masalah.

PBL dijabarkan ke dalam lima langkah strategis. Berdasarkan pendapat Nur (2006) dalam Rusmono (2012: 81), tahapan strategi pembelajaran dengan PBL dapat dijelaskan melalui tabel 2.1. Untuk menyukseskan pelaksanaan PBL,

guru perlu lebih aktif dalam memfasilitasi sesi PBL. Menurut Tan (2003) dalam Amir (2010: 43-4), fokus guru dalam sesi PBL haruslah memfasilitasi proses pembelajaran PBL, menuntut pebelajar yaitu siswa dalam mendapatkan strategi pemecahan masalah, dan memediasi proses mendapatkan informasi.

Tabel 2.1 Tahap-Tahap Pembelajaran PBL

Tahap Pembelajaran	Perilaku Guru
Tahap 1: Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri.
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.
Tahap 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi.
Tahap 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model serta membantu mereka berbagi karya .
Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melaksanakan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

(Nur 2006 dalam Rusmono 2012: 81)

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL adalah pembelajaran yang mengajak siswa belajar berbasiskan masalah. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan berkaitan dengan konsep-konsep pengetahuan yang sedang dibahas, kemudian secara berkelompok siswa membuat pemecahan masalah yang telah dirumuskan.

Pemecahan masalah yang telah dibuat diuji dengan hasil penyelidikan dari berbagai sumber ataupun studi penyelidikan yang dilakukan kelompok. Hasil kerja kelompok disajikan di depan kelas.

2.1.7 Hasil Belajar

Rifa'i dan Anni (2009: 85) berkata “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar”. Menurut Bloom (1979) dalam Rusmono (2012: 8), hasil belajar adalah perubahan perilaku pada pebelajar atau siswa yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dan dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat kegiatan pembelajaran.

2.1.8 Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar

Menurut Ischak (2007: 1.36), “IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Menurut Soewarso, dkk (2010: 1), “IPS adalah program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora”. Mata pelajaran IPS diajarkan sejak di sekolah dasar supaya siswa dapat mengenal masyarakat dan lingkungannya, sehingga memiliki sikap peka dan tanggap dalam menghadapi permasalahan sosial secara rasional dan bertanggungjawab.

Menurut Sumaatmadja (2006: 1.10), “Tujuan pendidikan IPS yaitu membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara”. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang tumbuh di masyarakat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2.1.9 Materi Teknologi Produksi

Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas IV materi Teknologi Produksi yang memiliki alokasi waktu sebanyak 4 jam pelajaran untuk dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Penjelasan materi Teknologi Produksi didasarkan pada KTSP 2006 yang dijabarkan ke dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Standar kompetensinya yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi. Kompetensi dasarnya yaitu mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikatornya yaitu membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia. Materinya yaitu: (1) definisi alur proses produksi, (2) hasil produksi dari beberapa hasil kekayaan alam, (3) alur proses produksi batu-bata, (4) alur proses produksi pakaian, dan (5) alur proses produksi tempe.

Untuk menjadi suatu barang yang siap pakai membutuhkan suatu proses yang melewati tahapan tertentu. Alur proses produksi adalah cara-cara yang digunakan manusia untuk dapat menambah kegunaan suatu barang. Cara tersebut

dimulai dari penyediaan bahan baku, alat-alat, hingga pembuatan barang jadi.

Hasil kekayaan alam tidak langsung dikonsumsi manusia, tetapi melalui proses produksi terlebih dahulu. Sebagai contoh yaitu kapas agar menjadi benang harus melalui proses pemintalan. Selain itu, beberapa hasil produksi dikelompokkan kembali berdasarkan jenis produksinya yaitu makanan, bahan bangunan, dan pakaian. Ketiga jenis produksi tersebut disesuaikan dengan jenis kebutuhan manusia. Menurut Hisnu dan Winardi (2008: 172), beberapa hasil produksi dapat dilihat pada tabel 2.2.

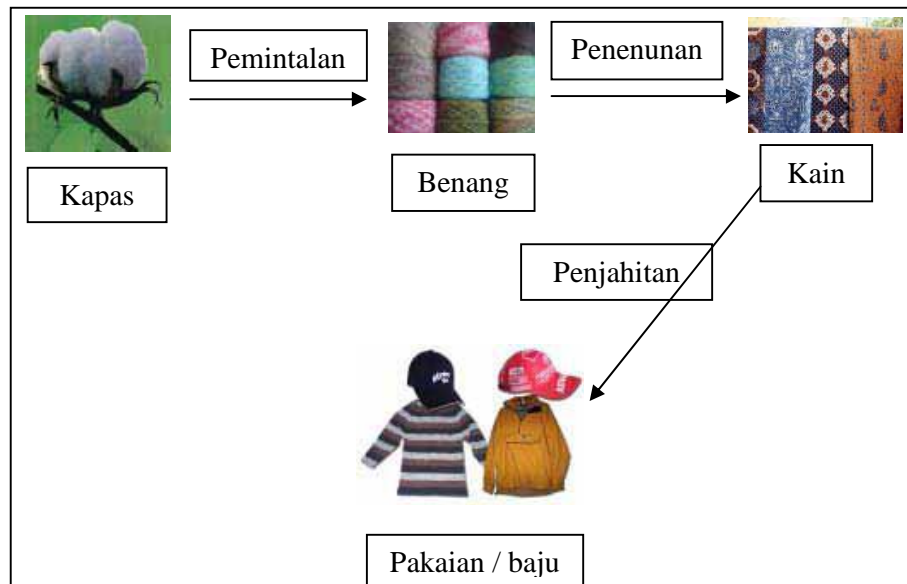
Tabel 2.2 Hasil Produksi Beberapa Jenis Kekayaan Alam

No.	Kekayaan alam	Hasil produksi	Jenis produksi
1.	Kayu	Lemari pakaian	Bahan bangunan
2.	Kedelai	Tempe	Makanan
3.	Tanah liat	Batu bata	Bangunan
4.	Ubi kayu	Keripik	Makanan
5.	Kelapa	Minyak sawit	Makanan
6.	Tebu	Gula	Makanan
7.	Kapas	Kain	Pakaian
8.	Udang	Terasi	Makanan

Desa Bedug dikenal sebagai sumber pembuat batu bata. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Bedug perlu mengetahui proses produksi pembuatan batu-bata ini. Proses membuat batu-bata dijelaskan oleh Hisnu dan Winardi (2008: 171-2) berikut: (1) Menyiapkan tanah liat sebagai bahan baku; (2) Tanah liat yang tersedia diaduk dengan air, kemudian digiling supaya menjadi adonan yang siap cetak; (3) Adonan tanah liat dicetak satu persatu, hasil cetakan itu dibiarkan di tempat yang terkena sinar matahari; (4) Setelah kering, batu bata ditumpuk di tempat yang aman, proses mencetak terus dilakukan sampai mencapai jumlah yang diinginkan; (5) Setelah jumlahnya cukup, batu-bata yang sudah kering dibakar di

tungku pembakaran. Batu-bata dibakar sampai warnanya menjadi merah; (6) Setelah dibakar, batu-bata dibiarkan dingin terlebih dahulu; (7) Setelah dingin, batu-bata dikeluarkan dari tungku; dan (8) Jadilah batu-bata.

Pakaian yang biasa kita kenakan, ternyata berasal dari kapas. Kapas mengalami proses pemintalan, penenunan, dan penjahitan untuk menjadi pakaian. Menurut Pujiati dan Yuliati (2008: 170), Alur proses produksi pakaian dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Alur Proses Produksi Pakaian

Pembuatan tempe secara tradisional biasanya menggunakan tepung tempe yang dikeringkan di bawah sinar matahari. Sekarang pembuatan tempe ada juga yang menggunakan ragi tempe. Berdasarkan pendapat Ningrum (2010), syarat yang harus dipenuhi dalam proses pembuatan tempe dapat dijelaskan berikut: (1) Kedelai harus dipilih yang baik (tidak busuk) dan tidak kotor; (2) Air harus jernih,

tidak berbau, dan tidak mengandung kuman penyakit; (3) Cara pengerjaannya harus bersih; dan (4) Bibit tempe (ragi tempe) harus dipilih yang masih aktif (bila diremas tidak menggumpal).

2.1.10 Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran PBL

Menurut Rusmono (2012: 81), langkah-langkah pembelajaran PBL terdiri dari lima tahap. Tahap-tahap pembelajaran materi Teknologi Produksi dengan menggunakan model pembelajaran PBL, yaitu: 1) mengorganisasikan siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Mengorganisasikan siswa kepada masalah. Pada tahap ini, guru memotivasi siswanya dengan menginterpretasikan pokok pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah. Pada pertemuan pertama, yang dibahas yaitu definisi alur proses produksi, sedangkan pada pertemuan kedua yaitu alur proses pembuatan tempe, pakaian, dan batu bata. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk membuat siswa memahami konsep pengetahuan yang akan dilaksanakan. Setelah itu, guru membagi lembar kerja siswa (LKS) dan membimbing siswa merumuskan masalah sesuai LKS.

Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pada tahap ini, siswa merumuskan pemecahan masalah berdasarkan pendapat kelompok dengan bimbingan guru. Siswa menuliskan pendapatnya pada LKS yang telah diberikan guru. Setelah itu, siswa menguji rumusan masalah pemecahan masalah tersebut dengan melakukan penyelidikan.

Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini, siswa menyelidiki hasil pengungkapan gagasan dengan sumber-sumber yang tersedia. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan penyelidikan. Guru membantu siswa dengan penyediaan sumber-sumber belajar berupa buku paket IPS maupun artikel.

Mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja. Pada tahap ini, siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, sehingga membantu siswa untuk berbagi hasil kerja. Guru membimbing diskusi siswa dengan menjadi moderator diskusi yang mengupayakan diskusi kelas berlangsung secara aktif.

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini, guru memfasilitasi siswa untuk merefleksikan hasil pemecahan masalah. Guru menyimpulkan hasil kerja siswa dan menyajikannya kembali dalam satu rangkuman hasil penemuan siswa.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Acuan pertama yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Wulandari, Budi, dan Suryandari (2012). Kedua yaitu Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Rachmawati (2011). Ketiga yaitu Penelitian eksperimen yang dilaksanakan Hikmah (2012). Ketiga penelitian tersebut membahas penerapan model PBL pada pembelajaran IPA.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Wulandari, Budi, dan Suryandari (2012) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret dengan judul “Penerapan Model PBL (*Problem Based Learning*) pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD”. Penelitian tersebut dilaksanakan

dalam tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa di setiap siklusnya. Siklus pertama ketuntasan belajar siswa 38,09%, kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 47,62% dan siklus ketiga meningkat 73,02 %. Hasil yang memuaskan dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Rachmawati (2011) mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Pringapus 2 Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skor keberhasilan guru dalam penerapan model PBL, pada siklus I yaitu 76,65 dan meningkat pada siklus II menjadi 93,3. Skor aktivitas siswa juga meningkat, dari 58,6 pada siklus I menjadi 71,4 pada siklus II. Hasil belajar juga meningkat dari rata-rata nilai sebesar 63,4 menjadi 80,94.

Penelitian eksperimen yang dilaksanakan Hikmah (2012) mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan judul “Keefektifan Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiwerna 04 Kabupaten Tegal”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menerapkan model PBL lebih baik daripada model konvensional. Rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen sebesar 76,25, sedangkan kelas kontrol hanya 69,12.

Hasil penelitian terdahulu, membuktikan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menerapkan model PBL yang telah terbukti

keefektifannya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS. Penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV sekolah dasar.

2.3 Kerangka Berpikir

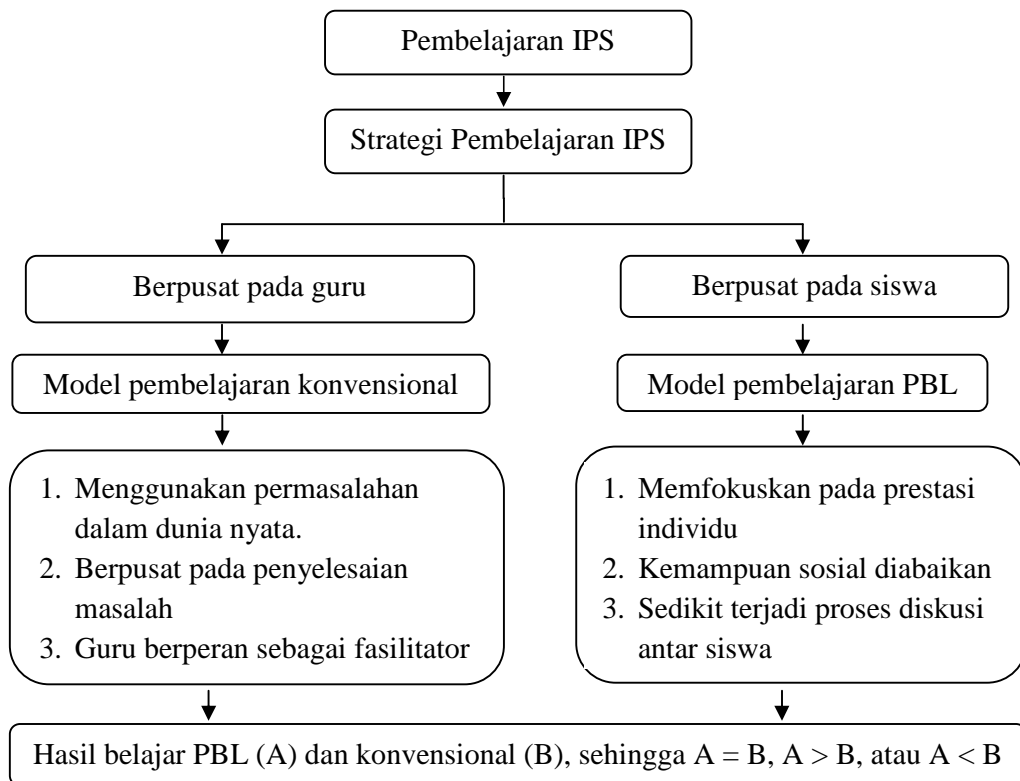
Mata pelajaran yang ada di sekolah dasar salah satunya yaitu ilmu pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran ini mendalami konsep-konsep sosial dan ilmu-ilmu kemasyarakatan, sehingga diperlukan berbagai pendekatan dan metode. Pembelajaran tidak hanya menguatkan hafalan, tetapi lebih kepada kebermaknaan pembelajaran, di mana siswa diajak membangun pengetahuannya sendiri agar lebih bernilai positif bagi diri siswa.

Kenyataan di sekolah masih ditemukan beberapa guru yang memahami IPS merupakan mata pelajaran hafalan. Hal ini, menjadi kesalahpahaman yang seharusnya dapat dibetulkan oleh pemerhati pendidikan. Tidak sebatas pada permasalahan tentang penyaluran konsep, pembelajaran yang masih menerapkan model konvensional ternyata juga belum mampu membawa siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri. Salah satunya yakni di SD Negeri Bedug 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang proses pembelajarannya masih menggunakan model konvensional.

Berdasarkan nilai hasil ulangan harian pertama mata pelajaran IPS kelas IV di semester genap tahun ajaran 2012/2013 diperoleh rata-rata nilai sebesar 62 padahal nilai KKM yang diterapkan sebesar 63, sehingga 50% siswa kelas tersebut dinyatakan belum tuntas. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran interaktif untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ter-

jadi pada kelas tersebut.

PBL mengasah keterampilan analisis siswa untuk membuat rumusan masalah dari topik kegiatan sehari-hari. Setelah itu, siswa diasah kemampuannya untuk memunculkan pengetahuan awalnya melalui pembuatan gagasan sementara dalam menjawab rumusan masalah tersebut. Tahap berikutnya yaitu siswa melakukan penelusuran pustaka untuk membuktikan gagasan sementara yang telah dibuat. Terakhir, siswa membuat simpulan berdasarkan hasil penelusuran pustaka tersebut. Langkah-langkah PBL membuat siswa membangun pengetahuan baru melalui kemampuan awal yang mereka miliki. Oleh karena itu, penerapan model PBL diharapkan akan menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Gambaran kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 96), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji dua pihak. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu: hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol yang dirumuskan yaitu tidak ada perbedaan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV antara yang menerapkan model pembelajaran PBL dan yang menerapkan model konvensional. ($H_0: \mu_1 = \mu_2$). Sementara itu, hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan yaitu ada perbedaan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV antara yang menerapkan model pembelajaran PBL dan yang menerapkan model konvensional. ($H_a : \mu_1 \neq \mu_2$).

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang: (1) populasi dan sampel, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) data penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen penelitian, (7) uji coba instrumen, dan (8) teknik analisis data. Populasi dan sampel mengemukakan banyaknya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Desain penelitian mengemukakan metode pengambilan data penelitian. Variabel penelitian memberikan informasi dalam pemecahan masalah penelitian. Data penelitian mengemukakan jenis data yang akan dianalisis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data mengemukakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yaitu cara yang dilakukan untuk menarik kesimpulan berdasarkan sekumpulan data yang diperoleh.

3.1 Populasi dan Sampel

Riduwan (2012: 54) berkata “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Sementara itu, Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.

3.1.1 Populasi

Jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni populasi terbatas

karena data yang diteliti diketahui jumlahnya secara pasti. Populasi dalam penelitian ini yaitu banyak siswa kelas IV pada kelas eksperimen dan kontrol. Banyak siswa kelas eksperimen (kelas IV SD Negeri Bedug 01) yaitu sejumlah 28 siswa. Sementara itu, banyak siswa kelas kontrol (kelas IV SD Negeri Bedug 03) yaitu sejumlah 25 siswa. Berdasarkan banyak siswa kelas eksperimen dan kontrol, didapatkan jumlah populasi sebanyak 53 siswa.

3.1.2 Sampel

Sugiyono (2010: 118) menjelaskan bahwa hal-hal yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang dipilih harus representatif. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik penarikan sampel. Riduwan (2012: 57) berkata “Teknik penarikan sampel adalah cara mengambil sampel dengan sedemikian rupa agar anggota sampel dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya”. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *proportionate random sampling*. Riduwan (2012: 58) berkata “*Proportionate random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak yang jumlahnya proporsional dalam anggota populasi”.

Jumlah anggota sampel disebut juga sebagai ukuran sampel. Ada dua cara dalam menentukan ukuran sampel dengan didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, yaitu: (1) *Nomogram Harry King*, dan (2) *Tabel Krecjie*. Menurut Sugiyono (2010: 127), *Nomogram Harry King* diterapkan untuk populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi mulai 0,3 % hingga 15 %. Sementara itu, *Tabel Krecjie* diterapkan untuk penghitungan ukuran sampel

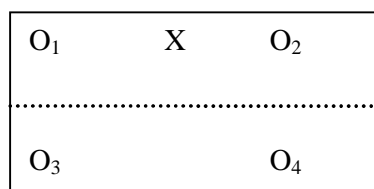
dengan taraf kesalahan 5 %. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan () 5 %, sehingga penghitungan ukuran sampel menggunakan tabel *Krejcie*. Pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel *Krejcie* dengan $\alpha = 5\%$ menghasilkan anggota sampel sebanyak 48 dari populasi yang berjumlah 53. Dari 28 siswa kelas eksperimen didapatkan sampel sebanyak 25 siswa, sedangkan untuk kontrol dari 25 siswa didapatkan sampel sebanyak 23 siswa. Riduwan (2009: 11) menjelaskan bahwa pengambilan sampel pada setiap kelas menggunakan cara undian seperti pada sistem arisan, yakni peneliti menulis nama panggilan setiap siswanya kemudian dibuat lintingan dan dimasukkan pada gelas plastik rapat yang diberi sedikit lubang, kemudian sampel yang diambil yaitu nama siswa yang keluar dari lubang kecil tersebut sebanyak yang telah ditetapkan.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitiannya yaitu eksperimen. Sugiyono (2010: 14) menjelaskan bahwa metode kuantitatif memiliki analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian seperti angket, wawancara, maupun soal-soal tes. Menurut Riduwan (2012: 50), “Pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental design*. Pemilihan desain ini disebabkan peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat masuknya pengaruh variabel-variabel luar. Desain penelitian *quasi* dibagi menjadi

dua bentuk, salah satunya yaitu bentuk *nonequivalent control group design* yang dipilih sebagai desain dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010: 116), “*Nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada *true experimental design*, hanya saja pada desain ini, kelompok eksperimen atau kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Menurut Sugiyono (2010: 116), *nonequivalent control group design* dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ dan O₃ = keadaan awal kelas eksperimen dan kontrol

X = perlakuan

O₂ = hasil penilaian kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan

O₄ = hasil penilaian kelas kontrol tanpa perlakuan

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimen. Desain penelitiannya yaitu *quasi experimental* yang menerapkan bentuk *nonequivalent control group design*. Berdasarkan desain penelitian tersebut, data penelitian yang dihasilkan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut bertujuan untuk menerangkan hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan dengan model pembelajaran PBL yang akan

dibandingkan dengan kelas kontrolnya.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 60) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel memberikan informasi dalam pemecahan masalah penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Sugiyono (2010: 61) berkata “Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010: 61), “Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu hasil belajar IPS siswa.

3.4 Data Penelitian

Data penelitian merupakan kumpulan fakta yang memberikan informasi untuk proses analisis agar mendapat simpulan penelitian. Data penelitian yang di-

kumpulkan berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Teknologi Produksi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SD Negeri Bedug 03 sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa kelas eksperimen yaitu 28 siswa dan kelas kontrol yaitu 25 siswa. Kedua kelas berada dalam satu kelompok SD binaan yang memiliki akreditasi sama yaitu B dengan rata-rata nilai IPS semester gasal tahun ajaran 2012/2013 relatif sama yaitu 72. Dengan demikian, diharapkan siswa pada kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal relatif sama.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah perlakuan. Data hasil belajar berasal dari tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data kualitatif berupa data hasil pengamatan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol. Data proses pembelajaran tersebut menggunakan lembar observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2012: 69) berkata “Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, observasi, dan tes.

3.5.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231), “Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan nama siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 dan 03 serta daftar nilai mata pelajaran IPS semester gasal tahun ajaran 2012/2013 untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

3.5.2 Observasi

Hadi (1986) dalam Sugiyono (2010: 203) berkata “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, maupun gejala alam dengan jumlah responden tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen. Teknik observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan nilai pada lembar observasi oleh seorang pengamat.

3.5.3 Tes

Riduwan (2012: 76) berkata “Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Surapranata (2005: 19) menyatakan bahwa tes ditujukan untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia berupa kognitif, afektif, dan psikomotor. Tes dalam penelitian ini yakni tes formatif berbentuk soal pilihan ganda dengan

empat pilihan jawaban serta metode penskoran tes yaitu jika dijawab benar, 1 dan salah, 0. Soal bentuk pilihan ganda dipilih karena keunggulannya yang dapat diskor dengan mudah, cepat, dan objektif, serta dapat mencakup materi yang luas.

Responden tes yakni siswa kelas IV Negeri Bedug 01 dan 03 Kecamatan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Teknik tes dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tes awal dan akhir. Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui nilai rata-rata kedua kelas guna memastikan kemampuan awal sebelum dilakukan penelitian. Tes akhir dilaksanakan setelah proses pembelajaran pada kedua kelas. Sementara itu, pengaruh perlakuan akan didasarkan atas hasil tes awal dan akhir pada kedua kelas.

3.6 Instrumen Penelitian

Riduwan (2009: 37) berpendapat bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti mengumpulkan data agar proses pengumpulannya sistematis". Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang diterapkan yaitu dokumentasi, lembar observasi, dan soal-soal tes.

3.6.1 Dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa kelas IV sebagai sumber informasi untuk melakukan pemilihan anggota sampel. Dokumentasi yang lainnya yaitu data nilai ulangan akhir semester gasal siswa kelas IV tahun ajaran 2012/2013 sebagai sumber informasi kemampuan awal siswa yang digunakan untuk melakukan pembagian kelompok belajar. Daftar nama siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 dan 03 tahun ajaran 2012/2013 terdapat

pada lampiran 1 dan 2. Sementara itu, daftar nilai semester gasal siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 dan 03 tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran IPS terdapat pada lampiran 3 dan 4. Selain data dokumentasi yang berkaitan dengan nama siswa dan hasil belajarnya, pada penelitian ini mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas dalam bentuk foto dan video. Dokumentasi foto proses pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua terdapat pada lampiran 37, 38, 39, dan 40.

3.6.2 Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses penerapan model PBL pada kelas eksperimen yaitu lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi, akan diketahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan langkah-langkah model PBL atau tidak. Proses pembelajaran pada kelas kontrolpun dinilai menggunakan lembar observasi model konvensional. Lembar observasi dinilai oleh seorang pengamat yaitu salah satu guru di SD Negeri Bedug 01 dan 03. Lembar observasi model PBL dan konvensional dapat dilihat pada lampiran 29 dan 30.

3.6.3 Soal-soal Tes

Soal-soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Soal bentuk pilihan ganda dipilih karena keunggulannya yang dapat diskor dengan mudah, cepat, dan objektif, serta dapat mencakup ruang lingkup materi yang luas. Menurut Surapranata (2005: 137), soal bentuk pilihan ganda sangat efektif untuk mengukur kemampuan siswa dari mulai kemampuan sederhana sampai yang paling rumit.

Pembuatan soal-soal pilihan ganda didasarkan pada kompetensi dasar yang dijabarkan ke dalam indikator soal dalam bentuk kisi-kisi soal. Banyak soal yang ada dalam kisi-kisi soal yaitu 20 butir yang diparalelkan menjadi 40 butir, yang setara tingkat kesukaran dan cakupan materinya. Soal-soal tes tersebut dapat dilihat pada lampiran 11. Setelah soal dibuat, dilaksanakan uji prasyarat instrumen, serta taraf kesukaran dan daya pembeda soal.

3.6.3.1 Uji Prasyarat Instrumen

Uji prasyarat instrumen berupa pengujian validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengetahui ketepatan dan kekonsistenan suatu instrumen. Arikunto (2006: 168) berkata “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, dimana instrumen yang dikatakan valid adalah yang mampu mengukur apa yang diinginkan”. Sementara itu, Arikunto (2006: 178) berkata “Reliabel menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan”.

Menurut Arikunto (2010: 65), pengujian validitas alat tes dapat diketahui dari hasil uji validitas logis dan empiris. Hal yang pertama dilakukan yakni uji validitas logis yang akan memberitahu kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisi soal. Setelah itu, hasil uji validitas logis dilanjutkan dengan uji validitas empiris untuk memberitahu hasil pengujian alat tes berdasarkan pengalaman di lapangan berupa uji coba instrumen.

Menurut Arikunto (2010: 65), “Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan penalaran”. Pengujian validitas logis dilakukan melalui penilaian oleh

penilai ahli 1 dan 2. Penilai ahli 1 yakni dosen pembimbing I Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. Penilai ahli 2 yakni guru kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tohari, Amd.Pd. Penilaian berupa kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisi soalnya.

Menurut Arikunto (2010: 66), pengujian validitas empiris dilakukan dengan pengujian di lapangan untuk mengetahui hasilnya berdasarkan pengalaman penggunaan instrumen yang telah diuji validitas logisnya. Pengujian lebih lanjutnya yaitu dengan membandingkan hasil uji coba instrumen dengan kriteria. Arikunto (2010: 69) menerangkan bahwa untuk mengetahui nilai kesejajaran instrumen tes dengan kriterianya, dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan oleh Pearson.

Instrumen diujikan kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Langkah ini bisa disebut dengan uji coba instrumen. Uji coba ini akan dilaksanakan kepada responden atau siswa kelas V SD Negeri Bedug 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Siswa tersebut dipilih dengan alasan telah mendapatkan pembelajaran materi Teknologi Produksi ketika mereka duduk di kelas IV. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data hasil uji coba dan menganalisisnya dengan mengorelasikan antara skor item instrumen menggunakan rumus *pearson product moment* yang menurut Riduwan (2012: 98) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

X_i = jumlah skor item

Y_i = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

Setelah itu, dihitung uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi nilai tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Untuk mempermudah penghitungan uji validitas empiris, dapat dihitung dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

Pengujian reliabilitas didasarkan atas data uji coba instrumen yang dilakukan pada kelas V SD Negeri Bedug 01 dengan tujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan. Berdasarkan alat tes yang berupa soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dengan metode penskoran benar 1 dan salah 0, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menerapkan *cronbach's alpha* pada program SPSS versi 20. Berdasarkan pendapat Priyatno (2010: 100), jika nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6, maka soal dikatakan reliabel.

3.6.3.2 Taraf Kesukaran Soal

Arikunto (2010: 207) berkata “Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*)”. Simbol indeks kesukaran yaitu P dengan rentang nilai dari 0,00 sampai dengan 1,0. Menurut Arikunto (2010: 208), nilai P didapatkan dari rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Setelah didapatkan besarnya nilai P, keputusan taraf kesukaran soal dapat diketahui melalui klasifikasi berikut:

P = 1,00 – 0,30 : soal sukar

P = 0,30 – 0,70 : soal sedang

P = 0,70 – 1,00 : soal mudah

(Arikunto 2010: 210).

3.6.2.3 Daya Pembeda Soal

Arikunto (2010: 211) berkata “Daya pembeda soal merupakan kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan bodoh”. Besarnya daya pembeda yaitu indeks diskriminasi yang bersimbol D. Untuk menentukan besarnya D, dapat menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyak peserta kelompok atas

J_B = banyak peserta kelompok bawah

B_A = banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto 2010: 213).

Setelah mendapatkan besarnya D , keputusan daya pembeda soal dapat diketahui melalui klasifikasi daya pembeda berikut menurut Arikunto (2010: 218),

$D = 0,00 - 0,20$: jelek

$D = 0,20 - 0,40$: cukup

$D = 0,40 - 0,70$: baik

$D = 0,70 - 1,00$: baik sekali

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji instrumen penelitian meliputi uji prasyarat instrumen, serta analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Uji prasyarat instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas terbagi menjadi dua tahap yaitu uji validitas logis dan empiris. Uji validitas logis menggunakan lembar validasi penilai ahli, sedangkan uji empiris dihitung menggunakan program SPSS versi 20.

Sementara itu, analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dihitung secara manual. Keputusan instrumen didapatkan setelah melalui keempat uji coba instrumen tersebut.

3.7.1 Uji Prasyarat Instrumen

Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data, sehingga harus memenuhi uji prasyarat instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat instrumen ditujukan untuk mendapat alat yang valid dan handal dalam mengukur data yang diinginkan guna menjawab rumusan masalah penelitian.

3.7.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan soal-soal tes untuk mengukur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pelaksanaannya melalui dua tahap yaitu uji validitas logis yang dilanjutkan dengan uji validitas empiris.

Uji validitas logis dilaksanakan dengan menyesuaikan kisi-kisi soal dengan butir-butir soalnya yang dilakukan oleh dua penilai ahli. Kedua penilai ahli tersebut yaitu dosen pembimbing I Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., dan guru kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tohari, Amd.Pd. Pengujian validitas logis dilaksanakan untuk menilai kesesuaian materi, struktur, dan bahasa pada setiap butir soal. Soal yang diujicobakan dibuat paralel yaitu 20 butir kisi-kisi soal yang diparelkan menjadi 40 butir soal. Pengujian validitas logis menggunakan lembar validasi penilai ahli yang terdapat pada lampiran 12 dan 13. Validasi pada penilai ahli I dinyatakan valid pada hari Selasa tanggal 22 April 2013, sedangkan pada penilai

ahli II hari Selasa tanggal 30 April 2013. Berdasarkan hasil validasi dari penilai ahli menyatakan bahwa 40 butir soal dapat diujicobakan kepada responden yang ditetapkan.

Uji validitas empiris yaitu mengujicobakan soal yang telah lulus uji validitas logis pada siswa yang ditetapkan menjadi responden uji coba. Hasil dari pengujian soal tersebut, kemudian dibandingkan kriterianya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang ditemukan Pearson. Responden yang digunakan dalam uji coba instrumen yaitu siswa kelas V SD Negeri Bedug 03. Uji coba soal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Mei 2013. Responden uji coba dipilih dengan pertimbangan bahwa siswa tersebut telah mendapatkan pembelajaran materi Teknologi Produksi ketika duduk di kelas IV. Setelah dilakukan uji coba, diperoleh data nilai hasil belajar siswa pada kelas uji coba dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Data nilai hasil belajar siswa di kelas uji coba dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data Nilai Uji Coba Instrumen Tes pada Kelas Uji Coba

No.	Kriteri Data	Kelas Uji coba
1	Jumlah Siswa	22
2	Skor rata-rata	63,9
3	Median	62,5
4	Skor minimal	95
5	Skor maksimal	30
6	Rentang	65
7	Varians	43,9
8	Standar Deviasi	20,9

Berdasarkan nilai hasil belajar IPS siswa di kelas uji coba, dilakukan uji validitas empiris dengan mengorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus

Pearson Product Moment. Penghitungan validitas empiris menggunakan program SPSS versi 20. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Untuk batasan r_{tabel} dengan jumlah $n = 22$ didapatkan r_{tabel} sebesar 0,423 pada tabel *r product moment*. Apabila nilai korelasi setiap soal lebih dari batasan yang ditentukan, maka item tersebut dianggap valid. Akan tetapi, apabila nilai korelasi kurang dari batasan yang ditentukan, maka item dianggap tidak valid. *Out put* penghitungan validitas soal menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada lampiran 14. Sementara itu, rekap data hasil uji validitas soal tes dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rangkuman Uji Validitas Soal Tes Uji Coba dengan $r_{\text{tabel}} = 0,423$, taraf signifikansi 0,05 dan $n = 22$

Nomor Butir Soal	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
1	0,317	Tidak valid
2	0,365	Tidak valid
3	0,561	Valid
4	0,384	Tidak valid
5	0,523	Valid
6	0,526	Valid
7	0,451	Valid
8	0,495	Valid
9	0,293	Tidak valid
10	0,612	Valid
11	0,151	Tidak valid
12	0,338	Tidak valid
13	0,709	Valid
14	0,550	Valid
15	0,492	Valid
16	0,465	Valid
17	0,642	Valid
18	0,551	Valid
19	0,649	Valid
20	0,488	Valid
21	0,606	Valid
22	0,530	Valid
23	0,365	Tidak valid
24	0,473	Valid
25	0,583	Valid
26	0,415	Tidak valid
27	0,576	Valid
28	0,631	Valid
29	0,642	Valid
30	0,550	Valid
31	0,576	Valid
32	0,559	Valid
33	0,398	Tidak valid
34	0,598	Valid
35	0,365	Tidak valid
36	0,278	Tidak valid
37	0,424	Valid
38	0,258	Tidak valid
39	0,263	Tidak valid
40	0,519	Valid

Berdasarkan tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir soal uji coba terdapat 26 butir soal memenuhi kriteria valid dan 14 soal tidak. Butir-butir soal yang valid sudah memenuhi semua indikator soal, sehingga tidak perlu diadakan uji coba kembali. Untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak, dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Soal yang Valid dan Tidak

Perihal	Valid	Tidak Valid
Butir Soal	3, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 37, 40.	1, 2, 4, 9, 11, 12, 23, 26, 30, 33, 35, 36, 38, 39.
Jumlah	26	14

3.7.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah diketahui hasil uji validitas empiris, kemudian dilaksanakan penghitungan uji reliabilitas instrumen. Uji tersebut hanya dilakukan terhadap 26 butir soal yang valid menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 20. Soal dinyatakan reliabel jika nilai r_{hitung} pada *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada r_{tabel} . Hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Penghitungan Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,910	40

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui nilai r_{hitung} pada *Cronbach's Alpha* yaitu 0,910, sedangkan nilai r_{tabel} dengan jumlah responden 22 dan taraf signifikansi 5%

yaitu 0,423. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,910 > 0,423$), maka semua item soal dikatakan reliabel. Sementara itu, untuk mengetahui reliabilitas tiap item soal yaitu apabila nilai pada *corrected item total correlation* $> r_{tabel}$. Item soal yang reliabel dan tidak dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Soal yang Reliabel dan Tidak

Perihal	Reliabel	Tidak Reliabel
Butir Soal	3, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 40.	7, 37
Jumlah	24	2

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui dari 26 butir soal terdapat 24 butir yang reliabel dan 2 butir tidak reliabel. Berdasarkan nilai uji validitas empiris dan uji reliabilitas, soal yang memenuhi kriteria untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu butir soal nomor 3, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 34, dan 40. Jumlah seluruh soal yang valid dan reliabel yaitu 24 soal. Butir-butir soal yang valid dan reliabel telah memenuhi indikator soal yang ditetapkan. *Out put* uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 15.

3.7.2 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran soal dilaksanakan dengan membandingkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab soal benar pada setiap butir soal dibanding dengan jumlah peserta tes. Berdasarkan penghitungan secara manual, didapatkan hasil indeks tingkat kesukaran soal yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Berdasarkan tabel 3.6, dapat diketahui 19 butir soal berkriteria mudah, 19 butir soal berkriteria sedang, dan 2 butir soal berkriteria sulit. Sementara itu, butir-

butir soal yang telah valid dan reliabel terdapat 11 butir soal ber kriteria mudah, 12 butir soal ber kriteria sedang, dan 1 butir soal ber kriteria sulit.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Butir Soal	P	Tingkat Kesukaran
1	0,91	Mudah
2	0,95	Mudah
3	0,45	Sedang
4	0,5	Sedang
5	0,73	Mudah
6	0,77	Mudah
7	0,5	Sedang
8	0,5	Sedang
9	0,45	Sedang
10	0,32	Sedang
11	0,73	Mudah
12	0,41	Sedang
13	0,77	Mudah
14	0,77	Mudah
15	0,32	Sedang
16	0,27	Sukar
17	0,59	Sedang
18	0,73	Mudah
19	0,86	Mudah
20	0,59	Sedang
21	0,68	Sedang
22	0,68	Sedang
23	0,95	Mudah
24	0,5	Sedang
25	0,45	Sedang
26	0,45	Sedang
27	0,73	Mudah
28	0,82	Mudah
29	0,36	Sedang
30	0,27	Sukar
31	0,77	Mudah
32	0,82	Mudah
33	0,59	Sedang
34	0,41	Sedang
35	0,95	Mudah
36	0,68	Sedang
37	0,91	Mudah
38	0,77	Mudah
39	0,73	Mudah
40	0,86	Mudah

Keterangan:



: Soal valid dan reliabel

3.7.3 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

Pengujian daya pembeda soal dihitung dengan rumus $D = PA - PB$. PA yaitu proporsi siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar, kemudian PB yaitu proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar. Hasil penghitungan daya pembeda soal dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

Nomor Butir Soal	D	Kriteria Daya Beda
1	0,22	Cukup
2	0,11	Jelek
3	0,39	Cukup
4	0,28	Cukup
5	0,21	Cukup
6	0,37	Cukup
7	0,28	Cukup
8	0,28	Cukup
9	0,39	Cukup
10	0,35	Cukup
11	0,29	Cukup
12	0,32	Cukup
13	0,56	Baik
14	0,40	Baik
15	0,35	Cukup
16	0,21	Cukup
17	0,25	Cukup
18	0,29	Cukup
19	0,33	Cukup
20	0,44	Baik
21	0,40	Baik
22	0,33	Cukup
23	0,11	Jelek
24	0,47	Baik
25	0,48	Baik
26	0,39	Cukup
27	0,48	Baik
28	0,44	Baik
29	0,43	Baik
30	0,09	Jelek
31	0,56	Baik
32	0,44	Baik
33	0,25	Cukup
34	0,32	Cukup
35	0,11	Jelek
36	0,78	Baik sekali
37	0,03	Jelek
38	0,18	Jelek
39	0,29	Cukup
40	0,33	Cukup

Keterangan:



: Soal valid dan reliabel

Berdasarkan tabel 3.7, pada soal yang valid dan reliabel berjumlah 24 soal terdapat 13 soal berdaya beda cukup dan 11 soal berdaya beda baik. Soal yang dapat digunakan sebagai instrumen harus minimal berdaya beda cukup. Jadi, semua soal yang valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen berdasarkan analisis daya beda soal.

3.7.4 Keputusan Instrumen

Butir soal yang dipilih sebagai instrumen penelitian sebanyak 20 soal yang mewakili 20 indikator soal untuk mengukur tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan silabus. Soal tersebut dipilih berdasarkan hasil uji prasyarat instrumen, serta analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Keputusan instrumen yang terpilih yaitu butir soal nomor 3, 6, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 31, dan 32. Instrumen penelitian yang digunakan telah memiliki keseimbangan tingkat kesukaran yaitu terdapat soal mudah, sedang, dan sukar. Sementara itu, daya pembeda soalnya yaitu cukup dan baik, sehingga dapat disimpulkan soal-soal tersebut sebagai alat ukur berkualitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010: 207) menjelaskan bahwa terdapat lima langkah dalam proses analisis data. Pertama yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Kedua yaitu mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Ketiga yaitu menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

Keempat yaitu melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah. Terakhir yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, karena penelitian yang diterapkan pada sampel akan diberlakukan pada populasi.

Statistik inferensial dibagi menjadi dua bentuk yakni statistik parametris dan nonparametris. Untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam uji analisis akhir, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data. Jika data berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametris. Namun, apabila data berdistribusi tidak normal, maka menggunakan statistik nonparametris.

3.8.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui persebaran datanya dalam kurva. Jika persebarannya merata, maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pendapat Priyatno (2010: 71), uji normalitas data menggunakan uji *Liliefors* pada kolom *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Untuk memudahkan penghitungan uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.

3.8.2 Uji Homogenitas Data

Arikunto (2006: 321) berkata “Uji homogenitas didasarkan atas asumsi bahwa apabila *varians* yang dimiliki sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen”. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan rumus *one way anova*. Trihendradi (2009: 119)

menyatakan bahwa *one way anova* atau analisis *varians* satu variabel independen digunakan untuk menentukan apakah rata-rata dari dua atau lebih kelompok memiliki perbedaan atau persamaan secara nyata. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varians datanya homogen. Pengujiannya dihitung dengan program SPSS versi 20.

3.8.3 Analisis Akhir

Analisis akhir bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis hipotesis komparatif dua sampel independen (tidak berkorelasi). Menurut Sugiyono (2010: 137), “Hipotesis dua sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkorelasi”.

Penentuan jenis uji statistik untuk analisis akhir melalui uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas data. Jika hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametris. Akan tetapi, jika data berdistribusi tidak normal, maka menggunakan statistik nonparametris.

Statistik prametris yang diterapkan dalam pengujian analisis akhir yaitu uji-t atau *t-test*. Menurut Sugiyono (2010: 138), terdapat dua rumus uji-t yang dapat digunakan yaitu rumus *Separated Varians* dan *Polled Varians*. Penggunaan dua rumus tersebut disesuaikan dengan jumlah anggota sampel dan homogenitas kedua kelas. Jika uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas data untuk menentukan jenis rumus uji-t yang akan diterapkan. Rumus *Separated Varians* dan *Polled Varians* sebagai berikut:

1) *Polled Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono 2010: 138)

2) *Separated Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono 2010: 138)

Keterangan:

- r = nilai korelasi X_1 dan X_2
 n_1 dan n_2 = jumlah sampel
 \bar{x}_1 = rata – rata kelas eksperimen
 \bar{x}_2 = rata – rata kelas kontrol
 S_1 = standar deviasi kelas eksperimen
 S_2 = standar deviasi kelas kontrol
 S_1^2 = varians kelas eksperimen
 S_2^2 = varians kelas kontrol

(Sugiyono 2010: 138).

Kaidah keputusan untuk uji-t yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Akan tetapi, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Untuk memudahkan

penghitungan uji-t tersebut, dihitung menggunakan program SPSS versi 20. Sementara itu, untuk statistik nonparametris diterapkan pada data yang berdistribusi tidak normal, sehingga pengujian hipotesis menggunakan rumus uji *U Mann Whitney*. Menurut Sugiyono (2012: 153), rumus uji *U Mann Whitney* tertera sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Dimana :

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

Kaidah keputusan rumus uji *U Mann Whitney* yaitu jika nilai $U_{hitung} < U_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Akan tetapi, jika $U_{hitung} > U_{tabel}$, maka H_0 diterima. Untuk memudahkan penghitungan uji *U Mann Whitney* tersebut, dihitung menggunakan program SPSS versi 20.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti telah melaksanakan penelitian tentang keefektifan model PBL pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal. Pengambilan data dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang pembelajarannya menggunakan model PBL dengan model konvensional. Setelah semua data terkumpulkan, kemudian dilaksanakan penghitungan dengan mengolah dan menganalisisnya menggunakan program SPSS versi 20. Data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi datanya dalam keadaan normal atau tidak. Apabila data kedua kelompok berdistribusi normal, maka analisisnya menggunakan statistik parametris. Sebaliknya, jika data kedua kelompok berdistribusi tidak normal, maka analisisnya menggunakan statistik nonparametris. Demikian juga apabila data salah satu kelompok berdistribusi normal, sedangkan lainnya tidak, maka analisisnya menggunakan statistik nonparametris. Pada Bab ini akan dikemukakan proses pembelajaran, deskripsi data, hasil penelitian, uji prasyarat analisis, analisis akhir, dan pembahasan.

4.1 Proses Pembelajaran

Berikut ini akan dipaparkan proses pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi pada kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen menerapkan model PBL dan kelas kontrol menerapkan model konvensional. Proses pembelajaran pa-

da kelas eksperimen dan kontrol diamati dengan menggunakan lembar observasi oleh seorang pengamat dari salah satu guru di kedua SD.

4.1.1 Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen yaitu kelas IV SD Negeri Bedug 01. Pembelajarannya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran telah sukses dilaksanakan dengan prosentase keberhasilan sebesar 87,5% memenuhi langkah-langkah proses PBL.

4.1.1.1 Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2013 pukul 09.30 – 10.40 WIB. Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswanya, kemudian, guru menyuruh siswa untuk duduk rapi. Selanjutnya, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa. Guru menyuruh siswa mempersiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis. Untuk menggali pengetahuan siswa di awal pembelajaran, guru mengarahkan siswa pada konsep materi yang akan dipelajari yang merupakan tahap pertama model PBL dengan melaksanakan tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa mengenai asal-usul nasi yang mereka makan setiap hari. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dimulai melalui tahap eksplorasi terlebih dahulu. Pada tahap ini, guru menjelaskan definisi alur proses produksi yang dilanjutkan dengan pengenalan alat-alat teknologi produksi beserta contoh-contoh hasil kekayaan alam. Setelah itu, guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa mengenai hasil

kekayaan alam yang terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Setelah itu, guru memperlihatkan salah satu hasil produksi yang terkenal di Desa Bedug yaitu batu-bata. Untuk melaksanakan tahap pembelajaran berikutnya, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok heterogen. Tahap berikutnya yaitu elaborasi yang dimulai dengan pemberian LKS oleh guru kepada masing-masing kelompok. Guru kemudian membimbing siswa untuk menentukan rumusan masalah dari topik yang disajikan dalam LKS tersebut. Rumusan masalah yang dirumuskan yaitu “mengapa pada saat musim penghujan produksi batu-bata lebih sedikit daripada musim kemarau?”. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk menggali pendapat siswa menentukan gagasan sementara dari rumusan masalah tersebut. Berdasarkan diskusi kelompok, didapatkan jawaban sementara yaitu saat musim penghujan becek, batu-bata yang dicetak kehujanan, dan batu-bata sukar kering ketika musim penghujan.

Tahap berikutnya yaitu menguji gagasan sementara berdasarkan sumber pustaka yang tersedia. Guru menyuruh siswa untuk menemukan alur proses produksi batu-bata. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil penelusuran pustaka. Kelompok yang berhasil menemukan jawaban alur proses produksi batu-bata disuruh untuk menjelaskannya di depan kelompok yang lain. Setelah itu, guru membimbing siswa membuat simpulan dan menjelaskan kembali untuk menyatukan pendapat masing-masing kelompok. Tahap konfirmasi berupa tanya jawab antara guru dan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk menyatukan pendapat siswa.

Kegiatan penutup dimulai dengan bimbingan guru kepada siswanya untuk membuat simpulan pembelajaran. Setelah itu, guru menguji pemahaman siswa

dengan melaksanakan evaluasi akhir pembelajaran berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 butir. Berdasarkan evaluasi didapatkan hasil bahwa seorang siswa harus melaksanakan remedial dan lainnya diberi tugas pengayaan. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup yang dipimpin salah satu siswa dan pemberian salam penutup oleh guru.

4.1.1.2 Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2013 pada pukul 09.30 – 10.40 WIB. Kegiatan awal dimulai dengan pemberian salam pembuka oleh guru kepada para siswanya, yang dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa-siswanya. Tahap berikutnya yaitu guru melakukan pengecekan kehadiran siswa. Guru menyuruh siswanya untuk menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis. Untuk membawa siswa menuju konsep pembelajaran, guru melakukan tanya jawab atau *appersepsi*. Tanya jawabnya berupa hasil produksi yang terdapat di daerah Kabupaten Tegal beserta proses produksi yang diketahui oleh siswanya. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dimulai berupa tahap eksplorasi yang memunculkan pengetahuan awal pada diri siswa. Guru menjelaskan pengertian diagram alur proses produksi beserta contoh-contohnya. Setelah itu, guru menyuruh siswa membuat diagram alur proses produksi pembuatan batu-bata yang telah dipelajari sebelumnya. Guru memperlihatkan dua contoh hasil produksi yaitu *tempe* dan *pakaian*. Untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya, guru menyuruh siswa berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Guru menyuruh siswa menentukan ketua dan sekretaris kelompok.

Kegiatan inti berikutnya yaitu tahap elaborasi yang dimulai dengan dibagikannya LKS kepada masing-masing ketua kelompok. Di dalam LKS tersebut terdapat topik yang hendak dibuat rumusan masalahnya. Guru membimbing siswa memahami topik di dalam LKS yang kemudian membuat rumusan masalah. Rumusan masalah yang dirumuskan yaitu “mengapa usaha yang dialami Ibu Zubaedah dan bapak Suparjo mengalami kerugian?”. Setelah rumusan masalah dibuat, guru membimbing siswa untuk membuat gagasan sementara berdasarkan pendapat masing-masing kelompok. Gagasan sementara yang dibuat yaitu karena produksi tempe Ibu Zubaedah kekurangan modal atau bahan produksinya kurang, sementara Bapak Suparjo karena ada kesalahan dalam menjahit. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk menelusuri sumber-sumber pustaka mengenai diagram alur proses produksi tempe dan pakaian. kelompok yang telah menemukannya terlebih dahulu dipersilahkan untuk menjelaskannya di depan kelas. Guru membimbing diskusi kelompok di depan kelas, kemudian siswa dibimbing guru membuat simpulan dari topik yang dibahas.

Kegiatan inti berikutnya yaitu tahap konfirmasi yang dilaksanakan dengan bimbingan guru untuk menyatukan pendapat dari keenam kelompok. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang belum dipahami. Jika siswa telah paham semua, maka guru melanjutkan pada kegiatan berikutnya. Akan tetapi, jika ada yang belum dipahami siswa, maka guru memberikan penjelasan kembali.

Kegiatan penutup diawali dengan bimbingan yang diberikan guru kepada siswa dalam membuat simpulan pembelajaran. Setelah itu, guru melakukan evaluasi akhir pembelajaran dengan memberikan soal-soal pilihan ganda sebanyak

10 butir. Berdasarkan evaluasi akhir didapatkan seorang siswa yang mendapatkan tugas remedial, sedangkan siswa yang lain mendapatkan tugas pengayaan. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian salam penutup oleh guru.

4.1.2 Pembelajaran Kelas Kontrol

Kelas kontrol yaitu kelas IV SD Negeri Bedug 03. Proses pembelajarannya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pembelajaran pada setiap pertemuan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran dengan setiap jamnya berlangsung selama 35 menit. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran telah sukses dilaksanakan dengan prosentase keberhasilan 81,25% memenuhi langkah-langkah pembelajaran konvensional.

4.1.2.1 Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2013 pukul 09.30 – 10.40 WIB. Kegiatan awal dilaksanakan dengan pemberian salam kepada siswa oleh guru yang dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa. Selanjutnya, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa. Setelah itu, guru menyuruh siswa menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis. Guru melaksanakan appersepsi untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan pertanyaan “tahukah kalian asal-usul nasi yang kita makan setiap hari?”. Setelah tanya jawab, guru menyimpulkan hasil jawaban siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti diawali dengan tahap eksplorasi yaitu menggali pengetahuan awal siswa untuk dibawa dalam kegiatan elaborasi. Saat tahap eksplorasi, guru menjelaskan definisi alur proses produksi yang dilanjutkan dengan memperlihatkan gambar alat-alat produksi dan beberapa contoh hasil kekayaan

alam. Selanjutnya, guru bertanya jawab dengan siswa contoh-contoh hasil kekayaan alam yang ada di desa Bedug. Setelah itu, guru menyimpulkan hasil-hasil jawaban siswa yang dilanjutkan dengan memperlihatkan salah satu hasil produksi di Desa Bedug yaitu batu-bata.

Kegiatan inti berikutnya yaitu tahap elaborasi yang dimulai dengan pembagian LKS untuk dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan tugas individu tersebut dengan bimbingan guru. Setelah itu, guru menunjuk siswanya untuk menuliskan jawaban hasil penugasannya di papan tulis yang bersama-sama untuk disatukan pendapat masing-masing jawaban siswa.

Tahap ketiga kegiatan inti yaitu konfirmasi yang berisi penjelasan guru untuk menyatukan pendapat siswa. Guru juga bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa. Jika ada siswa yang belum memahami materi pelajaran, maka guru akan menjelaskan kembali bagian materi yang belum dipahami siswanya.

Kegiatan penutup dimulai dengan pembuatan simpulan pembelajaran melalui bimbingan guru. Setelah itu, guru melaksanakan evaluasi akhir dengan memberikan 10 butir soal pilihan ganda kepada siswanya dengan tiga siswa harus mengikuti remedial, sedangkan yang lainnya mengerjakan tugas pengayaan. Pertemuan pertama diakhiri dengan pemberian salam penutup oleh guru.

4.1.2.2 Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2013 pukul 09.30 – 10.40 WIB. Kegiatan awal dimulai dengan pemberian salam oleh guru yang dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa. Setelah itu, guru melakukan

pengecekan kehadiran siswa. Guru menyuruh siswa mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran IPS. Setelah itu, guru melaksanakan appersepsi berupa tanya jawab mengenai hasil produksi yang mereka ketahui di daerah Kabupaten Tegal. Berdasarkan jawaban siswa, guru memberikan simpulan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kegiatan inti diawali dengan tahap eksplorasi yang bertujuan untuk menjadikan siswa menggali pengetahuan awalnya. Dalam tahap ini, guru menjelaskan definisi diagram alur proses produksi dan contoh-contohnya. Setelah itu, guru menyuruh salah satu siswa untuk maju ke depan membuat contoh diagram alur proses produksi yang mereka ketahui. Guru membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, sehingga menunjukkan kegiatan inti menginjak pada tahap elaborasi. Pada penugasan individu, siswa mengerjakannya dengan bimbingan guru. Setelah itu, guru menyuruh beberapa siswa yang telah menyelesaikan tugas paling awal maju ke depan untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Guru membimbing siswa untuk menyatukan jawaban pada LKS. Kegiatan inti berikutnya yaitu konfirmasi yang ditunjukkan dengan penjelasan guru untuk menyatukan pendapat siswa. Apabila ada siswa yang belum paham materi pelajaran yang telah diajarkan, maka guru memberikan penjelasan kembali.

Kegiatan penutup diawali dengan bimbingan yang diberikan guru kepada siswanya dalam membuat simpulan pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi akhir berupa 10 butir soal pilihan ganda. Hasil dari evaluasi akhir menunjukkan 2 orang siswa harus menjalani remedial, sedangkan lainnya mengerjakan tugas pengayaan. Pertemuan kedua ditutup dengan pemberian salam

penutup oleh guru.

4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum berkaitan dengan penyebaran data penelitian yang diperoleh, sehingga lebih mudah dipahami. Deskripsi data yang dikemukakan yaitu hasil belajar IPS berupa nilai tes akhir kelas eksperimen dan kontrol. Data hasil belajar IPS siswa kelas IV dapat dibaca secara lebih rinci pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar IPS Siswa

No.	Ukuran	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	Jumlah siswa	25	23
2	Rata-rata	82,4	72,4
3	Median	85	75
4	Modus	85	80
5	Rentang	60	55
6	Standar Deviasi	12,59	14,13
7	Varian	15,86	19,97
8	Nilai tertinggi	100	90
9	Nilai terendah	40	35

4.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan menjelaskan kumpulan data berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian merupakan rekap data hasil belajar IPS siswa kelas IV. Data yang akan dikemukakan berupa nilai tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji kemampuan awal, serta nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.3.1 Hasil Belajar IPS Siswa sebelum Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini yaitu penerapan model PBL pada kelas eksperimen. Hasil belajar sebelum perlakuan yaitu nilai tes awal pada kelas eksperimen dan kontrol yang digunakan sebagai uji kemampuan awal. Tes awal di kelas IV SD Negeri Bedug 01 dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Mei 2013 pukul 09.30 – 09.45 WIB. Kelas IV SD Negeri Bedug 03 diberikan tes awal pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2013 pukul 09.30 – 09.45 WIB. Nilai tes awal kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada distribusi frekuensi tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1	30 – 35	3	25 – 34	1
2	36 – 41	2	35 – 44	5
3	42 – 47	1	45 – 54	4
4	48 – 53	6	55 – 64	9
5	54 – 59	4	65 – 74	3
6	60 – 65	9	75 – 84	1
	Jumlah	25	Jumlah	23

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui frekuensi paling banyak nilai tes awal kelas eksperimen berada pada interval nilai 60 sampai 65. Sementara itu, frekuensi paling banyak nilai tes awal kelas kontrol berada pada interval nilai 55 sampai 64.

4.3.2 Uji Kemampuan Awal

Setelah diketahui nilai tes awal kelas eksperimen dan kontrol, kemudian dilaksanakan uji kemampuan awal. Uji kemampuan awal dilaksanakan dengan dua

cara yaitu melalui uji empiris dan statistik. Uji empiris dilakukan dengan menghitung selisih rata-rata nilai tes awal kedua kelas. Rata – rata nilai tes awal kelas eksperimen yaitu 52, sedangkan kelas kontrol yaitu 52,2. Berdasarkan nilai tes awal tersebut, selisihnya yaitu 0,2. Jumlah selisih tersebut tidak jauh berbeda, sehingga dapat disimpulkan kedua kelas memiliki kemampuan awal relatif sama secara empiris.

Uji kemampuan awal secara statistik dilaksanakan dengan melakukan uji *one sample t test* menggunakan program SPSS versi 20. Menurut Trihendradi (2009: 107), “*one sample t test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel dengan suatu nilai hipotesis”. Pengujian tersebut yaitu membandingkan rata-rata nilai tes awal kedua kelas.

(1) Hipotesis Uji

H_0 = rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen tidak berbeda dengan rata-rata nilai tes awal kelas kontrol.

H_a = rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen berbeda dengan rata-rata nilai tes awal kelas kontrol.

(2) Taraf Signifikansi

Taraf Signifikansi yang digunakan yaitu 5 % atau 0,05.

(3) Statistik Uji

Uji kemampuan awal siswa menggunakan uji *one sample t test* pada program SPSS versi 20.

(4) Kriteria Keputusan

Kaidah pengambilan keputusan dari uji tersebut yaitu apabila nilai *sig (2-tailed)* > $\frac{1}{2}$, maka H_0 diterima. Akan tetapi, jika *sig (2-tailed)* $\leq \frac{1}{2}$, maka

Ho ditolak.

(5) Hitungan

Hasil penghitungan uji *one sample t test* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji *One Sample T Test*

One-Sample Test						
Test Value = 52.2						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai kelas eksperimen	-,101	25	,920	-,0200	-,428	,388

(6) Keputusan

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui nilai *sig (2-tailed)* yaitu $0,920 > \frac{1}{2}$ (0,025), sehingga H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen tidak berbeda dengan rata-rata nilai tes awal kelas kontrol.

Uji kemampuan awal secara empiris dan statistik menghasilkan keputusan bahwa keadaan awal kedua kelas tersebut relatif sama. Oleh karena itu, penelitian eksperimen dapat dilaksanakan pada kedua kelas. *Out put* uji *one sample t test* dapat dilihat pada lampiran 20.

4.3.3 Hasil Belajar IPS Siswa setelah Perlakuan

Hasil belajar IPS siswa yang dikemukakan yaitu nilai tes akhir kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran IPS dengan model PBL, sedangkan kelas kontrol deng-

an model konvensional. Soal yang digunakan sebagai tes akhir yaitu soal-soal pilihan ganda yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Soal pilihan ganda terdiri dari 20 butir soal dengan 4 alternatif jawaban.

Pelaksanaan tes akhir kelas eksperimen yaitu pada hari Senin tanggal 20 Mei 2013, sedangkan kelas kontrol pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2013. Pelaksanaannya dilaksanakan pada waktu yang sama yaitu pukul 09.30 – 10.00 WIB. Nilai tes akhir kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada distribusi frekuensi pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1	40 – 50	1	35 – 44	2
2	51 – 60	0	45 – 54	0
3	61 – 70	2	55 – 64	2
4	71 – 80	8	65 – 74	5
5	81 – 90	9	75 – 84	10
6	91 – 100	5	85 – 94	4
	Jumlah	25	Jumlah	23

Berdasarkan tabel 4.4, frekuensi paling banyak nilai tes akhir kelas eksperimen berada pada interval nilai 81 sampai 90. Sementara itu, frekuensi nilai tes akhir kelas kontrol paling banyak berada pada interval nilai 75 sampai 84.

4.4 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis akhir, perlu dilakukan uji prasyarat analisis pada data yang diperoleh. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menentukan teknik sta-

tistik yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametris yaitu uji-t. Akan tetapi, jika data berdistribusi tidak normal, maka menggunakan statistik nonparametris yaitu *U-Mann Whitney test*. Data yang digunakan dalam uji prasyarat analisis yaitu nilai tes akhir kelas eksperimen dan kontrol.

Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data yang dilaksanakan untuk mengetahui persebaran data dalam kurva. Jika persebaran data merata, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika persebaran datanya tidak merata misalnya juling kanan atau kiri, maka data berdistribusi tidak normal.

(1) Hipotesis Uji

H_0 = data yang dianalisis berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = data yang dianalisis berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

(2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

(3) Statistik Uji

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan rumus uji *Liliefors* dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan SPSS versi 20.

(4) Kriteria Keputusan

Kaidah keputusan yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05), maka H_0 diterima. Akan tetapi, apabila nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil daripada taraf signifikansi (0,05), maka H_0 ditolak.

(5) Hitungan

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	Eksperimen	,158	25	,106	,881	25	,007
	Kontrol	,215	23	,007	,874	23	,008

a. Lilliefors Significance Correction

(6) Keputusan

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kelompok eksperimen yaitu 0,106. Karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,106 > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan nilai tes akhir kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kelompok kontrol yaitu 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada ($0,007 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan nilai tes akhir kelas kontrol berdistribusi tidak normal. *Out put* uji normalitas data terdapat pada lampiran 33.

4.5 Analisis Akhir

Berdasarkan uji normalitas data nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dinyatakan bahwa data nilai hasil belajar kelas kontrol berdistribusi tidak normal, sedangkan kelas eksperimen berdistribusi normal. Oleh karena itu, teknik statistik yang digunakan yaitu nonparametris menggunakan uji *U Mann Whitney*.

Analisis akhir dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model PBL pada pembelajaran materi Teknologi Produksi secara empiris maupun statistik. Selain itu, analisis akhir dilaksanakan untuk membuktikan bahwa model PBL lebih baik daripada model konvensional seperti yang dijelaskan dalam landasan teori.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design*, sehingga penelitian ini menerapkan pengambilan data di awal dan di akhir yang dikenal dengan tes awal dan akhir. Sugiyono (2010: 116) menjelaskan bahwa pengaruh perlakuan yaitu selisih antara tes akhir dan tes awal pada kelas eksperimen yang dikurangi dengan selisih antara tes akhir dan tes awal pada kelas kontrol. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data nilai tes awal dan akhir pada kedua kelas yang disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Nilai Rata-rata Tes Awal dan Akhir
Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil Belajar pada	Rata-rata Nilai	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Tes Awal	52,2	52
Tes Akhir	72,4	82,4

Berdasarkan tabel 4.6, besarnya pengaruh perlakuan yaitu $(82,4 - 52) - (72,4 - 52,2) = (30,4) - (20,2) = 10,2$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara empiris besarnya pengaruh penerapan model PBL pada mata pelajaran IPS materi Teknologi Produksi di SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal yaitu 10,2.

Penghitungan pengaruh perlakuan secara statistik menggunakan uji *U Mann Whitney*. Pengujian tersebut bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian

yang telah diajukan. Penghitungan uji *U Mann Whitney* dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

(1) Hipotesis Uji

Ho = Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas IV SD yang memperoleh pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan yang mendapat model pembelajaran konvensional. (Ho: $\mu_1 = \mu_2$).

Ha = Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas IV SD yang memperoleh pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan yang mendapat model pembelajaran konvensional. (Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$).

(2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

(3) Statistik Uji

Statistik uji yang digunakan yaitu uji *U Mann Whitney* menggunakan program SPSS versi 20.

(4) Kriteria Keputusan

Kaidah keputusan yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih besar daripada nilai $\frac{1}{2}$ (0,025), maka Ho diterima. Namun, apabila signifikansi (*2-tailed*) lebih kecil daripada nilai $\frac{1}{2}$ (0,025), maka Ho ditolak.

(5) Hitungan

Hasil uji *U Mann Whitney* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian *U Mann Whitney*

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	153,500
Wilcoxon W	429,500
Z	-2,793
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005
a. Grouping Variable: kelompok	

(6) Keputusan

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu 0,005. Karena nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil daripada nilai $\frac{1}{2}$ (0,025), maka H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas IV SD yang memperoleh pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan model konvensional.

Berdasarkan hasil uji empiris dan statistik, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model PBL lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional. *Out put* uji *U Mann Whitney* dapat dilihat pada lampiran 34.

4.6 Pembahasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penerapan model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal pada mata pelajaran IPS materi Teknologi Produksi. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuknya *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 dan 03 Kabupaten Tegal tahun ajaran 2012/2013. Jumlah populasi dalam pene-

litian yaitu 53 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportionate random sampling* yang menghasilkan jumlah anggota sampel sebanyak 48 siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Bedug 01 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas IV SD Negeri Bedug 03.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pembuatan instrumen penelitian berupa soal-soal pilihan ganda yang dibuat sesuai kisi-kisi. Kisi-kisi dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Setelah soal-soal pilihan ganda selesai dibuat, kemudian dilakukan uji validasi oleh 2 orang penilai ahli yaitu dosen Pembimbing I dan guru kelas IV SD Negeri Bedug 01. Setelah lulus uji validasi, butir soal pilihan ganda tersebut diujicobakan kepada responden yang bukan responden sesungguhnya yaitu siswa kelas V SD Negeri Bedug 03. Hasil dari uji coba soal tersebut, kemudian dihitung indeks validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dihitung dengan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil uji validitas, didapatkan 26 butir soal dinyatakan valid. Setelah itu, uji reliabilitas yang juga dihitung dengan SPSS versi 20 yang menghasilkan 24 butir soal dinyatakan reliabel. Soal yang valid dan reliabel telah memenuhi 20 indikator soal. Soal-soal yang lulus uji prasyarat instrumen, kemudian dilakukan uji taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Setelah itu, dipilih 20 butir soal untuk dijadikan instrumen penelitian yang memenuhi indikator soal.

Tes awal di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2013, sedangkan pada kelas eksperimen pada tanggal 10 Mei 2013. Hasil nilai tes awal dilakukan uji kemampuan awal yang menyatakan kedua kelas memiliki kemampuan awal relatif sama secara empiris maupun signifikan. Jadi, dapat

disimpulkan kemampuan awal siswa pada kedua kelas memenuhi kriteria untuk ditetapkan sebagai sumber data penelitian eksperimen.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Kelas eksperimen pada tanggal 17 dan 18 Mei 2013 dan kelas kontrol pada tanggal 14 dan 15 Mei 2013 dengan waktunya sama yaitu pukul 09.30 – 10.40 WIB. Pada kelas eksperimen diterapkan model PBL, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model konvensional. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran, kemudian diberikan tes akhir pada kedua kelas. Kelas eksperimen pada tanggal 20 Mei 2013 dan kelas kontrol pada tanggal 21 Mei 2013 dengan waktunya sama yaitu pukul 09.30 – 09.45 WIB.

Setelah diperoleh hasil tes akhir, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 20. Berdasarkan uji normalitas data tersebut, didapatkan hasil bahwa data nilai tes akhir kelas kontrol dinyatakan berdistribusi tidak normal, sedangkan pada kelas eksperimen dinyatakan data berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis akhir menggunakan statistik nonparametris berupa uji *U Mann Whitney*. Berdasarkan uji *U Mann Whitney* dihasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai setengah taraf kesukaran yaitu 0,025. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi Teknologi Produksi antara yang menerapkan model PBL dan yang menerapkan model konvensional. Selain itu, secara empiris pengaruh perlakuan model PBL yaitu 10,2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa model PBL lebih efektif daripada model konvensional dalam pembelajaran IPS

materi Teknologi Produksi. Potensi PBL yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS dikarenakan dasar teoritis yang ada pada PBL yaitu konstruktivisme Piaget dan Vygotsky. Pembelajaran konstruktivisme yaitu memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk membangun pengetahuan pada dirinya. Siswa merupakan pribadi yang pada dirinya telah tersimpan pengetahuan awal untuk menjadi modal dalam evolusi pengetahuan. Menurut Piaget (1963) dalam Arends (2008: 47), bahwa seorang pelajar dengan usia berapapun memiliki keterlibatan secara aktif dalam proses pemerolehan informasi dan penguasaan pengetahuannya. Dilanjutkan oleh Piaget, bahwasannya pengetahuan itu tidak statis, tetapi berevolusi dan berkembang selama pelajar tersebut membangunnya melalui pengalaman yang diperolehnya untuk memodifikasi pengetahuan sebelumnya. Teori dari Piaget tersebut dijadikan landasan PBL.

Menurut Arends (2008: 46), bahwa konsep konstruktivisme menjadi landasan teori PBL. Selain konstruktivisme, teori yang menjadi landasan pengembangan PBL yaitu pembelajaran berbasis masalah yang dijelaskan oleh Dewey. Arends (2008: 46) menjelaskan bahwa “PBL menemukan akar intelektualnya dalam hasil karya Dewey yaitu *Democracy of education*”. Teori ketiga yaitu *discovery learning* oleh Bruner (1950) dalam Arends (2008: 47), pembelajaran berbasis masalah akan mengikutsertakan siswa dalam pemerolehan pengetahuan yang bermakna.

Berdasarkan ketiga dasar teori tersebut, PBL mengemukakannya ke dalam lima tahap. Kelima tahap tersebut yaitu: 1) mengorganisasikan siswa ke dalam pokok pembelajaran, 2) merumuskan masalah, 3) membuat rumusan pemecahan masalah, 4) melaksanakan investigasi atau pengujian pemecahan masalah, dan 5)

mempresentasikan hasil diskusi. PBL bersumber dari topik-topik yang berkembang di masyarakat sesuai dengan lingkungan sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa menjadi pihak yang dapat menjadi perumus pemecahan masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, lingkungan sekitar menjadikan siswa mudah untuk memunculkan pengetahuan awalnya dan mengevolusikannya menjadi pengetahuan-pengetahuan baru yang berkualitas. Pokok terpenting PBL yaitu permasalahan yang dirumuskan, karena dengan adanya masalah yang dirumuskan dapat mengasah siswa untuk beripikir kritis. Rumusan masalah ini secara tidak sadar akan mengajak siswa untuk berpendapat dan menelusuri informasi yang menjadi jalan pengetahuan tersebut terbangun dalam diri siswa.

Pembelajaran dengan model PBL yang dilaksanakan pada kelas eksperimen membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Tahap pertama yang membuat siswa untuk memahami konsep materi telah berhasil memunculkan pengetahuan awal yang ada dalam diri masing-masing siswa. Selain itu, topik permasalahan yang disajikan sesuai dengan lingkungan sosial siswa mampu mengasah keterampilan berpendapat siswa. Siswa juga diajak untuk belajar bersosialisasi melalui belajar berkelompok. Siswa bersama guru juga mengulang materi dan menegaskan bahwa materi benar-benar dipahami siswa. Pembelajaran berbasis masalah menjadikan siswa belajar untuk menjadikan kelas sebagai laboratorium masyarakat yang berusaha membesikan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sosial.

Beberapa kelebihan PBL yaitu mengajak siswa bersosialisasi, mampu untuk berpendapat, dan berani tampil untuk menyajikan hasil diskusinya yang

secara tidak langsung membangun kepercayaan diri siswa. Akan tetapi, peneliti juga tidak lepas dari kendala dalam menerapkan model PBL. Kendala pertama yaitu langkah-langkah PBL membutuhkan waktu yang lama dalam perumusan masalah, hipotesis, sampai pembuatan kesimpulan, sehingga guru harus mampu untuk mengatur alokasi waktu yang tersedia. Kedua, siswa yang selama ini selalu menerima pembelajaran dengan model konvensional belum terbiasa untuk mengutarakan pendapat, padahal PBL menyuruh siswa untuk berani mengungkapkan pendapat. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran PBL, guru harus membiasakan siswa untuk berani berpendapat. Ketiga, model PBL harus dapat dikuasai langkah-langkahnya oleh guru, sehingga guru harus berlatih menerapkan model PBL tersebut terlebih dahulu pada kelas lain.

Setiap pendekatan, model, maupun metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk dapat melaksanakan model PBL dalam pembelajaran IPS, guru harus menguasai langkah-langkah model tersebut. Selain menguasai langkah-langkahnya, guru juga harus mempersiapkan metode yang tepat dan inovatif untuk menunjang keberhasilan penerapan model PBL.

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Keefektifan model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal” telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 04 Mei sampai dengan Rabu tanggal 22 Mei 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dibuat simpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal. Peningkatan hasil belajar IPS tersebut dapat dibuktikan secara empiris maupun statistik.

- (1) Secara empiris, besarnya pengaruh penerapan model PBL dalam pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD yaitu 10,2.
- (2) Hasil uji *U Mann Whitney* yaitu nilai *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0,005 lebih kecil daripada 0,025, sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS materi Teknologi Produksi siswa kelas IV antara yang menerapkan model PBL dengan model konvensional.
- (3) Hasil belajar siswa yang menerapkan model PBL lebih tinggi daripada yang

menerapkan model konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen yaitu 82,4, sedangkan kelas kontrol yaitu 72,4. Hal ini membuktikan model PBL lebih efektif daripada model konvensional.

5.2 Saran

Model PBL mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bedug 01 materi Teknologi Produksi. Saran penelitian ini akan diberikan kepada pihak guru, siswa, sekolah, dan pihak lain yang berkompeten khususnya kalangan akademisi. Pemberian saran dilakukan untuk memperbaiki kinerja maupun meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan.

(1) Bagi Guru

Guru sebaiknya menerapkan model PBL dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru sebaiknya dapat mengembangkan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengonstruksi pengetahuannya.

(2) Bagi Siswa

Siswa sebaiknya dapat mengembangkan pengetahuan awal yang ada dalam dirinya agar berevolusi menjadi pengetahuan baru yang lebih bermakna. Selain itu, siswa disarankan untuk meningkatkan hasil belajar melalui proses sosialisasi yang menjadikannya memperoleh pengetahuan yang bermakna.

(3) Bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya dapat mendukung pengembangan pelaksanaan PBL dalam pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran IPS, tetapi juga pada mata pelajaran yang lain. Usaha yang dapat dilakukan sekolah yaitu melalui

peningkatan SDM dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar, atau lokakarya pendidikan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas guru.

- (4) Bagi pihak lain yang berkompeten khususnya kalangan akademisi yang peduli akan pendidikan, sebaiknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pustaka guna melaksanakan penelitian lanjutan yang bermanfaat untuk mengembangkan PBL dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BEDUG 01

Jalan Sawo Desa Bedug Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	2054	Andres A.F	L
2.	2047	Risqi Maulana Pratama	L
3.	2056	Dede Ainun Fadilah	P
4.	2070	Nur Hidayat Pratama	L
5.	2073	Qurotul Ain	P
6.	2084	A.Gilang Ramadhan	L
7.	2086	Andin Reiska Ledi F	P
8.	2087	Annisa Risqiyani	P
9.	2088	Aura Fadia	P
10.	2089	Aurel Aurora S	P
11.	2090	Azharul Launi	P
12.	2092	Irfa Atunni'mah	P
13.	2094	Miftakhatun Rizqi	P
14.	2097	M Maulana Kurniawan	L
15.	2098	M Ade Tri Mulyo	L
16.	2100	M Bagus Shofi	L
17.	2101	M Khamdani	L
18.	2102	M Hasby Muzanif	L
19.	2103	M Ulil Azmi	L
20.	2104	Mukhayatun Nufus	P
21.	2105	M Dimas Maulana	L
22.	2106	Naufal Taufiqul	L
23.	2107	Putri Wulan Yuliasih	P
24.	2108	Renita Puspitasari	P
25.	2109	Sandi Wira Pratama	L
26.	2112	Winda Widiarti	P
27.	2113	Zizatul Risqi	P
28.	2143	Lulu Atuzzahra U.N	P

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Bedug 01,

Imam Yuwono, S.Pd.
NIP. 19621130 198304 1 001

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BEDUG 03

Jalan Belimbing Desa Bedug Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	684	Syahrul Aziz	L
2.	691	Abdul Basith	L
3.	692	Adi Pratama	L
4.	693	Adi Saputra	L
5.	694	Aditya Dwi Prasetia	L
6.	695	Ahmad Muntaz Arzaq	L
7.	696	Beni Hermawan	L
8.	697	Bilqis	P
9.	698	Priska Alifia	P
10.	699	Ismiyati Hidayati	P
11.	700	Intan Triyani	P
12.	703	Laeli Nuraeni	P
13.	704	Melly Nadia Putri	P
14.	705	Melasari Alfiani	P
15.	706	Nurul Sakinah	P
16.	707	Riskiana Maulida	P
17.	708	Rofiqotul Nani	P
18.	710	Shifa Ulfiatun nisa	P
19.	711	Siti Nur Fatimah	P
20.	712	Siti Khotimah	P
21.	713	Sri Mulyani	P
22.	714	Surotul Aliyah	P
23.	716	Wiwin Apriliani	P
24.	717	Zidni Arzaqoni Zidane	L
25.	718	Muhammad Umar Aziz	L

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Bedug 03

MULYADI, S.Pd.
NIP 196411131 198608 1 001

Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BEDUG 01**

Jalan Sawo Desa Bedug Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

**DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER I MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	2054	Andres A.F	L	75
2.	2047	Risqi Maulana Pratama	L	70
3.	2056	Dede Ainun Fadilah	P	68
4.	2070	Nur Hidayat Pratama	L	71
5.	2073	Qurotul Ain	P	58
6.	2084	A.Gilang Ramadhan	L	72
7.	2086	Andin Reiska Ledi F	P	73
8.	2087	Annisa Risqiyani	P	75
9.	2088	Aura Fadia	P	67
10.	2089	Aurel Aurora S	P	77
11.	2090	Azharul Launi	P	75
12.	2092	Irfah Atunni'mah	P	77
13.	2094	Miftakhatun Rizqi	P	82
14.	2097	M Maulana Kurniawan	L	69
15.	2098	M Ade Tri Mulyo	L	68
16.	2100	M Bagus Shofi	L	82
17.	2101	M Khamdani	L	61
18.	2102	M Hasby Muzanif	L	71
19.	2103	M Ulil Azmi	L	70
20.	2104	Mukhayatun Nufus	P	73
21.	2105	M Dimas Maulana	L	72
22.	2106	Naufal Taufiqul	L	69
23.	2107	Putri Wulan Yuliasih	P	70
24.	2108	Renita Puspitasari	P	76
25.	2109	Sandi Wira Pratama	L	64
26.	2112	Winda Widiarti	P	82
27.	2113	Zizatul Risqi	P	67
28.	2143	Lulu Atuzzahra U.N	P	81

Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPTD DIKORA KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BEDUG 03**

Jalan Belimbing Desa Bedug Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

**DAFTAR NILAI SEMESTER I MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS IV TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	684	Syahrul Aziz	L	62
2.	691	Abdul Basith	L	63
3.	692	Adi Pratama	L	62
4.	693	Adi Saputra	L	64
5.	694	Aditiya Dwi Prasetia	L	72
6.	695	Ahmad Muntaz Arzaq	L	68
7.	696	Beni Hermawan	L	70
8.	697	Bilqis	P	72
9.	698	Priska Alifia	P	90
10.	699	Ismiyati Hidayati	P	85
11.	700	Intan Triyani	P	90
12.	703	Laeli Nuraeni	P	76
13.	704	Melly Nadia Putri	P	63
14.	705	Melasari Alfiani	P	70
15.	706	Nurul Sakinah	P	77
16.	707	Riskiana Maulida	P	71
17.	708	Rofiqotul Nani	P	68
18.	710	Shifa Ulfiatun nisa	P	85
19.	711	Siti Nur Fatimah	P	69
20.	712	Siti Khotimah	P	69
21.	713	Sri Mulyani	P	87
22.	714	Surotul Aliyah	P	63
23.	716	Wiwin Apriliani	P	62
24.	717	Zidni Arzaqoni Zidane	L	68
25.	718	Muhammad Umar Aziz	L	65

Lampiran 5

**Daftar Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01 dan 03
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nama Sekolah	
			SD Negeri Bedug 01	SD Negeri Bedug 03
1.	Andres A.F	L	V	
2.	Risqi Maulana Pratama	L	V	
3.	Dede Ainun Fadilah	P	V	
4.	Nur Hidayat Pratama	L	V	
5.	Qurotul Ain	P	V	
6.	A.Gilang Ramadhan	L	V	
7.	Andin Reiska Ledi F	P	V	
8.	Annisa Risqiyani	P	V	
9.	Aura Fadia	P	V	
10.	Aurel Aurora S	P	V	
11.	Azharul Launi	P	V	
12.	Irfa Atunni'mah	P	V	
13.	Miftakhatun Rizqi	P	V	
14.	M Maulana Kurniawan	L	V	
15.	M Ade Tri Mulyo	L	V	
16.	M Bagus Shofi	L	V	
17.	M Khamdani	L	V	
18.	M Hasby Muzanif	L	V	
19.	M Ulil Azmi	L	V	
20.	Mukhayatun Nufus	P	V	
21.	M Dimas Maulana	L	V	
22.	Naufal Taufiqul	L	V	
23.	Putri Wulan Yuliasih	P	V	
24.	Renita Puspitasari	P	V	
25.	Sandi Wira Pratama	L	V	
26.	Winda Widiarti	P	V	
27.	Zizatul Risqi	P	V	
28.	Lulu Atuzzahra U.N	P	V	
29.	Syahrul Aziz	L		V
30.	Abdul Basith	L		V
31.	Adi Pratama	L		V

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nama Sekolah	
			SD Negeri Bedug 01	SD Negeri Bedug 03
32.	Adi Saputra	L		V
33.	Aditiya Dwi Prasetia	L		V
34.	Ahmad Muntaz Arzaq	L		V
35.	Beni Hermawan	L		V
36.	Bilqis	P		V
37.	Priska Alifia	P		V
38.	Ismiyati Hidayati	P		V
39.	Intan Triyani	P		V
40.	Laeli Nuraeni	P		V
41.	Melly Nadia Putri	P		V
42.	Melasari Alfiani	P		V
43.	Nurul Sakinah	P		V
44.	Riskiana Maulida	P		V
45.	Rofiqotul Nani	P		V
46.	Shifa Ulfiatun nisa	P		V
47.	Siti Nur Fatimah	P		V
48.	Siti Khotimah	P		V
49.	Sri Mulyani	P		V
50.	Surotul Aliyah	P		V
51.	Wiwin Apriliani	P		V
52.	Zidni Arzaqoni Zidane	L		V
53.	Muhammad Umar Aziz	L		V

Lampiran 6

Daftar Sampel Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01 Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Andres A.F	L
2.	Risqi Maulana Pratama	L
3.	Dede Ainun Fadilah	P
4.	Nur Hidayat Pratama	L
5.	Qurotul Ain	P
6.	A.Gilang Ramadhan	L
7.	Andin Reiska Ledi F	P
8.	Annisa Risqiyani	P
9.	Aura Fadia	P
10.	Aurel Aurora S	P
11.	Azharul Launi	P
12.	Irfah Atunni'mah	P
13.	Miftakhatun Rizqi	P
14.	M Maulana Kurniawan	L
15.	M Ade Tri Mulyo	L
16.	M Hasby Muzanif	L
17.	M Ulil Azmi	L
18.	Mukhayatun Nufus	P
19.	M Dimas Maulana	L
20.	Naufal Taufiqul	L
21.	Putri Wulan Yuliasih	P
22.	Renita Puspitasari	P
23.	Winda Widiarti	P
24.	Zizatul Risqi	P
25.	Lulu Atuzzahra U.N	P

Lampiran 7**Daftar Sampel Kelas Kontrol
Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 03 Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Syahrul Aziz	L
2.	Adi Pratama	L
3.	Adi Saputra	L
4.	Aditya Dwi Prasetya	L
5.	Ahmad Muntaz Arzaq	L
6.	Beni Hermawan	L
7.	Bilqis	P
8.	Priska Alifia	P
9.	Ismiyati Hidayati	P
10.	Intan Triyani	P
11.	Melly Nadia Putri	P
12.	Melasari Alfiani	P
13.	Nurul Sakinah	P
14.	Riskiana Maulida	P
15.	Rofiqotul Nani	P
16.	Shifa Ulfiatun nisa	P
17.	Siti Nur Fatimah	P
18.	Siti Khotimah	P
19.	Sri Mulyani	P
20.	Surotul Aliyah	P
21.	Wiwin Apriliani	P
22.	Zidni Arzaqoni Zidane	L
23.	Muhammad Umar Aziz	L

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lainnya.	Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah	1. Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungannya 2. Membuat daftar tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi	1. Melakukan pengamatan tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya 2. Mendeskripsikan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat 3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam hubungannya dengan	1. Tes tertulis 2. Uraian	1. Pilihan ganda 2. Jawaban singkat	Sebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya!	12 x 35 menit Pert 1-4	1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hal. 107-116. 2. Peta / atlas 3. Gambar SDA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		3. Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi	kegiatan ekonomi masyarakat 4. Mengamati gambar SDA dan berdiskusi					
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Pentingnya koperasi dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1. Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi 2. Menceritakan pentingnya usaha bersama melalui koperasi 3. Membandingkan koperasi dengan jenis usaha lainnya memberikan contoh berbagai jenis koperasi 4. Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di lingkungannya	1. Mengamati gambar kegiatan rapat pada koperasi 2. Mendeskripsikan pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 3. Menceritakan aktivitas kegiatan koperasi sehari-hari 4. Menganalisis kegiatan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 5. Mengamati gambar lambang koperasi dan berdiskusi	1. Tes tertulis 2. Uraian	1. Pilihan ganda 2. Jawaban singkat	Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi!	20 x 35 menit Pert 5-11	1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hal. 117-12 2. Gambar rapat anggota koperasi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	<p>1. Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini</p> <p>2. Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.</p> <p>3. Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi</p> <p>4. Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini.</p> <p>5. Menunjukkan</p>	Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan, dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.	<p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Uraian</p>	<p>1. Pilihan ganda</p> <p>2. Jawaban singkat</p>	Jelaskan perbandingan, pengelompokkan, perbedaan, petunjuk dalam menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi!	28 x 35 menit Pert 12-23	<p>1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga</p> <p>2. Gambar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>cara-cara penggunaan alat transportasi pada masa lalu dan masa kini.</p> <p>6. Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini.</p> <p>7. Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi</p>						
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Masalah sosial		<p>1. Mendeskripsikan kenampakan sosial budaya di daerah</p> <p>2. Menjelaskan manfaat kegiatan sosial budaya di daerah setempat</p> <p>3. Membuat tulisan permasalahan sosial</p>	<p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Uraian</p>	<p>1. Pilihan ganda</p> <p>2. Jawaban singkat</p>	<p>Sebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (Kabupaten/Kota, Provinsi)!</p>	8 x 35 menit Pert 24-26	<p>1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hal 141-157</p> <p>2. Gambar kegiatan kerja bakti gambar gotong-</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		ekonomi, dan teknologi						royong memperbaiki rumah

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Bedug 01

....., 20.....
Guru Kelas IV

Imam Yuwono, S.Pd.
NIP. 19621130 198304 1 001

Tohari, Amd.Pd.
NIP. 19611227 198405 1 002

Kompetensi Dasar	Indikator	AW	Januari			Pebruari					Maret					April					Mei					Juni				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	- Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi	4 JP																V												
2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	- Memberi contoh masalah sosial yang sering ditemui di daerahnya (misalnya : masalah sampah dan kali bersih)	4 JP																	V											
	- Menjelaskan kesenjangan sosial yang terjadi seperti kesenjangan sosial ekonomi dan teknologi	4 JP																		V										
Uji Kompetensi		2JP				V				V									V		V									
Remidial		2JP																					V			V				
Pengayaan		2JP																						V			V			

KISI-KISI SOAL UJI COBA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Siswa dapat menyebutkan definisi produksi	PG	C1	1 21	Mudah	c b
	Siswa dapat mengklasifikasikan hasil produksi berdasarkan hasil kekayaan alamnya	PG	C2	2 22	Sedang	a d
	Siswa dapat menerapkan proses produksi pada kehidupan sehari-hari	PG	C3	3 23	Sukar	d a
	Siswa dapat menyebutkan definisi alur proses produksi	PG	C1	4 24	Mudah	b c
	Siswa dapat menunjukkan sifat dari alat teknologi yang diterapkan dalam proses produksi	PG	C2	5 25	Sedang	a b
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam dengan hasil produksinya dan jenis produksi.	PG	C2	6 26	Mudah	d c

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
	Siswa dapat memecahkan kelemahan dan keuntungan dari jenis alat teknologi yang diterapkan	PG	C3	7 27	Sukar	c a
	Disajikan gambar alat produksi, siswa dapat mengklasifikasikan alat tersebut pada jenis produksinya.	PG	C2	8 28	Sedang	d b
	Siswa dapat menunjukkan daerah penghasil produksi tertentu	PG	C2	9 29	Sedang	b b
	Siswa dapat mendiskusikan tujuan dilakukan alur proses produksi	PG	C2	10 30	Sedang	d c
	Siswa dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi	PG	C2	11 31	Sedang	a b
	Siswa dapat memilih proses produksi yang sedang berlangsung dalam diagram alur proses produksi	PG	C3	12 32	Sukar	d d
	Siswa dapat mengurutkan proses produksi tertentu	PG	C1	13 33	Mudah	c c
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksi yang dihasilkan	PG	C1	14 34	Mudah	c a
	Disajikan gambar hasil kekayaan alam dan hasil produksinya, siswa dapat membuat rumusan masalah dari penyajian gambar tersebut	PG	C3	15 35	Sukar	a c
	Siswa dapat mengkaji langkah-langkah proses produksi	PG	C2	16 36	Sedang	b d

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
	Disajikan gambar diagram alur proses produksi, siswa dapat menyusun penyempurnaan alur tersebut	PG	C3	17 37	Sukar	c d
	Siswa dapat menyebutkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksinya	PG	C1	18 38	Sedang	d a
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat mengurutkan alur proses produksinya	PG	C2	19 39	Sedang	c b
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat menjelaskan hasil produksinya	PG	C2	20 40	Sedang	b b

Lampiran 11

SOAL UJI COBA
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 60 menit

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - a. proyeksi
 - b. prosesi
 - c. produksi
 - d. produsen

2. Gula pasir yang rasanya manis merupakan hasil produksi dari kekayaan alam yang berupa
 - a. tebu
 - b. ubi
 - c. kelapa
 - d. aren

3. Ketika kamu pulang sekolah, ternyata ibu telah menyediakan sepotong kue yang rasanya manis dan enak. Di bawah ini termasuk bahan-bahan yang dibutuhkan ibu untuk membuat kue yang enak antara lain
 - a. tepung kanji, gula pasir, dan mentega
 - b. tepung terigu, gula aren, dan maizena
 - c. tepung kanji, gula aren, dan mentega
 - d. tepung terigu, gula pasir, dan mentega

4. Untuk menjadikan bahan baku menjadi bahan jadi membutuhkan cara-cara dan teknik tertentu yang dapat disebut sebagai alur proses
 - a. barang jadi
 - b. produksi
 - c. hasil jadi
 - d. bahan baku

5. Teknologi produksi obat-obatan kimia di pabrik menerapkan teknologi
 - a. modern
 - b. sederhana
 - c. super
 - d. kuno

12. Untuk dapat menjadikan kapas menjadi benang perlu proses
- penjahitan
 - penjelujuran
 - perajutan
 - pemintalan
13. Perhatikan langkah-langkah berikut ini!
- Menyiapkan tanah liat
 - Batu-bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
 - Tanah liat digiling menjadi adonan
 - Adonan dicetak satu per satu
 - Batu-bata disusun dalam tungku lalu dibakar
- Urutan membuat batu-bata yang benar yaitu
- 1, 2, 3, 4, dan 5
 - 1, 4, 2, 3, dan 5
 - 1, 3, 4, 2, dan 5
 - 1, 2, 4, 3, dan 5
14. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan dasar pembuatan tempe yaitu

a.



c.



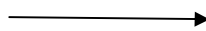
b.



d.



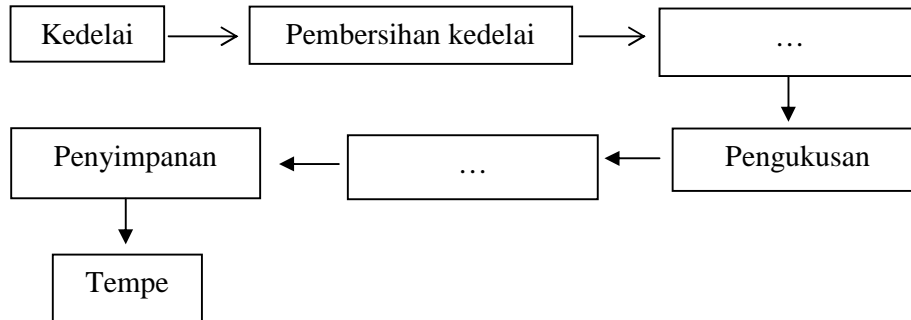
15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan pengamatanmu, apakah yang ingin kamu ketahui berdasarkan hubungan gambar di atas?

- Bagaimana diagram proses pembuatan baju?
 - Mengapa kapas dan baju berada dalam tahapan yang sama?
 - Bagaimana cara penjahitan baju?
 - Mengapa baju memiliki berbagai warna yang indah?
16. Dalam proses produksi, hal pertama yang dilakukan yaitu
- mengumpulkan tenaga ahli
 - menyiapkan bahan baku
 - membersihkan alat-alat
 - mencetak bahan-bahan

17. Perhatikan diagram alur proses produksi berikut ini!



Di bawah ini merupakan rangkaian alur proses produksi untuk menyempurnakan diagram di atas. Proses yang sesuai, yaitu

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| a. pelumatan dan pengeringan | c. pengupasan dan peragian |
| b. pengupasan dan pengeringan | d. pelumatan dan peragian |

18. Untuk menanak nasi, ibu membutuhkan

- | | |
|----------|-----------|
| a. padi | c. jagung |
| b. gabah | d. beras |

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Urutan gambar yang benar untuk menjadikan barang lebih berhasil guna yaitu

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 4, 3, 2, dan 1 | c. 3, 2, 4, dan 1 |
| b. 2, 1, 4, dan 3 | d. 1, 2, 3, dan 4 |

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, merupakan salah satu proses pembuatan

- | | |
|------------------|------------|
| a. minyak goreng | c. almari |
| b. batu-bata | d. pakaian |

21. Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai disebut
- komunikasi
 - produksi
 - promosi
 - distribusi
22. Terasi yang ibu pakai untuk bumbu di dapur dihasilkan dari bahan kekayaan alam berupa
- kepiting
 - kura-kura
 - ikan
 - udang
23. Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan batu-bata yaitu
- tanah liat dan air
 - tanah kapur dan air
 - semen dan air
 - pasir dan air
24. Berikut merupakan definisi alur proses produksi, kecuali
- dimulai dengan menyiapkan bahan baku
 - hasilnya berupa bahan jadi bernilai guna
 - berlangsung tanpa melalui tahapan
 - diperlukan tahapan-tahapan tertentu
25. Para petani yang masih menggunakan tenaga sapi atau kerbau untuk membajak sawahnya berarti masih menerapkan teknologi
- modern
 - seederhana
 - hemat
 - hewan
26. Perhatikan bagan di bawah ini!



Bahan baku dan jenis produksi yang tepat untuk melengkapi bagan di atas yaitu

- kelapa sawit dan pakaian
 - kelapa muda dan makanan
 - kelapa sawit dan makanan
 - kelapa muda dan pakaian
27. Pabrik pembuatan kain dengan menggunakan mesin-mesin modern memiliki keuntungan yaitu
- proses cepat
 - cepat lelah
 - harga mahal
 - jumlah sedikit

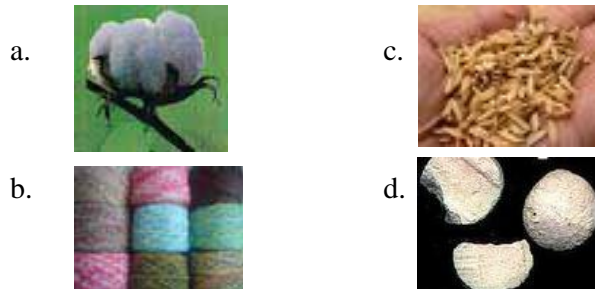
28. Perhatikan gambar di bawah ini!



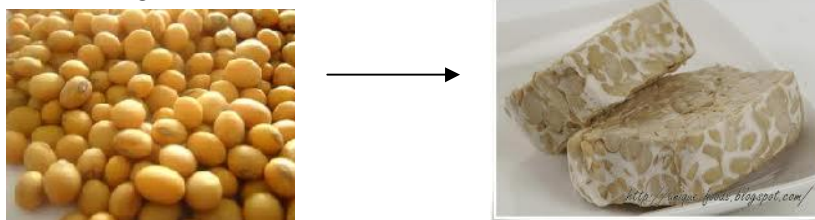
Alat di atas dibutuhkan dalam proses produksi

- a. pakaian
 - b. makanan
 - c. bangunan
 - d. obat-obatan
29. Produksi garam banyak terdapat di pulau
- a. Jawa
 - b. Madura
 - c. Sumatera
 - d. Bali
30. Pak Bardi baru saja memanen pisang dari kebunnya sebanyak 5 keranjang, kemudian Beliau menyuruh pekerjanya untuk membuat pisang-pisang tersebut menjadi keripik. Kegiatan yang dilakukan Pak Bardi dan pekerjanya bertujuan untuk
- a. membuat makanan enak
 - b. menambah kebutuhan
 - c. menambah nilai guna
 - d. membuat usaha
31. Contoh-contoh di bawah ini yang menggambarkan diagram alur proses produksi yaitu
- a. gula → larut → manis
 - b. kapas → benang → kain
 - c. telepon → satelit → informasi
 - d. kacang → dikupas → dikunyah
32. Tanah liat yang telah dijemur dapat menjadi batu-bata yang siap dipakai setelah melalui proses
- a. pengerasan
 - b. pengemasan
 - c. pengecatan
 - d. pembakaran
33. Perhatikan langkah-langkah di bawah ini!
1. Setelah itu, dikupas kulitnya dengan cara diinjak-injak
 2. Kedelai yang telah matang diberi ragi
 3. Selanjutnya, dicetak dengan cara dibungkus plastik yang diberi lubang kecil-kecil
 4. Kedelai dibersihkan terlebih dahulu
 5. Kemudian, dikukus agar kedelainya matang
- urutan pembuatan tempe yang benar yaitu
- a. 5, 4, 3 2, dan 1
 - b. 4, 1, 3, 5, dan 2
 - c. 4, 1, 5, 2, dan 3
 - d. 1, 2, 3, 4, dan 5

34. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan baku pembuatan kain yaitu



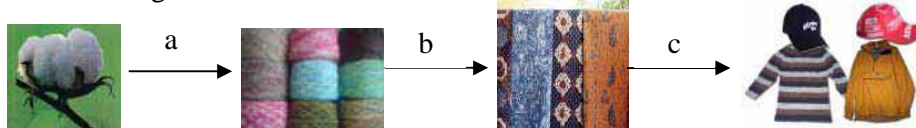
35. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, hubungan apakah yang terjadi antara kedelai dan tempe?

- Kedelai dan tempe merupakan makanan orang Indonesia
 - Kedelai dan tempe merupakan sumber protein nabati
 - Kedelai merupakan bahan baku pembuatan tempe
 - Tempe merupakan bahan baku pembuatan kedelai
36. Bahan baku proses produksi berasal dari hasil
- perhutanan
 - tanaman
 - pertanian
 - kekayaan alam

37. Perhatikan gambar di bawah ini!



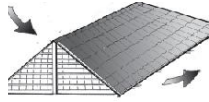
Berdasarkan gambar di atas, bagian yang berkode a, b, dan c menunjukkan adanya proses

- penenunan, pemintalan, penjahitan
 - penghalusan, penjahitan, pemintalan
 - penjahitan, penghalusan, penenunan
 - pemintalan, penenunan, penjahitan
38. Agar lemari pakaian kuat dan tahan lama, para pengrajin membutuhkan ... berkualitas.
- kayu
 - tembaga
 - bambu
 - pahatan

39. Perhatikan gambar di bawah ini!



1



2



3



4

Urutan gambar yang benar untuk menghasilkan barang yang bermanfaat yaitu

- a. 2, 3, 4, dan 1 c. 1, 2, 3, dan 4
b. 4, 3, 2, dan 1 d. 3, 4, 2, dan 1

40. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, menunjukkan proses pembuatan

- a. obat-obatan c. lemari
b. kain d. tempe

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI 1

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (✓), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (x), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B.	Konstruksi																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
B.	Konstruksi																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	V	V	X	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	siswa.																				
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Catatan: Perbaiki butir soal nomor 10, 11, 15, 18, 23, 28, 30, dan 38 sesuai saran. Perhatikan aturan penulisan tanda baca dan spasi. Gambar atau grafik harus menyatu dengan pilihan jawaban dalam satu butir soal tersebut.

Tegal, 04 April 2013
Penilai Ahli,

Drs. Teguh Supriyanto,M.Pd.
NIP. 196110181988031002

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	siswa.																				
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Catatan: Perbaiki butir soal nomor 18 dalam susunan bahasanya agar jelas, singkat, dan tegas. Perhatikan kembali penggunaan tanda baca agar sesuai tata tulis. Perhatikan pengaturan spasi pada butir soal.

Tegal, 11 April 2013
Penilai Ahli,

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
NIP. 196110181988031002

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	siswa.																				
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Catatan: Semua butir sudah valid isinya, sehingga sudah diperbolehkan melakukan uji coba soal.

Tegal, 22 April 2013
Penilai Ahli,

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
NIP. 196110181988031002

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI 2

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (✓), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (x), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B.	Konstruksi																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	X	V
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
B.	Konstruksi																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	siswa.																				
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Catatan: Perbaiki butir soal nomor 36 dan 39. Penyajian gambar yang seharusnya ada pada nomor 38 tertukar menjadi nomor 37, sehingga perlu teliti dalam penyusunan soal agar sesuai indikator soal.

Tegal, 23 April 2013

Penilai Ahli,

Tohari, Amd.Pd.

NIP. 19611227 198405 1 002

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI 2

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (x), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
B.	Konstruksi																					
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																				

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
C.	Bahasa/Budaya																					
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																				
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
A.	Materi																					
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
B.	Konstruksi																					
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																				

		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			

		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	siswa.																				
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Catatan: Sudah melalui beberapa kali bimbingan, sehingga soal sudah dapat diujicobakan

Tegal, 30 April 2013

Penilai Ahli,

Tohari, Amd.Pd.

NIP. 19611227 198405 1 002

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Empiris

		Skor total	Keterangan
soal1	Pearson Correlation	,317	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,151	
soal2	Pearson Correlation	,365	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,094	
soal3	Pearson Correlation	,561**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
soal4	Pearson Correlation	,384	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,078	
soal5	Pearson Correlation	,523*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
soal6	Pearson Correlation	,526*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
soal7	Pearson Correlation	,451*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,035	
soal8	Pearson Correlation	,495*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
soal9	Pearson Correlation	,293	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,186	
soal10	Pearson Correlation	,612**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
soal11	Pearson Correlation	,151	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,502	
soal12	Pearson Correlation	,338	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,124	
soal13	Pearson Correlation	,709**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
soal14	Pearson Correlation	,550**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
soal15	Pearson Correlation	,492*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,020	

		Skor total	Keterangan
soal16	Pearson Correlation	,465 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,029	
soal17	Pearson Correlation	,642 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
soal18	Pearson Correlation	,551 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
soal19	Pearson Correlation	,649 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
soal20	Pearson Correlation	,488 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
soal21	Pearson Correlation	,606 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
soal22	Pearson Correlation	,530 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
soal23	Pearson Correlation	,365	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,094	
soal24	Pearson Correlation	,473 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,026	
soal25	Pearson Correlation	,583 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
soal26	Pearson Correlation	,415	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,055	
soal27	Pearson Correlation	,576 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
soal28	Pearson Correlation	,631 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
soal29	Pearson Correlation	,642 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
soal30	Pearson Correlation	,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,099	
soal31	Pearson Correlation	,550 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	

		Skor total	Keterangan
soal32	Pearson Correlation	,559**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
soal33	Pearson Correlation	,398	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,067	
soal34	Pearson Correlation	,598**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
soal35	Pearson Correlation	,365	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,094	
soal36	Pearson Correlation	,278	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,210	
soal37	Pearson Correlation	,424*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,049	
soal38	Pearson Correlation	,258	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,247	
soal39	Pearson Correlation	,263	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,236	
soal40	Pearson Correlation	,519*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	24,77	68,470	,284	,909
soal2	24,73	68,684	,343	,909
soal3	25,23	65,422	,517	,906
soal4	25,18	66,918	,330	,909
soal5	24,91	66,372	,484	,907
soal6	24,95	66,141	,485	,907
soal7	25,18	66,346	,400	,908
soal8	25,18	65,965	,447	,907
soal9	25,23	67,708	,235	,910
soal10	25,36	65,290	,574	,906
soal11	24,95	68,998	,097	,912
soal12	25,27	67,351	,283	,910
soal13	24,91	65,039	,682	,905
soal14	24,91	66,182	,512	,907
soal15	25,36	66,242	,447	,907
soal16	25,18	66,965	,447	,908
soal17	25,00	65,048	,607	,905
soal18	24,95	65,950	,511	,907
soal19	24,82	66,251	,624	,906
soal20	25,09	66,087	,440	,908

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal21	25,00	65,333	,568	,906
soal22	24,86	66,600	,494	,907
soal23	24,73	68,684	,343	,909
soal24	25,18	66,242	0,445	0,908
soal25	25,23	65,232	,541	,906
soal26	25,23	66,660	,363	,909
soal27	24,95	65,760	,538	,906
soal28	24,86	65,933	,601	,906
soal29	25,32	64,894	,606	,905
soal30	25,41	67,396	,312	,909
soal31	24,91	66,182	,512	,907
soal32	24,86	66,409	,525	,907
soal33	25,09	66,848	,345	,909
soal34	25,27	65,160	,557	,906
soal35	24,73	68,684	,343	,909
soal36	24,77	68,660	,245	,909
soal37	25,41	66,920	,377	,908
soal38	24,91	68,277	,209	,910
soal39	24,95	68,141	,212	,910
soal40	24,82	67,013	,488	,907

Soal yang Reliabel dan Tidak

Nomor soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Soal 3	,517	Reliabel
Soal 5	,484	Reliabel
Soal 6	,485	Reliabel
Soal 7	,400	Tidak reliabel
Soal 8	,447	Reliabel
Soal 10	,574	Reliabel
Soal 13	,682	Reliabel
Soal 14	,512	Reliabel
Soal 15	,447	Reliabel
Soal 16	,447	Reliabel
Soal 17	,607	Reliabel
Soal 18	,511	Reliabel
Soal 19	,624	Reliabel
Soal 20	,440	Reliabel
Soal 21	,568	Reliabel
Soal 22	,494	Reliabel

Nomor soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Soal 24	,445	Reliabel
Soal 25	,541	Reliabel
Soal 27	,538	Reliabel
Soal 28	,601	Reliabel
Soal 29	,606	Reliabel
Soal 31	,512	Reliabel
Soal 32	,525	Reliabel
Soal 34	,557	Reliabel
Soal 37	,377	Tidak reliabel
Soal 40	,488	Reliabel

KISI-KISI SOAL TES AWAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Siswa dapat menyebutkan definisi produksi	PG	C1	1	Sedang	B
	Siswa dapat mengklasifikasikan hasil produksi berdasarkan hasil kekayaan alamnya	PG	C2	2	Mudah	D
	Siswa dapat menerapkan proses produksi pada kehidupan sehari-hari	PG	C3	3	Sedang	D
	Siswa dapat menyebutkan definisi alur proses produksi	PG	C1	4	Sedang	C
	Siswa dapat menunjukkan sifat dari alat teknologi yang diterapkan dalam proses produksi	PG	C2	5	Sedang	B
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam dengan hasil produksinya dan jenis produksi.	PG	C2	6	Mudah	D
Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban

	Siswa dapat memecahkan kelemahan dan keuntungan dari jenis alat teknologi yang diterapkan	PG	C3	7	Mudah	A
	Disajikan gambar alat produksi, siswa dapat mengklasifikasikan alat tersebut pada jenis produksinya.	PG	C2	8	Mudah	B
	Siswa dapat menunjukkan daerah penghasil produksi tertentu	PG	C2	9	Sedang	B
	Siswa dapat mendiskusikan tujuan dilakukan alur proses produksi	PG	C2	10	Sukar	D
	Siswa dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi	PG	C2	11	Mudah	B
	Siswa dapat memilih proses produksi yang sedang berlangsung dalam diagram alur proses produksi	PG	C3	12	Mudah	D
	Siswa dapat mengurutkan proses produksi tertentu	PG	C1	13	Mudah	C
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksi yang dihasilkan	PG	C1	14	Sukar	C
	Disajikan gambar hasil kekayaan alam dan hasil produksinya, siswa dapat membuat rumusan masalah dari penyajian gambar tersebut	PG	C3	15	Sedang	A
	Siswa dapat mengkaji langkah-langkah proses produksi	PG	C2	16	Mudah	B
Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban

	Disajikan gambar diagram alur proses produksi, siswa dapat menyusun penyempurnaan alur tersebut	PG	C3	17	Mudah	C
	Siswa dapat menyebutkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksinya	PG	C1	18	Mudah	D
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat mengurutkan alur proses produksinya	PG	C2	19	Sedang	C
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat menjelaskan hasil produksinya	PG	C2	20	Sedang	B

Lampiran 17

SOAL TES AWAL
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 30 menit

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai disebut
 - a. komunikasi
 - b. produksi
 - c. promosi
 - d. distribusi

2. Terasi yang ibu pakai untuk bumbu di dapur dihasilkan dari bahan kekayaan alam berupa
 - a. kepiting
 - b. kura-kura
 - c. ikan
 - d. udang

3. Ketika kamu pulang sekolah, ternyata ibu telah menyediakan sepotong kue yang rasanya manis dan enak. Di bawah ini termasuk bahan-bahan yang dibutuhkan ibu untuk membuat kue yang enak antara lain
 - a. tepung kanji, gula pasir, dan mentega
 - b. tepung terigu, gula aren, dan maizena
 - c. tepung kanji, gula aren, dan mentega
 - d. tepung terigu, gula pasir, dan mentega

4. Berikut merupakan definisi alur proses produksi, kecuali
 - a. dimulai dengan menyiapkan bahan baku
 - b. hasilnya berupa bahan jadi bernilai guna
 - c. berlangsung tanpa melalui tahapan
 - d. diperlukan tahapan-tahapan tertentu

5. Para petani yang masih menggunakan tenaga sapi atau kerbau untuk membajak sawahnya berarti masih menerapkan teknologi
 - a. modern
 - b. sederhana
 - c. hemat
 - d. hewan

6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Hasil Kekayaan Alam	Hasil Produksi	Jenis Produksi
1.	Tebu	...	Makanan
2.	...	Kain	Pakaian
3.	Kayu	Lemari	...

Di bawah ini jawaban yang dapat melengkapi titik-titik pada tabel di atas yaitu

- a. keripik, kayu, dan makanan c. gula pasir, kapas, dan pakaian
 b. keripik, kayu, dan bangunan d. gula pasir, kapas, dan bangunan
7. Pabrik pembuatan kain dengan menggunakan mesin-mesin modern memiliki keuntungan yaitu
- a. proses cepat c. harga mahal
 b. cepat lelah d. jumlah sedikit
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat di atas dibutuhkan dalam proses produksi

- a. pakaian c. bangunan
 b. makanan d. obat-obatan
9. Produksi garam banyak terdapat di pulau
- a. Jawa c. Sumatera
 b. Madura d. Bali
10. Berikut ini merupakan tujuan dilaksanakannya alur proses produksi, kecuali menambah
- a. nilai guna c. hasil guna
 b. kemanfaatan d. sisa produksi
11. Contoh-contoh di bawah ini yang menggambarkan diagram alur proses produksi yaitu
- a. gula → larut → manis
 b. kapas → benang → kain
 c. telepon → satelit → informasi
 d. kacang → dikupas → dikunyah

12. Tanah liat yang telah dijemur dapat menjadi batu-bata yang siap dipakai setelah melalui proses

- a. pengerasan
- b. pengemasan
- c. pengecatan
- d. pembakaran

13. Perhatikan langkah-langkah berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat
2. Batu-bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
3. Tanah liat digiling menjadi adonan
4. Adonan dicetak satu per satu
5. Batu-bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu-bata yang benar yaitu

- a. 1, 2, 3, 4, dan 5
- b. 1, 4, 2, 3, dan 5
- c. 1, 3, 4, 2, dan 5
- d. 1, 2, 4, 3, dan 5

14. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan dasar pembuatan tempe yaitu

....
a.



c.



b.



d.



15. Perhatikan gambar di bawah ini!

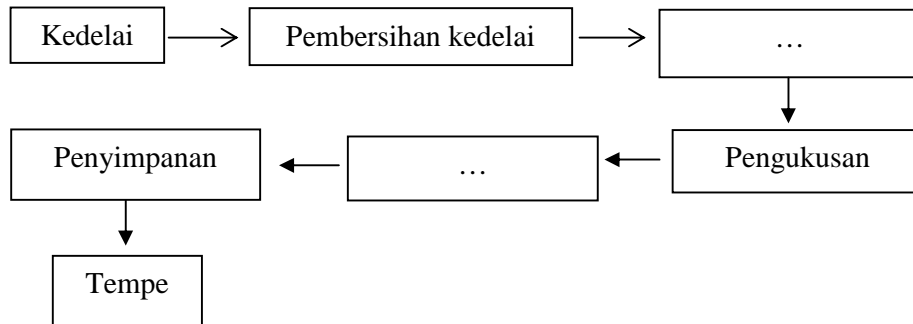


Berdasarkan pengamatanmu, apakah yang ingin kamu ketahui berdasarkan hubungan gambar di atas?

- a. Bagaimana diagram proses pembuatan baju?
- b. Mengapa kapas dan baju berada dalam tahapan yang sama?
- c. Bagaimana cara penjahitan baju?
- d. Mengapa baju memiliki berbagai warna yang indah?

16. Dalam proses produksi, hal pertama yang dilakukan yaitu
- mengumpulkan tenaga ahli
 - menyiapkan bahan baku
 - membersihkan alat-alat
 - mencetak bahan-bahan

17. Perhatikan diagram alur proses produksi berikut ini!



Di bawah ini merupakan rangkaian alur proses produksi untuk menyempurnakan diagram di atas. Proses yang sesuai, yaitu

- pelumatan dan pengeringan
 - pengupasan dan pengeringan
 - pengupasan dan peragian
 - pelumatan dan peragian
18. Untuk menanak nasi, ibu membutuhkan
- padi
 - gabah
 - jagung
 - beras

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Urutan gambar yang benar untuk menjadikan barang lebih berhasil guna yaitu

- 4, 3, 2, dan 1
- 2, 1, 4, dan 3
- 3, 2, 4, dan 1
- 1, 2, 3, dan 4

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, merupakan salah satu proses pembuatan

- minyak goreng
- batu-bata
- almari
- pakaian

Lampiran 18

**Nilai Hasil Tes Awal Sampel Kelas Eksperimen
Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Andres A.F	L	65
2.	Risqi Maulana Pratama	L	50
3.	Dede Ainun Fadilah	P	55
4.	Nur Hidayat Pratama	L	35
5.	Qurotul Ain	P	30
6.	A.Gilang Ramadhan	L	60
7.	Andin Reiska Ledi F	P	40
8.	Annisa Risqiyani	P	50
9.	Aura Fadia	P	60
10.	Aurel Aurora S	P	50
11.	Azharul Launi	P	55
12.	Irfa Atunni'mah	P	60
13.	Miftakhatun Rizqi	P	45
14.	M Maulana Kurniawan	L	50
15.	M Ade Tri Mulyo	L	60
16.	M Hasby Muzanif	L	55
17.	M Ulil Azmi	L	35
18.	Mukhayatun Nufus	P	65
19.	M Dimas Maulana	L	60
20.	Naufal Taufiqul	L	40
21.	Putri Wulan Yuliasih	P	50
22.	Renita Puspitasari	P	55
23.	Winda Widiarti	P	65
24.	Zizatul Risqi	P	60
25.	Lulu Atuzzahra U.N	P	50
Jumlah			1300
Rata-rata			52

Lampiran 19

**Nilai Hasil Tes Awal Sampel Kelas Kontrol
Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 03
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Syahrul Aziz	L	35
2.	Adi Pratama	L	25
3.	Adi Saputra	L	65
4.	Aditya Dwi Prasetia	L	40
5.	Ahmad Muntaz Arzaq	L	60
6.	Beni Hermawan	L	60
7.	Bilqis	P	75
8.	Priska Alifia	P	70
9.	Ismiyati Hidayati	P	60
10.	Intan Triyani	P	55
11.	Melly Nadia Putri	P	40
12.	Melasari Alfiani	P	35
13.	Nurul Sakinah	P	35
14.	Riskiana Maulida	P	50
15.	Rofiqotul Nani	P	55
16.	Shifa Ulfiatun nisa	P	60
17.	Siti Nur Fatimah	P	60
18.	Siti Khotimah	P	45
19.	Sri Mulyani	P	65
20.	Surotul Aliyah	P	55
21.	Wiwin Apriliani	P	55
22.	Zidni Arzaqoni Zidane	L	50
23.	Muhammad Umar Aziz	L	50
Jumlah			1200
Rata-rata			52,2

Lampiran 20

*Output Hasil uji One Sample T – Test***One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai kelas eksperimen	25	5,200	,9895	,1979

One-Sample Test

	Test Value = 5.22					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai kelas eksperimen	-,101	25	,920	-,0200	-,428	,388

Lampiran 21

**SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan Pertama**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi produksi	Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.	Kegiatan awal a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengabsensi siswa c. Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran IPS d. Guru memberikan appersepsi dengan tanya jawab berikut ini, (tahap 1) 1) Apakah kalian sudah sarapan? 2) Apa yang kalian makan? 3) Tahukah kalian nasi itu berasal darimana?	Tes tertulis	Pilihan ganda	2 x 35 menit	1. Buku paket BSE 2. Gambar-gambar alat-alat produksi 3. Gambar-gambar hasil kekayaan alam 4. Alat peraga berupa batu-bata 5. Papan tulis

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>e. Guru menyimpulkan jawaban siswa</p> <p>f. Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran “setelah melaksanakan pembelajaran, kalian diharapkan dapat menjelaskan menjelaskan definisi alur proses produksi, dan mengklasifikasikan hasil produksi dari jenis kekayaan alamnya dan menjelaskan proses pembuatan batu-bata”.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan definisi alur proses produksi. 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai jenis-jenis kekayaan alam dan hasil produksinya. 3) Guru menyatukan jawaban siswa 4) Guru menunjukkan salah satu hasil produksi berupa batu-bata yang akan dipelajari proses pembuatannya. 5) Guru membagi siswanya menjadi 6 kelompok heterogen dengan 2 kelompok berjumlah 4 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>siswa dan 4 kelompok lain berjumlah 5 siswa.</p> <p>6) Guru meminta siswa untuk menentukan ketua dan sekretaris masing-masing kelompok.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1) Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. (tahap 2)</p> <p>2) Guru membimbing diskusi siswa dalam merumuskan pemecahan masalah</p> <p>3) Siswa berdiskusi untuk merumuskan pemecahan masalah berupa gagasan sementara</p> <p>4) Siswa menguji gagasan sementara dengan penelusuran informasi dari berbagai sumber (tahap 3)</p> <p>5) Siswa membuat simpulan hasil analisis pemecahan masalah berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p> <p>6) Guru menyuruh siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>7) Siswa melakukan diskusi kelas dengan bimbingan guru (tahap 4)</p> <p>c. Konfirmasi Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru akan menyimpulkan hasil diskusi siswa. (tahap 5)</p> <p>Penutup</p> <p>a. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran b. Siswa melaksanakan evaluasi c. Guru melaksanakan tindak lanjut d. Guru memberikan salam penutup</p>				

Lampiran 22**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMEN****Pertemuan Pertama**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bedug 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

- I. Standar Kompetensi
 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar
 - 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- III. Indikator Pembelajaran
 - 2.3.3 Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia
- IV. Tujuan Pembelajaran
 - A. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan definisi alur proses produksi
 - B. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengklasifikasikan hasil produksi dari beberapa jenis kekayaan alam.
 - C. Melalui PBL, siswa dapat menjelaskan proses pembuatan batu-bata.
- V. Karakter Yang Diharapkan
 - A. Dapat dipercaya
 - B. Rasa hormat dan perhatian
 - C. Tekun
 - D. Tanggung jawab

E. Berani

F. Ketulusan

G. Peduli

H. Jujur

VI. Materi Pembelajaran

A. Definisi Alur Proses Produksi

B. Hasil Produksi dari beberapa jenis kekayaan alam

C. Proses Pembuatan Batu-bata.

(Materi selengkapnya terdapat pada lampiran)

VII. Model dan Metode Pembelajaran

A. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

B. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Diskusi
5. Penugasan

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
1.	Kegiatan awal g. Guru mengucapkan salam h. Guru mengabsensi siswa i. Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran IPS j. Guru memberikan appersepsi dengan tanya jawab berikut ini, (tahap 1) 4) Apakah kalian sudah sarapan? 5) Apa yang kalian makan? 6) Tahukah kalian nasi itu berasal darimana? k. Guru menyimpulkan jawaban siswa l. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran “setelah melaksanakan pembelajaran, kalian diharapkan dapat menjelaskan definisi alur proses produksi,	10	Ceramah Penugasan Tanya jawab Ceramah

No	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
2.	<p>mengklasifikasikan hasil produksi dari beberapa jenis kekayaan alam, dan menjelaskan proses pembuatan batu-bata.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan definisi alur proses produksi. 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai jenis-jenis kekayaan alam dan hasil produksinya. 3) Guru menyatukan jawaban siswa 4) Guru menunjukkan salah satu hasil produksi berupa batu bata yang akan dipelajari proses pembuatannya. 5) Guru membagi siswanya menjadi 6 kelompok heterogen dengan 2 kelompok berjumlah 4 siswa dan 4 kelompok lain berjumlah 5 siswa. 6) Guru meminta siswa untuk menentukan ketua dan sekretaris masing-masing kelompok. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. 2) Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah. (tahap 2) 3) Guru membimbing diskusi siswa dalam merumuskan pemecahan masalah 4) Siswa berdiskusi untuk merumuskan pemecahan masalah berupa gagasan sementara 5) Siswa menguji gagasan sementara dengan penelusuran informasi dari berbagai sumber (tahap 3) 6) Siswa membuat simpulan hasil analisis pemecahan masalah berdasarkan informasi dari berbagai sumber 7) Guru menyuruh siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 8) Siswa melakukan diskusi kelas 	45	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah Demonstrasi</p> <p>Diskusi</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>

No	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
3.	<p>dengan bimbingan guru (tahap 4)</p> <p>c. Konfirmasi Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru akan menyimpulkan hasil diskusi siswa. (tahap 5)</p> <p>Penutup</p> <p>a. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran</p> <p>b. Siswa melaksanakan evaluasi</p> <p>c. Guru melaksanakan tindak lanjut.</p> <p>d. Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa</p> <p>e. Guru memberikan salam penutup</p>	15	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p>

IX. Media dan Sumber Belajar

A. Media

1. Gambar-gambar alat-alat produksi
2. Gambar-gambar hasil kekayaan alam
3. Peraga berupa batu-bata
4. Papan tulis

B. Sumber bahan

1. Silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester II
2. Hisnu, Tantya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: BSE. Hal 172-3.
3. Pujiati, Retno Heni dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: BSE. Hal 166-9.

X. Penilaian

- A. Prosedur penilaian : tes akhir
- B. Jenis penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk instrumen : pilihan ganda

D. Instrumen penilaian :

- a. LKS (terlampir)
- b. Kisi-kisi soal (terlampir)
- c. Soal (terlampir)
- d. Kunci jawaban (terlampir)
- e. Kriteria penilaian

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Setiap jawaban salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

E. Tindak Lanjut

Siswa yang tidak memenuhi nilai KKM akan diberikan remedial berupa pemberian soal remedial dan siswa yang memenuhi nilai KKM akan diberikan pengayaan berupa tugas pengayaan. (terlampir)

Guru kelas IV

Tegal,2013

Guru Praktikan

Tohari, Amd.Pd.

Nur Laesiyah Fitriyanti

NIP 19611227 198405 1 002

NIM 1401409189

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Bedug 01

Imam Yuwono, S.Pd.

NIP 19621130 198304 1 001

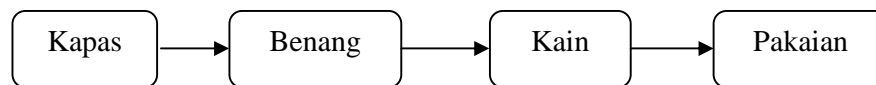
Lampiran-lampiran dalam RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama

1. Lampiran Materi Pembelajaran

TEKNOLOGI PRODUKSI

A. Definisi Alur Proses Produksi

Untuk menjadi suatu barang yang siap pakai membutuhkan suatu proses. Proses tersebut ada yang pendek, ada yang sangat panjang dan melewati beberapa tahapan. Perhatikan bagan alur proses produksi berikut ini!



Berdasarkan bagan tersebut, dapat disimpulkan bahwa alur proses produksi adalah cara-cara yang digunakan manusia untuk dapat menambah kegunaan suatu barang. Cara tersebut dimulai dari penyediaan bahan baku, alat-alat, hingga pembuatan bahan jadi.

B. Hasil Produksi Beberapa Jenis Kekayaan Alam

No.	Kekayaan alam	Hasil produksi	Jenis produksi
1.	Kayu	Lemari pakaian	Bahan bangunan
2.	Kedelai	Tempe	Makanan
3.	Tanah liat	Batu bata	Bangunan
4.	Ubi kayu	Keripik	Makanan
5.	Kelapa	Minyak sawit	Makanan
6.	Tebu	Gula	Makanan
7.	Kapas	Kain	Pakaian
8.	Udang	Terasi	Makanan
9.	Padi	Beras	Makanan
10.	Kentang	Keripik kentang	Makanan
11.	Air laut	Garam	Makanan

C. Proses Produksi Batu-Bata

Desa Bedug dikenal sebagai sumber pembuatan batu bata. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Bedug perlu mengetahui proses produksi pembuatan batu-bata ini. Proses membuat batu-bata sebagai berikut ini:

- 1) Menyiapkan tanah liat sebagai bahan baku

- 2) Tanah liat yang tersedia diaduk dengan air, kemudian digiling supaya menjadi adonan yang siap cetak
- 3) Adonan tanah liat dicetak satu persatu, hasil cetakan itu dibiarkan di tempat yang terkena sinar matahari
- 4) Setelah kering, batu bata ditumpuk di tempat yang aman, proses mencetak terus dilakukan sampai mencapai jumlah yang diinginkan
- 5) Setelah jumlahnya cukup, batu-bata yang sudah kering, dibakar di tungku pembakaran. Batu-bata dibakar sampai warnanya menjadi merah
- 6) Setelah dibakar, batu-bata dibiarkan dingin terlebih dahulu
- 7) Setelah dingin, batu-bata dikeluarkan dari tungku
- 8) Jadilah batu-bata.

2. Lampiran LKS

LEMBAR KERJA SISWA**Waktu: 15 menit**

Simaklah informasi di bawah ini!

Desa Bedug dikenal sebagai penghasil batu-bata di wilayah Kabupaten Tegal. Lahan persawahan penduduk tidak hanya dimanfaatkan sebagai lahan bercocok tanam. Akan tetapi, sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan produksi batu-bata. Di saat musim kemarau, setiap bulannya petani batu-bata dapat menghasilkan rata-rata sebanyak 1000 buah. Namun, lain halnya di saat musim penghujan yang hanya bisa mencetak rata-rata 300 buah. Hasil yang begitu berkurang di saat musim penghujan menyebabkan lahan perwasahan batu-bata menjadi sepi.

Setelah kamu, menyimak informasi di atas, permasalahan apakah yang dapat kamu temukan? Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu mengenai informasi yang telah kamu baca. Lalu ajukan rumusan masalah berdasarkan informasi tersebut dengan bimbingan guru.

Rumusan masalah yang diajukan:

.....

Setelah kamu mengajukan rumusan masalah, diskusikan kembali dengan teman sekelompokmu gagasan sementara untuk menjawab rumusan masalah tersebut!

Gagasan Sementara:

.....

.....
.....
.....
.....
.....

Ujilah hasil diskusi pemecahan masalah kalian dengan mencari informasi dari berbagai sumber berupa buku paket IPS atau buku LKS IPS yang kamu miliki!

Hasil pencarian informasi untuk mendukung gagasan sementara yaitu:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Setelah kamu mendapatkan informasi yang sesuai untuk mendukung gagasan sementara, selanjutnya buatlah simpulan hasil diskusi!

Simpulan:

.....
.....
.....
.....

Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

3. Lampiran Media Pembelajaran

GAMBAR-GAMBAR PENDUKUNG PEMBELAJARAN



Gambar 1 : Mesin Penenun



Gambar 2 : Mesin Penggiling Gabah



Gambar 3 : Padi



Gambar 4 : Udang

4. Kisi-kisi Soal Evaluasi

KISI-KISI SOAL EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Siswa dapat menyebutkan definisi produksi	PG	C1	1	Mudah	C
	Siswa dapat menyebutkan definisi alur proses produksi	PG	C2	2	Sedang	B
	Siswa dapat menunjukkan daerah penghasil produksi tertentu	PG	C3	3	Sulit	B
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam dengan hasil produksinya	PG	C1	4	Mudah	D
	Siswa dapat menerapkan proses produksi pada kehidupan sehari-hari	PG	C2	5	Sedang	C
	Disajikan gambar alat produksi, siswa dapat mengklasifikasikan alat tersebut pada jenis produksinya.	PG	C2	6	Sedang	D
	Siswa dapat menyebutkan periode waktu yang tepat dalam pelaksanaan produksi tertentu	PG	C2	7	Sedang	B

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
	Siswa dapat mendiskusikan tujuan dilakukan alur proses produksi	PG	C2	8	Sedang	C
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat mengurutkan alur proses produksinya	PG	C2	9	Sedang	B
	Siswa dapat menunjukkan masa atau periode waktu dari alat teknologi yang diterapkan dalam proses produksi	PG	C2	10	Sedang	A

5. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 10 menit

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - a. proyeksi
 - b. prosesi
 - c. produksi
 - d. konsumsi

2. Berikut ini merupakan definisi alur proses produksi yaitu,
 - a. Cara-cara yang dilakukan dalam menyalurkan informasi
 - b. Tahapan yang dilewati dalam menambah nilai guna suatu barang
 - c. Cara-cara yang dilakukan dalam pemanfaatan barang jadi
 - d. Tahapan yang dilewati dalam penyaluran barang ke konsumen

3. Pengolahan kelapa sawit menjadi minyak goreng banyak terdapat di pulau
 - a. Madura
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - d. Jawa

4. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Hasil Kekayaan Alam	Hasil Produksi
1.	Padi	...
2.	...	Gula Pasir
3.	Kayu	...

Di bawah ini jawaban yang dapat melengkapi titik-titik pada tabel di atas yaitu

- a. beras, tebu, dan gerabah
 - b. beras, kelapa, dan lemari
 - c. beras, kelapa, dan kursi
 - d. beras, tebu, dan lemari
5. Bahan baku untuk membuat batu-bata yaitu
 - a. Pasir dan air
 - b. Semen dan kapur
 - c. tanah liat dan air
 - d. tanah liat dan semen

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan teknologi yang terdapat pada produksi

- a. makanan
 - b. obat-obatan
 - c. bangunan
 - d. pakaian
7. Pembuatan batu-bata sebaiknya dilaksanakan di saat musim
- a. Penghujan
 - b. Kemarau
 - c. dingin
 - d. sejuk
8. Pak Bardi baru saja memanen pisang dari kebunnya sebanyak 5 keranjang, kemudian Beliau menyuruh pekerjanya untuk membuat pisang-pisang tersebut menjadi keripik. Kegiatan yang dilakukan Pak Bardi dan pekerjanya bertujuan untuk
- a. membuat makanan enak
 - b. menambah kebutuhan
 - c. menambah nilai guna
 - d. membuat usaha

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



1



2



3



4

Urutan gambar yang benar untuk menghasilkan barang yang bermanfaat yaitu

- a. 2, 3, 4, dan 1
- b. 4, 3, 2, dan 1
- c. 1, 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, 2, dan 1

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat produksi pada gambar di atas, terdapat pada produksi masa ...

- | | |
|------------|---------------|
| a. lampau | c. kini |
| b. sejarah | d. prasejarah |

6. Kunci Jawaban Evaluasi

**KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. C | 6. D |
| 2. B | 7. B |
| 3. B | 8. C |
| 4. D | 9. B |
| 5. C | 10. A |

7. Rencana Tindak Lanjut

a. Tugas Pengayaan

Tulislah kembali proses pembuatan batu-bata yang telah kamu pelajari pada selembar kertas, kemudian buatlah diagram proses pembuatannya sesuai dengan pengetahuan yang kamu miliki!

b. Tugas Remedial

Kerjakanlah soal remedial sebanyak 10 soal pilihan ganda!

SOAL REMIDIAL
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 5 menit

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

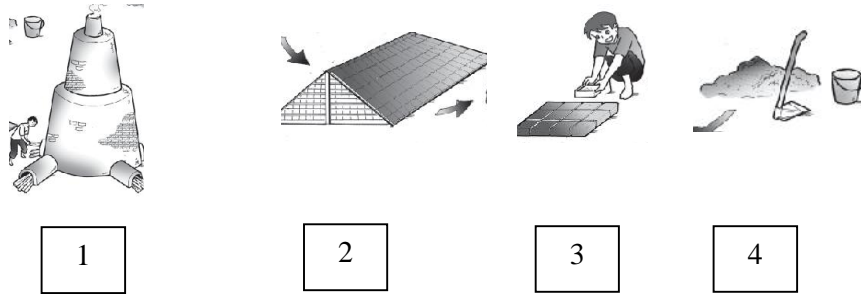
1. Proses untuk membuat suatu barang jadi dengan menggunakan alat dan proses tertentu disebut teknologi
 - a. Transportasi
 - b. komunikasi
 - c. produksi
 - d. konsumsi
2. Untuk menjadikan bahan baku menjadi bahan jadi membutuhkan cara-cara dan teknik tertentu yang dapat disebut sebagai alur proses
 - a. barang jadi
 - b. produksi
 - c. hasil jadi
 - d. bahan baku
3. Desa Bedug terkenal sebagai pusat pembuatan
 - a. semen
 - b. batu-bata
 - c. kapur
 - d. kacang
4. Bahan baku pembuatan gula pasir yaitu
 - a. padi
 - b. kacang
 - c. kelapa
 - d. tebu
5. Bahan baku untuk membuat batu-bata yaitu
 - a. Pasir dan air
 - b. Semen dan kapur
 - c. tanah liat dan air
 - d. tanah liat dan semen
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan teknologi yang terdapat pada produksi

- a. makanan
- b. obat-obatan
- c. bangunan
- d. pakaian

7. Pembuatan batu-bata sebaiknya dilaksanakan di saat musim
- penghujan
 - kemarau
 - dingin
 - sejuk
8. Pak Bardi baru saja memanen pisang dari kebunnya sebanyak 5 keranjang, kemudian Beliau menyuruh pekerjanya untuk membuat pisang-pisang tersebut menjadi keripik. Kegiatan yang dilakukan Pak Bardi dan pekerjanya bertujuan untuk
- membuat makanan enak
 - menambah kebutuhan
 - menambah nilai guna
 - membuat usaha
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Urutan gambar yang benar untuk menghasilkan barang yang bermanfaat yaitu

- 2, 3, 4, dan 1
 - 4, 3, 2, dan 1
 - 1, 2, 3, dan 4
 - 3, 4, 2, dan 1
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat produksi pada gambar di atas, terdapat pada produksi masa ...

- lampau
- sejarah
- kini
- prasejarah

Lampiran 23

**SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan Kedua**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi produksi	Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.	Kegiatan awal a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengabsensi siswanya c. Guru melakukan appersepsi sebagai berikut: 1) Anak-anak tahukah kalian produksi apa sajakah yang terdapat di kabupaten Tegal? 2) Sebutkan salah satu proses produksi yang kalian ketahui! (tahap 1). d. Guru menyimpulkan jawaban siswa e. Guru memberitahukan tujuan	Tes tertulis	Pilihan ganda	2 x 35 menit	1. Buku paket BSE 2. Alat peraga berupa tempe dan pakaian. 3. Papan tulis

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>Pembelajaran “ setelah pembelajaran selesai, kalian diharapkan dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi dan membuat diagram alur proses produksi tempe, dan baju”.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan definisi diagram alur proses produksi 2) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang contoh diagram alur proses produksi. 3) Guru menyatukan jawaban siswa 4) Guru menunjukkan dua buah hasil produksi yang akan dipelajari diagram proses produksinya. 5) Guru menyuruh siswa berkelompok sesuai pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan LKS kepada siswa. 2) Siswa mendiskusikan topik 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>dalam LKS dan membuat rumusan masalah dengan bimbingan guru.(tahap 2)</p> <p>3) Siswa berdiskusi merumuskan pemecahan masalah berupa gagasan sementara</p> <p>4) Siswa melakukan pencarian informasi untuk menguji gagasan sementara (tahap 3)</p> <p>5) Siswa membuat simpulan dari hasil pengujian gagasan sementara</p> <p>6) Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas</p> <p>7) Guru membimbing diskusi kelas (tahap 4)</p> <p>c. Konfirmasi Guru melaksanakan tanya Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			akan menyimpulkan hasil diskusi siswa. (tahap 5) Penutup a. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran b. Siswa melaksanakan evaluasi c. Guru melaksanakan tindak lanjut d. Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa e. Guru memberikan salam penutup				

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan Kedua

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bedug 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

- I. Standar Kompetensi
 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar
 - 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- III. Indikator Pembelajaran
 - 2.3.3 Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.
- IV. Tujuan Pembelajaran
 - A. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi
 - B. Melalui PBL, siswa dapat membuat diagram proses produksi tempe.
 - C. Melalui PBL, siswa dapat membuat diagram proses produksi pakaian
- V. Karakter Yang Diharapkan
 - A. Dapat dipercaya
 - B. Rasa hormat dan perhatian
 - C. Tekun
 - D. Tanggung jawab
 - E. Berani
 - F. Ketulusan

G. Peduli

H. Jujur

VI. Materi Pembelajaran

A. Alur Proses Produksi Tempe

B. Alur Proses Produksi Pakaian

(Materi selengkapnya terdapat pada lampiran)

VII. Model dan Metode Pembelajaran

A. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

B. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Diskusi
5. Penugasan

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
1.	Kegiatan awal f. Guru mengucapkan salam g. Guru mengabsensi siswanya h. Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran IPS i. Guru melakukan appersepsi sebagai berikut: 1) Anak-anak tahukah kalian produksi apa sajakah yang terdapat di kabupaten Tegal? 2) Sebutkan salah satu proses produksi yang kalian ketahui! (tahap 1). j. Guru menyimpulkan jawaban siswa k. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran “setelah pembelajaran selesai, kalian diharapkan dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi dan membuat diagram	10	Ceramah Penugasan Tanya jawab Ceramah

No.	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
2.	<p>proses produksi tempe dan pakaian”.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru menjelaskan definisi diagram alur proses produksi. 7) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang contoh diagram alur proses produksi 8) Guru menyatukan jawaban siswa 9) Guru menunjukkan dua buah hasil produksi yang akan dipelajari diagram proses produksinya. 10) Guru menyuruh siswa berkelompok sesuai pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya. <p>e. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan LKS kepada siswa 2) Siswa mendiskusikan topik dalam LKS dan membuat rumusan masalah dengan bimbingan guru. (tahap 2) 3) Siswa berdiskusi merumuskan pemecahan masalah berupa gagasan sementara 4) Siswa melakukan pencarian informasi untuk menguji gagasan sementara (tahap 3) 5) Siswa membuat simpulan dari hasil pengujian gagasan sementara 6) Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas 7) Guru membimbing diskusi kelas (tahap 4) <p>f. Konfirmasi</p> <p>Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru akan menyimpulkan hasil diskusi siswa. (tahap 5)</p>	45	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah Demonstrasi</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>

No.	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
3.	Penutup f. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran g. Siswa melaksanakan evaluasi h. Guru melaksanakan tindak lanjut i. Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa j. Guru memberikan salam penutup	15	Ceramah Penugasan Ceramah

IX. Media dan Sumber Belajar

A. Media

1. Peraga berupa tempe dan pakaian
2. Papan Tulis

B. Sumber Belajar

1. Silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester II
2. Hisnu, Tanty dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas4*. Jakarta: BSE. Hal 171-2.
3. Pujiati, Retno Heni dan Umi, Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: BSE. Hal 169-170.
4. Ningrum, Harti. 2010. *Proses Pembuatan Tempe*. <http://hartiningrum.blogspot.com/2010/11/proses-pembuatan-tempe.html>. Diunduh tanggal 03 Maret 2013.

X. Penilaian

- A. Prosedur penilaian : tes akhir
- B. Jenis penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk instrumen : pilihan ganda
- D. Instrumen penilaian:
 1. LKS (terlampir)
 2. Kisi-kisi soal (terlampir)
 3. Soal (terlampir)
 4. Kunci jawaban (terlampir)

5. Kriteria penilaian

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- E. Siswa yang tidak memenuhi nilai KKM akan diberikan remedial berupa pemberian soal remedial dan siswa yang memenuhi nilai KKM akan diberikan pengayaan berupa tugas pengayaan. (terlampir)
-

Guru kelas IV

Tegal,2013

Guru Praktikan

Tohari, Amd.Pd.

Nur Laesiyah Fitriyanti

NIP 19611227 198405 1 002

NIM 1401409189

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Bedug 01

Imam Yuwono, S.Pd.
NIP 19621130 198304 1 001

Lampiran-lampiran pada RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

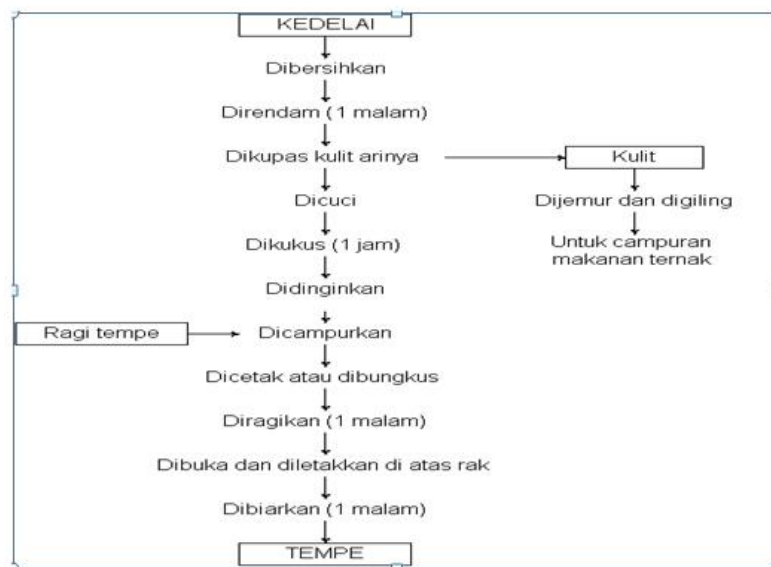
1. Lampiran Materi Pembelajaran

DIAGRAM ALUR PROSES PRODUKSI

A. Alur Proses Produksi Tempe

Pembuatan tempe secara tradisional biasanya menggunakan tepung tempe yang dikeringkan di bawah sinar matahari. Sekarang pembuatan tempe ada juga yang menggunakan ragi tempe. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada proses pengolahan tempe agar diperoleh hasil yang baik ialah:

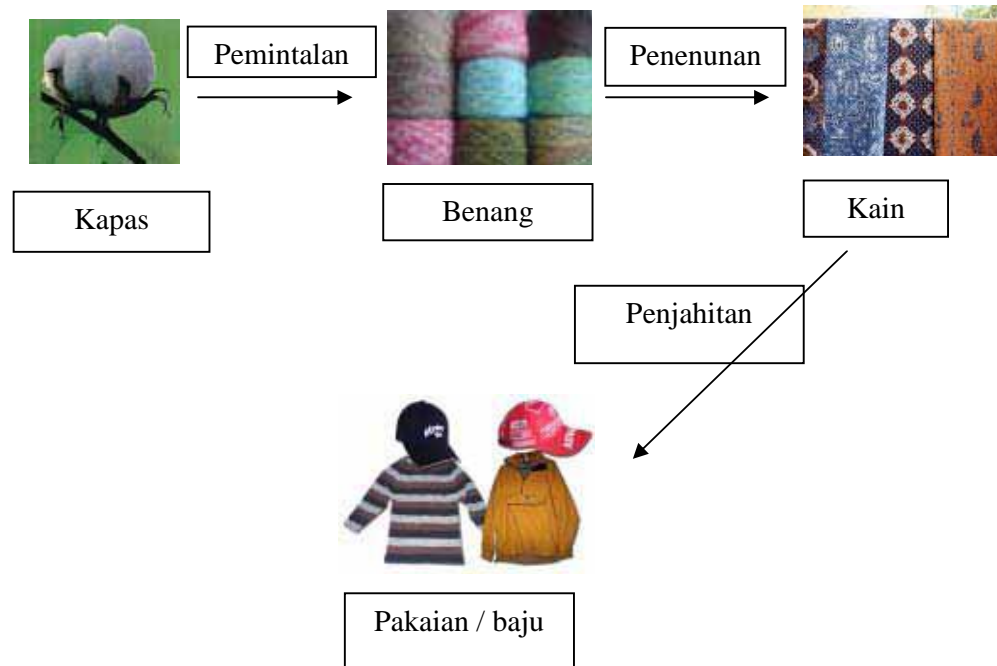
- 1) Kedelai harus dipilih yang baik (tidak busuk) dan tidak kotor;
- 2) Air harus jernih, tidak berbau, dan tidak mengandung kuman penyakit;
- 3) Cara pengerjaannya harus bersih;
- 4) Bibit tempe (ragi tempe) harus dipilih yang masih aktif (bila diremas membentuk butiran halus atau tidak menggumpal).



Gambar Diagram Alur Proses Produksi Tempe

(Sumber : Ningrum, 2010)

B. Alur Proses Produksi Baju



2. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KEGIATAN SISWA**Waktu: 15 menit**

Simaklah informasi di bawah ini!

Ibu Zubaedah dikenal sebagai penghasil tempe di Desa Pecabean Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Banyak yang memuji kelezatan tempe buatannya. Setiap harinya ibu Zubaedah dapat menghasilkan 100 bungkus tempe yang disalurkan kepada pelanggan-pelanggan setianya. Keuntunganpun terus mengalir ke industri tempe rumahannya ini. Akan tetapi, tidak jarang juga ibu Zubaedah mengalami kerugian dikarenakan hasil tempennya tidak sesuai yang diharapkan. Kelangsungan usaha yang pasang surut tersebut juga dialami saudara ibu Zubaedah yaitu bapak Suparjo yang tinggal di Desa Bedug. Bapak Suparjo memang bukan penghasil tempe seperti ibu Zubaedah, tetapi beliau menjadi pengusaha konveksi. Usaha konveksinya tidak jarang mengalami pasang surut untung dan rugi. Beberapa kali pelanggan mengembalikan hasil pesanan kaosnya kepada bapak Suparjo, sehingga kerugian pasti dirasakannya.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu mengenai informasi yang telah kamu baca. Lalu ajukan rumusan masalah berdasarkan informasi tersebut dengan bimbingan guru.

Rumusan masalah yang diajukan:

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu mengajukan rumusan masalah, diskusikan kembali dengan teman sekelompokmu gagasan sementara untuk menjawab rumusan masalah tersebut!

Gagasan Sementara:

.....

.....

.....

.....

.....

Ujilah hasil diskusi pemecahan masalah kalian dengan mencari informasi dari berbagai sumber berupa buku paket IPS atau buku LKS IPS yang kamu miliki!

Hasil pencarian informasi untuk mendukung gagasan sementara yaitu:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu mendapatkan informasi yang sesuai untuk mendukung gagasan sementara, selanjutnya buatlah simpulan hasil diskusi!

Simpulan:

.....

.....

.....

.....

Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

3. Media Pembelajaran

GAMBAR-GAMBAR PENDUKUNG PEMBELAJARAN



Gambar 1 : tempe



Gambar 2: pakaian

4. Kisi-kisi Soal Evaluasi

KISI-KISI SOAL EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Siswa dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi	PG	C2	1	Mudah	B
	Siswa dapat memilih proses produksi yang sedang berlangsung dalam diagram alur proses produksi	PG	C3	2	Sedang	A
	Siswa dapat mengurutkan proses produksi tertentu	PG	C1	3	Sedang	C
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksi yang dihasilkan.	PG	C1	4	Mudah	D
	Disajikan gambar hasil kekayaan alam dan hasil produksinya, siswa dapat membuat rumusan masalah dari penyajian gambar tersebut.	PG	C3	5	Mudah	C
	Siswa dapat mengkaji langkah-langkah proses proses	PG	C2	6	Mudah	D

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
	Produksi					
	Disajikan gambar diagram alur proses produksi, siswa dapat menyusun penyempurnaan alur tersebut.	PG	C3	7	Sukar	D
	Siswa dapat menyebutkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksinya	PG	C1	8	Mudah	A
	Siswa dapat memecahkan kelemahan dan keuntungan dari jenis alat teknologi produksi yang diterapkan	PG	C3	9	Sedang	C
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat menjelaskan hasil produksinya.	PG	C2	10	Mudah	B

5. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 10 menit

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Tahapan pembuatan bahan baku menjadi bahan jadi dapat digambarkan dalam bentuk ... proses produksi.
 - a. tabel
 - b. diagram
 - c. bagan
 - d. neraca

2. Untuk dapat menjadikan kapas menjadi benang perlu proses
 - a. pemintalan
 - b. penjelujuran
 - c. perajutan
 - d. penjahitan

3. Perhatikan langkah-langkah di bawah ini!
 6. Setelah itu, dikupas kulitnya dengan cara diinjak-injak
 7. Kedelai yang telah matang diberi ragi
 8. Selanjutnya, dicetak dengan cara dibungkus plastik yang diberi lubang kecil-kecil
 9. Kedelai dibersihkan terlebih dahulu
 10. Kemudian, dikukus agar kedelainya matang

urutan pembuatan tempe yang benar yaitu

 - c. 5, 4, 3 2, dan 1
 - d. 4, 1, 3, 5, dan 2
 - c. 4, 1, 5, 2, dan 3
 - d. 1, 2, 3, 4, dan 5

4. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan dasar pembuatan tempe yaitu

c.



c.



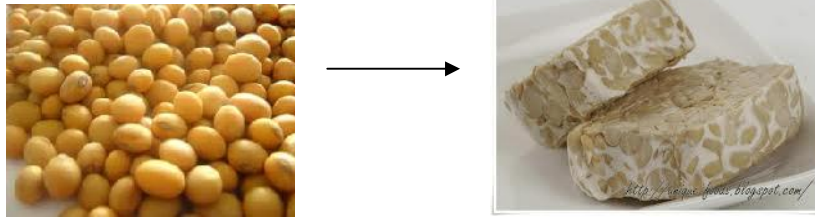
d.



d.



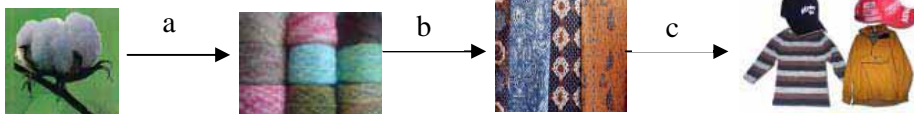
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, hubungan apakah yang terjadi antara kedelai dan tempe?

- e. Kedelai dan tempe merupakan makanan orang Indonesia
 f. Kedelai dan tempe merupakan sumber protein nabati
 g. Kedelai merupakan bahan baku pembuatan tempe
 h. Tempe merupakan bahan baku pembuatan kedelai
6. Bahan baku proses produksi berasal dari hasil
 c. perhutanan c. pertanian
 d. tanaman d. kekayaan alam

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, bagian yang berkode a, b, dan c menunjukkan adanya proses

- a. penenunan, pemintalan, penjahitan
 b. penghalusan, penjahitan, pemintalan
 c. penjahitan, penghalusan, penenunan
 d. pemintalan, penenunan, penjahitan
8. Agar lemari pakaian kuat dan tahan lama, para pengrajin membutuhkan ... berkualitas.
 c. kayu c. bambu
 d. tembaga d. pahatan
9. Para penjahit baju yang menjahit dengan hanya menggunakan jarum dan benang memiliki kelemahan yaitu
 a. hasilnya jelek c. prosesnya lama
 b. menimbulkan polusi d. boros bahan bakar

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, menunjukkan proses pembuatan

- | | |
|----------------|-----------|
| c. obat-obatan | c. lemari |
| d. kain | d. tempe |

6. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

**KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. A | 7. D |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. B |

7. Rencana Tindak Lanjut

- a. Tugas pengayaan
gambarlah kembali diagram alur proses pembuatan tempe dan pakaian yang telah kamu pelajari pada selembar kertas!
- b. Tugas remedial
Kerjakan soal remedial sebanyak 10 soal pilihan ganda!

SOAL REMIDIAL
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 5 menit

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

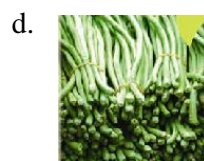
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Gambar yang menunjukkan tahapan-tahapan proses produksi disebut sebagai diagram alur proses
 - a. konsumsi
 - b. produksi
 - c. distribusi
 - d. komunikasi

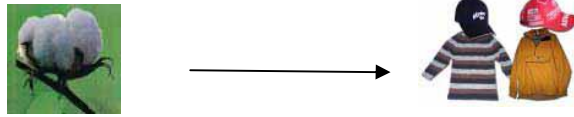
2. Untuk dapat menjadikan kapas menjadi benang perlu proses
 - c. pemintalan
 - d. penjelujuran
 - c. perajutan
 - d. penjahitan

3. Perhatikan langkah-langkah di bawah ini!
 1. Setelah itu, dikupas kulitnya dengan cara diinjak-injak
 2. Kedelai yang telah matang diberi ragi
 3. Selanjutnya, dicetak dengan cara dibungkus plastik yang diberi lubang kecil-kecil
 4. Kedelai dibersihkan terlebih dahulu
 5. Kemudian, dikukus agar kedelainya matang
 urutan pembuatan tempe yang benar yaitu
 - e. 5, 4, 3 2, dan 1
 - f. 4, 1, 3, 5, dan 2
 - c. 4, 1, 5, 2, dan 3
 - d. 1, 2, 3, 4, dan 5

4. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan dasar pembuatan tempe yaitu

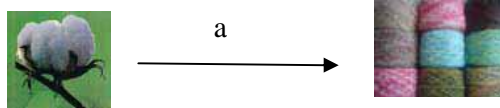


5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan pengamatanmu, hubungan apakah yang terjadi antara kapas dan pakaian?

- e. pakaian terbuat dari benang yang berwarna-warni
 - f. kapas menjadi benang dengan proses pemintalan
 - g. kapas dan pakaian menjadi satu tahapan
 - h. kapas merupakan bahan dasar pembuatan pakaian
6. Bahan baku proses produksi berasal dari hasil
- a. perhutanan
 - b. tanaman
 - c. pertanian
 - d. kekayaan alam
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, bagian yang berkode “a” menunjukkan adanya proses

- a. penjahitan
 - b. penjelujuran
 - c. pengemasan
 - d. pemintalan
8. Agar lemari pakaian kuat dan tahan lama, para pengrajin membutuhkan
- a. kayu
 - b. tembaga
 - c. bambu
 - d. pahatan
9. Para penjahit baju yang menjahit dengan hanya menggunakan jarum dan benang memiliki kelemahan yaitu
- a. hasilnya jelek
 - b. menimbulkan polusi
 - c. prosesnya lama
 - d. boros bahan bakar

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, menunjukkan proses pembuatan

- a. obat-obatan
- b. kain
- c. lemari
- d. tempe

Lampiran 25

**SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
Pertemuan Pertama**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi produksi	Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.	<p>Kegiatan awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam</p> <p>b. Guru mengabsensi siswa</p> <p>c. Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab berikut ini:</p> <p>1) Anak-anak, nasi yang kita makan sehari-hari terbuat dari apa?</p> <p>d. Guru menyimpulkan jawaban siswa</p> <p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran “setelah melaksanakan pembelajaran, kalian diharapkan dapat menjelaskan definisi alur proses produksi, mengklasifikasikan hasil produksi dari jenis kekayaan alamnya, dan menjelaskan proses pembuatan batu-bata</p>	Tes tertulis	Pilihan ganda	2 x 35 menit	<p>1. Buku paket BSE</p> <p>2. Gambar alat-alat produksi</p> <p>3. Gambar-gambar hasil kekayaan alam</p> <p>4. Alat peraga berupa batu-bata</p> <p>5. Papan tulis</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			Kegiatan inti a. Eskplorasi 1) Guru memberikan penjelasan definisi alur proses produksi 2) Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang jenis-jenis kekayaan alam yang tersedia di desanya masing-masing. 3) Guru menyimpulkan jawaban. b. Elaborasi 1) Guru memberikan LKS penugasan individu kepada siswanya. 2) Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS yang dibagikan. 3) Siswa mengerjakan LKS dari guru 4) Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKS 5) Siswa dibimbing guru menyatukan jawaban LKS c. Konfirmasi Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru memberi soal evaluasi untuk menguji pemahaman siswa.				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			Penutup a. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran b. Siswa melaksanakan evaluasi c. Guru melaksanakan tindak lanjut d. Guru memberikan salam penutup				

Lampiran 26**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
Pertemuan Pertama**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bedug 03
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

- I. Standar Kompetensi
 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar
 - 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- III. Indikator Pembelajaran
 - 2.3.3 Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.
- IV. Tujuan Pembelajaran
 - A. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan definisi alur proses produksi
 - B. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengklasifikasikan hasil produksi dari beberapa jenis kekayaan alam.
 - C. Melalui penugasan individu, siswa dapat menjelaskan proses pembuatan batu-bata.
- V. Karakter Yang Diharapkan
 - A. Dapat dipercaya
 - B. Rasa hormat dan perhatian
 - C. Tekun
 - D. Tanggung jawab

- E. Berani
- F. Ketulusan
- G. Peduli
- H. Jujur

VI. Materi Pembelajaran

- A. Definisi Alur Proses Produksi
- B. Hasil Produksi dari beberapa jenis kekayaan alam
- C. Proses Pembuatan Batu-bata.

(Materi selengkapnya terdapat pada lampiran)

D. Model dan Metode Pembelajaran

- C. Model Pembelajaran : konvensional
- D. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

E. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
1.	Kegiatan awal e. Guru mengucapkan salam f. Guru mengabsensi siswa g. Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran IPS h. Guru melakukan appersepsi dengan tanya jawab berikut ini: 1) Anak-anak, nasi yang kita makan sehari-hari terbuat dari apa? i. Guru menyimpulkan jawaban siswa j. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran “setelah melaksanakan pembelajaran, kalian diharapkan dapat menjelaskan definisi alur proses produksi, mengklasifikasikan hasil produksi dari beberapa jenis kekayaan alam, dan menjelaskan proses	10	Ceramah Penugasan Tanya jawab Ceramah

No.	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
2.	<p>pembuatan batu-bata.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>d. Eskplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan definisi alur proses produksi 2) Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang jenis-jenis kekayaan alam yang tersedia di desanya masing-masing. 3) Guru menyimpulkan jawaban siswa <p>e. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru membagikan LKS penugasan individu kepada siswanya. 7) Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS yang dibagikan. 8) Siswa mengerjakan LKS 9) Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKS 10) Siswa dibimbing guru menyatukan jawaban LKS <p>f. Konfirmasi</p> <p>Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru memberi soal evaluasi untuk menguji pemahaman siswa.</p>	45	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran f. Siswa melaksanakan evaluasi g. Guru melaksanakan tindak lanjut h. Guru memberikan salam penutup 	15	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p>

F. Media dan Sumber Belajar

A. Media

1. Papan Tulis

2. Gambar-gambar alat-alat teknologi produksi
3. Gambar-gambar beberapa kekayaan alam
4. Alat peraga berupa batu-bata

B. Sumber Belajar

1. Silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester II
2. Hisnu, Tantya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: BSE. Hal 172-3.
3. Pujiati, Retno Heni dan Umi Yulianti. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: BSE. Hal 166-9.

G. Penilaian

- A. Prosedur penilaian : tes akhir
- B. Jenis penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk instrumen : pilihan ganda
- D. Instrumen penilaian :

1. LKS (terlampir)
2. Kisi-kisi soal (terlampir)
3. Soal (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)
5. Kriteria penilaian

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tegal,2013

Guru kelas IV

Guru Praktikan

Marlina Luhdiana

Nur Laesiyah Fitriyanti

NIP -

NIM 1401409189

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Bedug 03

Mulyadi, S.Pd.

NIP 19641113 198608 1 001

Lampiran-lampiran pada RPP Kelas Kontrol Pertemuan Pertama

1. Materi Pembelajaran

TEKNOLOGI PRODUKSI

A. Definisi Alur Proses Produksi

Untuk menjadi suatu barang yang siap pakai membutuhkan suatu proses. Proses tersebut ada yang pendek, ada yang sangat panjang dan melewati beberapa tahapan. Perhatikan bagan alur proses produksi berikut ini!



Berdasarkan bagan tersebut, dapat disimpulkan bahwa alur proses produksi adalah cara-cara yang digunakan manusia untuk dapat menambah kegunaan suatu barang. Cara tersebut dimulai dari penyediaan bahan baku, alat-alat, hingga pembuatan bahan jadi.

B. Hasil Produksi Beberapa Jenis Kekayaan Alam

No.	Kekayaan alam	Hasil produksi	Jenis produksi
1.	Kayu	Lemari pakaian	Bahan bangunan
2.	Kedelai	Tempe	Makanan
3.	Tanah liat	Batu bata	Bangunan
4.	Ubi kayu	Keripik	Makanan
5.	Kelapa	Minyak sawit	Makanan
6.	Tebu	Gula	Makanan
7.	Kapas	Kain	Pakaian
8.	Udang	Terasi	Makanan
9.	Padi	Beras	Makanan
10.	Kentang	Keripik kentang	Makanan
11.	Air laut	Garam	Makanan

C. Proses Produksi Batu-Bata

Desa Bedug dikenal sebagai sumber pembuatan batu bata. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Bedug perlu mengetahui proses produksi pembuatan batu-bata ini. Proses membuat batu-bata sebagai berikut ini:

- 9) Menyiapkan tanah liat sebagai bahan baku
- 10) Tanah liat yang tersedia diaduk dengan air, kemudian digiling supaya menjadi adonan yang siap cetak
- 11) Adonan tanah liat dicetak satu persatu, hasil cetakan itu dibiarkan di tempat yang terkena sinar matahari
- 12) Setelah kering, batu bata ditumpuk di tempat yang aman, proses mencetak terus dilakukan sampai mencapai jumlah yang diinginkan
- 13) Setelah jumlahnya cukup, batu-bata yang sudah kering, dibakar di tungku pembakaran. Batu-bata dibakar sampai warnanya menjadi merah
- 14) Setelah dibakar, batu-bata dibiarkan dingin terlebih dahulu
- 15) Setelah dingin, batu-bata dikeluarkan dari tungku
- 16) Jadilah batu-bata.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LEMBAR KERJA SISWA

Waktu: 15 menit

Nama :

No.absen :

A. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini secara individu!

1. Apa yang dimaksud alur proses produksi? Jelaskan!

Jawab :

.....

2. Isilah tabel di bawah ini!

No.	Hasil Kekayaan Alam	Hasil Produksi
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

3. Jelaskan alur proses pembuatan batu-bata!

Jawab:

.....

3. Media Pembelajaran

GAMBAR-GAMBAR PENDUKUNG PEMBELAJARAN



Gambar 1 : Mesin Penenun



Gambar 2 : Mesin Penggiling Gabah



Gambar 3 : Padi



Gambar 4 : Udang

4. Kisi-kisi Soal Evaluasi

KISI-KISI SOAL EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Siswa dapat menyebutkan definisi produksi	PG	C1	1	Mudah	C
	Siswa dapat menyebutkan definisi alur proses produksi	PG	C2	2	Sedang	B
	Siswa dapat menunjukkan daerah penghasil produksi tertentu	PG	C3	3	Sulit	B
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam dengan hasil produksinya	PG	C1	4	Mudah	D
	Siswa dapat menerapkan proses produksi pada	PG	C2	5	Sedang	C

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
	kehidupan sehari-hari					
	Disajikan gambar alat produksi, siswa dapat mengklasifikasikan alat tersebut pada jenis produksinya.	PG	C2	6	Sedang	D
	Siswa dapat menyebutkan periode waktu yang tepat dalam pelaksanaan produksi tertentu	PG	C2	7	Sedang	B
	Siswa dapat mendiskusikan tujuan dilakukan alur proses produksi	PG	C2	8	Sedang	C
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat mengurutkan alur proses produksinya	PG	C2	9	Sedang	B
	Siswa dapat menunjukkan masa atau periode waktu dari alat teknologi yang diterapkan dalam proses produksi	PG	C2	10	Sedang	A

5. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 10 menit

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - a. proyeksi
 - b. prosesi
 - c. produksi
 - d. konsumsi

2. Berikut ini merupakan definisi alur proses produksi yaitu,
 - a. Cara-cara yang dilakukan dalam menyalurkan informasi
 - b. Tahapan yang dilewati dalam menambah nilai guna suatu barang
 - c. Cara-cara yang dilakukan dalam pemanfaatan barang jadi
 - d. Tahapan yang dilewati dalam penyaluran barang ke konsumen

3. Pengolahan kelapa sawit menjadi minyak goreng banyak terdapat di pulau
 - a. Madura
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - d. Jawa

4. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Hasil Kekayaan Alam	Hasil Produksi
1.	Padi	...
2.	...	Gula Pasir
3.	Kayu	...

Di bawah ini jawaban yang dapat melengkapi titik-titik pada tabel di atas yaitu

- a. beras, tebu, dan gerabah
- b. beras, kelapa, dan lemari
- c. beras, kelapa, dan kursi
- d. beras, tebu, dan lemari

5. Bahan baku untuk membuat batu-bata yaitu
- Pasir dan air
 - Semen dan kapur
 - tanah liat dan air
 - tanah liat dan semen

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan teknologi yang terdapat pada produksi

- makanan
 - obat-obatan
 - bangunan
 - pakaian
7. Pembuatan batu-bata sebaiknya dilaksanakan di saat musim
- Penghujan
 - Kemarau
 - dingin
 - sejuk
8. Pak Bardi baru saja memanen pisang dari kebunnya sebanyak 5 keranjang, kemudian Beliau menyuruh pekerjanya untuk membuat pisang-pisang tersebut menjadi keripik. Kegiatan yang dilakukan Pak Bardi dan pekerjanya bertujuan untuk
- membuat makanan enak
 - menambah kebutuhan
 - menambah nilai guna
 - membuat usaha

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



1

2

3

4

Urutan gambar yang benar untuk menghasilkan barang yang bermanfaat yaitu

- 2, 3, 4, dan 1
- 4, 3, 2, dan 1
- 1, 2, 3, dan 4
- 3, 4, 2, dan 1

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat produksi pada gambar di atas, terdapat pada produksi masa ...

- | | |
|------------|---------------|
| a. lampau | c. kini |
| b. sejarah | d. prasejarah |

6. Kunci Jawaban Evaluasi

**KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. C | 6. D |
| 2. B | 7. B |
| 3. B | 8. C |
| 4. D | 9. B |
| 5. C | 10. A |

7. Rencana Tindak Lanjut

a. Tugas Pengayaan

Tulislah kembali proses pembuatan batu-bata yang telah kamu pelajari pada selembar kertas, kemudian buatlah diagram proses pembuatannya sesuai dengan pengetahuan yang kamu miliki!

b. Tugas Remedial

Kerjakanlah soal remedial sebanyak 10 soal pilihan ganda!

SOAL REMIDIAL
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 5 menit

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Untuk membuat suatu barang jadi dengan menggunakan alat dan proses tertentu disebut teknologi
 - a. Transportasi
 - b. komunikasi
2. Untuk menjadikan bahan baku menjadi bahan jadi membutuhkan cara-cara dan teknik tertentu yang dapat disebut sebagai alur proses
 - a. barang jadi
 - b. produksi
 - c. hasil jadi
 - d. bahan baku
3. Desa Bedug terkenal sebagai pusat pembuatan
 - a. semen
 - b. batu-bata
 - c. kapur
 - d. kacang
4. Bahan baku pembuatan gula pasir yaitu
 - a. padi
 - b. kacang
 - c. kelapa
 - d. tebu
5. Bahan baku untuk membuat batu-bata yaitu
 - a. Pasir dan air
 - b. Semen dan kapur
 - c. tanah liat dan air
 - d. tanah liat dan semen
6. Perhatikan gambar di bawah ini!

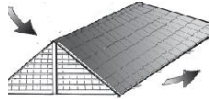


- Gambar di atas merupakan teknologi yang terdapat pada produksi
- a. makanan
 - b. obat-obatan
 - c. bangunan
 - d. pakaian

7. Pembuatan batu-bata sebaiknya dilaksanakan di saat musim
- penghujan
 - kemarau
 - dingin
 - sejuk
8. Pak Bardi baru saja memanen pisang dari kebunnya sebanyak 5 keranjang, kemudian Beliau menyuruh pekerjanya untuk membuat pisang-pisang tersebut menjadi keripik. Kegiatan yang dilakukan Pak Bardi dan pekerjanya bertujuan untuk
- membuat makanan enak
 - menambah kebutuhan
 - menambah nilai guna
 - membuat usaha
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



1



2



3



4

Urutan gambar yang benar untuk menghasilkan barang yang bermanfaat yaitu

- 2, 3, 4, dan 1
 - 4, 3, 2, dan 1
 - 1, 2, 3, dan 4
 - 3, 4, 2, dan 1
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat produksi pada gambar di atas, terdapat pada produksi masa ...

- lampau
- sejarah
- kini
- prasejarah

Lampiran 27

**SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
Pertemuan Kedua**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi produksi	Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.	<p>Kegiatan awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam</p> <p>b. Guru mengabsensi siswanya</p> <p>c. Guru melakukan appersepsi berikut:</p> <p>1) Anak-anak tahukah kalian produksi apa sajakah yang terdapat di kabupaten Tegal?</p> <p>2) Sebutkan salah satu proses produksi yang kalian ketahui!</p> <p>d. Guru menyimpulkan jawaban siswa</p> <p>e. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran “setelah pembelajaran selesai, kalian diharapkan dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi dan membuat diagram</p>	Tes tertulis	Pilihan ganda	3 x 35 menit	<p>1. Buku paket BSE</p> <p>2. Alat peraga berupa tempe dan pakaian</p> <p>3. Papan tulis</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>alur proses produksi tempe, dan baju”.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan definisi diagram alur proses produksi 2) Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa mengenai contoh diagram alur proses produksi 3) Guru menyatukan jawaban siswa <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan LKS individu kepada siswanya. 2) Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS yang dibagikan. 3) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru 4) Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKS 5) Siswa dibimbing guru menyatukan jawaban LKS <p>6) Konfirmasi</p> <p>Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru memberi</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			soal evaluasi untuk menguji pemahaman siswa. Penutup a. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran b. Siswa melaksanakan tes akhir c. Guru melaksanakan rencana tindak lanjut d. Guru memberikan salam penutup				

Lampiran 28**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS KONTROL****Pertemuan Kedua**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bedug 03
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

- I. Standar Kompetensi
 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar
 - 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- III. Indikator Pembelajaran
 - 2.3.3 Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.
- IV. Tujuan Pembelajaran
 - A. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi
 - B. Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat diagram proses produksi tempe.
 - C. Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat diagram proses produksi pakaian
- V. Karakter Yang Diharapkan
 - A. Dapat dipercaya
 - B. Rasa hormat dan perhatian
 - C. Tekun

D. Tanggung jawab

E. Berani

F. Ketulusan

G. Peduli

H. Jujur

VI. Materi Pembelajaran

A. Alur Proses Produksi Tempe

B. Alur Proses Produksi Pakaian

(Materi selengkapnya terdapat pada lampiran)

VII. Model dan Metode Pembelajaran

A. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

B. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

VIII. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
1.	<p>Kegiatan awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam</p> <p>b. Guru mengabsensi siswanya</p> <p>c. Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran IPS</p> <p>d. Guru melakukan appersepsi berikut:</p> <p>1) Anak-anak tahukah kalian produksi apa sajakah yang terdapat di kabupaten Tegal?</p> <p>2) Sebutkan salah satu proses produksi yang kalian ketahui!</p> <p>e. Guru menyatukan jawaban siswa</p> <p>f. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran “setelah pembelajaran selesai, kalian diharapkan dapat menjelaskan pengertian diagram alur proses produksi dan membuat diagram alur proses produksi tempe, dan baju”.</p>	10	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>

No.	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Metode
2.	<p>a. Kegiatan inti Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan definisi diagram alur proses produksi. 2) Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa mengenai contoh diagram alur proses produksi 3) Guru menyatukan jawaban siswa <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan LKS penugasan individu kepada siswanya. 2) Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS yang dibagikan. 3) Siswa mengerjakan LKS 4) Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKS 5) Siswa dibimbing guru menyatukan jawaban LKS <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum paham atau sudah paham semua. Jika masih ada siswa yang belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Namun, jika semua siswa sudah memahami, maka guru memberi soal evaluasi untuk menguji pemahaman siswa.</p>	45	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran b. Siswa melaksanakan evaluasi c. Guru melaksanakan rencana tindak lanjut d. Guru memberikan salam penutup 	15	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p>

IX. Media dan Sumber Belajar

A. Media

1. Peraga berupa tempe dan pakaian

2. Papan Tulis

B. Sumber Belajar

1. Silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester II

2. Hisnu, Tanya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: BSE. Hal 171-2.

3. Pujiati, Retno Heni dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: BSE. Hal 169-170.

4. Ningrum, Harti. 2010. *Proses Pembuatan Tempe*. <http://hartiningrum.blogspot.com/2010/11/proses-pembuatan-tempe.html>. Diunduh tanggal 03 Maret 2013.

X. Penilaian

A. Prosedur penilaian : tes akhir

B. Jenis penilaian : tes tertulis

C. Bentuk instrumen : pilihan ganda

D. Instrumen penilaian:

1. LKS (terlampir)

2. Kisi-kisi soal (terlampir)

3. Soal (terlampir)

4. Kunci jawaban (terlampir)

5. Kriteria penilaian

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Guru kelas IV

Tegal, 2013

Guru Praktikan

Marlina Luhdiana

Nur Laesiyah Fitriyanti

NIP -

NIM 1401409189

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Bedug 03

Mulyadi, S.Pd.
NIP 19641113 198608 1 001

Lampiran-lampiran pada RPP Kelas Kontrol Pertemuan Kedua

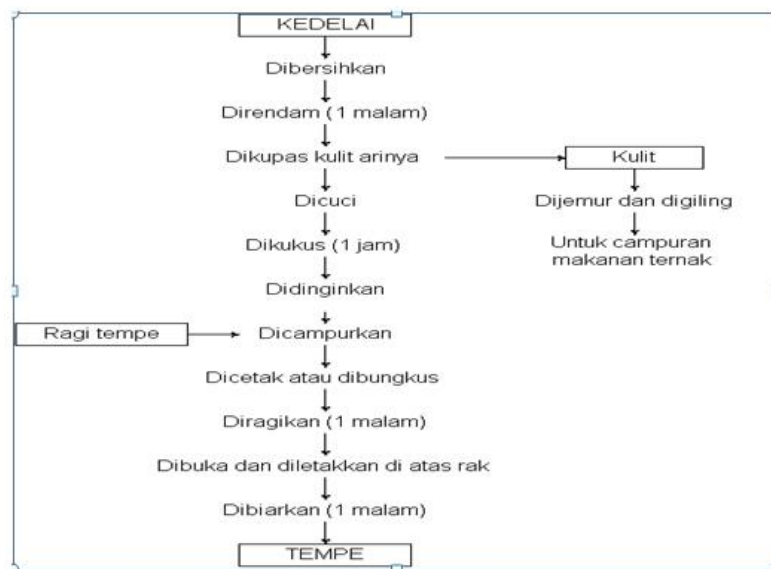
1. Materi Pembelajaran

DIAGRAM ALUR PROSES PRODUKSI

A. Alur Proses Produksi Tempe

Pembuatan tempe secara tradisional biasanya menggunakan tepung tempe yang dikeringkan di bawah sinar matahari. Sekarang pembuatan tempe ada juga yang menggunakan ragi tempe. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada proses pengolahan tempe agar diperoleh hasil yang baik ialah:

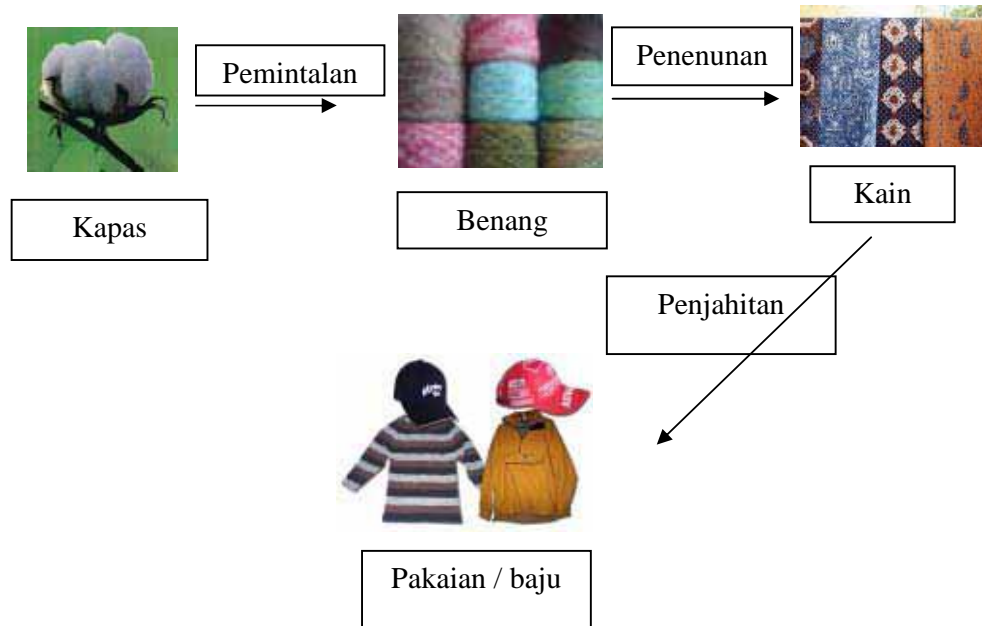
- 1) Kedelai harus dipilih yang baik (tidak busuk) dan tidak kotor;
- 2) Air harus jernih, tidak berbau, dan tidak mengandung kuman penyakit;
- 3) Cara pengerjaannya harus bersih;
- 4) Bibit tempe (ragi tempe) harus dipilih yang masih aktif (bila diremas membentuk butiran halus atau tidak menggumpal).



Gambar Diagram Alur Proses Produksi Tempe

(Sumber : Ningrum, 2010)

B. Alur Proses Produksi Baju



2. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Waktu: 15 menit

Nama :

No. Absen :

A. Kerjakan soal-soal di bawah ini secara individu!

1. Buatlah diagram alur proses produksi tempe!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Buatlah diagram alur proses produksi pakaian!

jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Media Pembelajaran

GAMBAR – GAMBAR PENDUKUNG PEMBELAJARAN



Gambar 1 : Tempe



Gambar 2 : Kedelai

4. Kisi-kisi Soal Evaluasi

KISI-KISI SOAL EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Siswa dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi	PG	C2	1	Mudah	B
	Siswa dapat memilih proses produksi yang sedang berlangsung dalam diagram alur proses produksi	PG	C3	2	Sedang	A
	Siswa dapat mengurutkan proses produksi tertentu	PG	C1	3	Sedang	C
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksi yang dihasilkan.	PG	C1	4	Mudah	D
	Disajikan gambar hasil kekayaan alam dan hasil produksinya, siswa dapat membuat rumusan masalah dari penyajian gambar tersebut.	PG	C3	5	Mudah	C
	Siswa dapat mengkaji langkah-langkah proses proses	PG	C2	6	Mudah	D

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
	Produksi					
	Disajikan gambar diagram alur proses produksi, siswa dapat menyusun penyempurnaan alur tersebut.	PG	C3	7	Sukar	D
	Siswa dapat menyebutkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksinya	PG	C1	8	Mudah	A
	Siswa dapat memecahkan kelemahan dan keuntungan dari jenis alat teknologi produksi yang diterapkan	PG	C3	9	Sedang	C
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat menjelaskan hasil produksinya.	PG	C2	10	Mudah	B

5. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 10 menit

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Tahapan pembuatan bahan baku menjadi bahan jadi dapat digambarkan dalam bentuk ... proses produksi.
 - a. tabel
 - b. diagram
 - c. bagan
 - d. neraca

2. Untuk dapat menjadikan kapas menjadi benang perlu proses
 - a. pemintalan
 - b. penjelujuran
 - c. perajutan
 - d. penjahitan

3. Perhatikan langkah-langkah di bawah ini!
 1. Setelah itu, dikupas kulitnya dengan cara diinjak-injak
 2. Kedelai yang telah matang diberi ragi
 3. Selanjutnya, dicetak dengan cara dibungkus plastik yang diberi lubang kecil-kecil
 4. Kedelai dibersihkan terlebih dahulu
 5. Kemudian, dikukus agar kedelainya matang
 urutan pembuatan tempe yang benar yaitu
 - a. 5, 4, 3 2, dan 1
 - b. 4, 1, 3, 5, dan 2
 - c. 4, 1, 5, 2, dan 3
 - d. 1, 2, 3, 4, dan 5

4. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan dasar pembuatan tempe yaitu

a.



c.



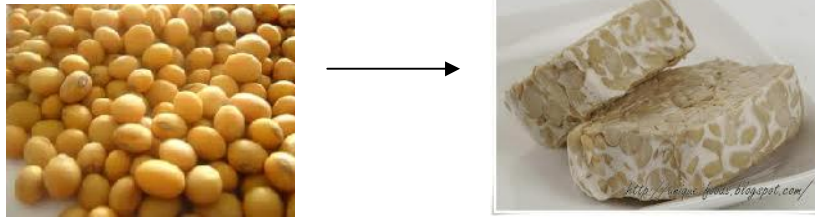
b.



d.



5. Perhatikan gambar di bawah ini!



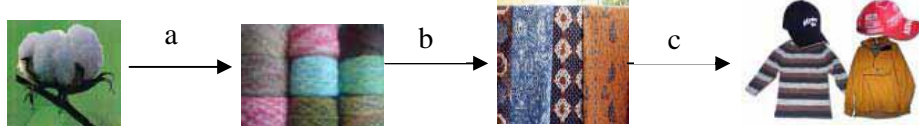
Berdasarkan gambar di atas, hubungan apakah yang terjadi antara kedelai dan tempe?

- Kedelai dan tempe merupakan makanan orang Indonesia
- Kedelai dan tempe merupakan sumber protein nabati
- Kedelai merupakan bahan baku pembuatan tempe
- Tempe merupakan bahan baku pembuatan kedelai

6. Bahan baku proses produksi berasal dari hasil

- perhutanan
- tanaman
- pertanian
- kekayaan alam

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, bagian yang berkode a, b, dan c menunjukkan adanya proses

- penenunan, pemintalan, penjahitan
- penghalusan, penjahitan, pemintalan
- penjahitan, penghalusan, penenunan
- pemintalan, penenunan, penjahitan

8. Agar lemari pakaian kuat dan tahan lama, para pengrajin membutuhkan ... berkualitas.

- kayu
- tembaga
- bambu
- pahatan

9. Para penjahit baju yang menjahit dengan hanya menggunakan jarum dan benang memiliki kelemahan yaitu

- hasilnya jelek
- menimbulkan polusi
- prosesnya lama
- boros bahan bakar

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, menunjukkan proses pembuatan

- | | |
|----------------|-----------|
| a. obat-obatan | c. lemari |
| b. kain | d. tempe |

6. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

**KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. A | 7. D |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. B |

7. Rencana Tindak Lanjut

- a. Tugas pengayaan
gambarlah kembali diagram alur proses pembuatan tempe dan pakaian yang telah kamu pelajari pada selembar kertas!
- b. Tugas remedial
Kerjakan soal remedial sebanyak 10 soal pilihan ganda!

SOAL REMIDIAL
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 5 menit

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Gambar yang menunjukkan tahapan-tahapan proses produksi disebut sebagai diagram alur proses
 - a. konsumsi
 - b. produksi
 - c. distribusi
 - d. komunikasi

2. Untuk dapat menjadikan kapas menjadi benang perlu proses
 - a. pemintalan
 - b. penjelujuran
 - c. perajutan
 - d. penjahitan

3. Perhatikan langkah-langkah di bawah ini!
 1. Setelah itu, dikupas kulitnya dengan cara diinjak-injak
 2. Kedelai yang telah matang diberi ragi
 3. Selanjutnya, dicetak dengan cara dibungkus plastik yang diberi lubang kecil-kecil
 4. Kedelai dibersihkan terlebih dahulu
 5. Kemudian, dikukus agar kedelainya matang
 urutan pembuatan tempe yang benar yaitu
 - a. 5, 4, 3 2, dan 1
 - b. 4, 1, 3, 5, dan 2
 - c. 4, 1, 5, 2, dan 3
 - d. 1, 2, 3, 4, dan 5

4. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan dasar pembuatan tempe yaitu

a.



c.



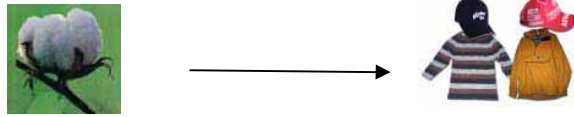
b.



d.

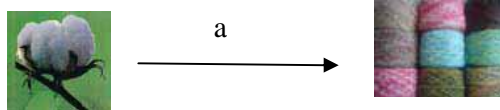


5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan pengamatanmu, hubungan apakah yang terjadi antara kapas dan pakaian?

- pakaian terbuat dari benang yang berwarna-warni
 - kapas menjadi benang dengan proses pemintalan
 - kapas dan pakaian menjadi satu tahapan
 - kapas merupakan bahan dasar pembuatan pakaian
6. Bahan baku proses produksi berasal dari hasil
- perhutanan
 - tanaman
 - pertanian
 - kekayaan alam
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, bagian yang berkode “a” menunjukkan adanya proses

- penjahitan
 - penjelujuran
 - pengemasan
 - pemintalan
8. Agar lemari pakaian kuat dan tahan lama, para pengrajin membutuhkan
- kayu
 - tembaga
 - bambu
 - pahatan
9. Para penjahit baju yang menjahit dengan hanya menggunakan jarum dan benang memiliki kelemahan yaitu
- hasilnya jelek
 - menimbulkan polusi
 - prosesnya lama
 - boros bahan bakar
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, menunjukkan proses pembuatan

- obat-obatan
- kain
- lemari
- tempe

Lampiran 29

**LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING UNTUK GURU**

Identitas guru yang dinilai

Nama : Nur Laesiyah Fitriyanti

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bedug 01

Petunjuk penggunaan :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom tanda cek (✓) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumlah Deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tanda cek (✓)	Skor
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan jelas	✓	3
		Menyampaikan kompetensi pembelajaran agar mudah dipahami siswa.	✓	
		Menyampaikan kompetensi pembelajaran menarik perhatian siswa.	✓	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kompetensi pembelajaran		

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tanda cek (✓)	Skor
		yang akan dilaksanakan		
2.	Menyampaikan materi sebagai pengantar	Menyampaikan materi definisi alur proses produksi dengan jelas	✓	4
		Menjelaskan contoh hasil produksi	✓	
		Menunjukkan salah satu contoh hasil produksi	✓	
		Memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi alur proses produksi	✓	
3	Mendengarkan guru saat membagi dan menjelaskan tugas kelompok	Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru	✓	3
		Mencatat tugas yang diberikan guru	✓	
		Tidak bercanda dengan teman		
		Menerima pembagian kelompok oleh guru	✓	
4	Kerjasama siswa dalam memecahkan masalah	Berdiskusi mencari solusi untuk memecahkan masalah	✓	4
		Mengungkapkan gagasan sementara	✓	
		Saling menerima pendapat antar anggota kelompok	✓	
		Mengutamakan kepentingan kelompok	✓	
5	Ketekunan siswa melakukan studi pustaka	Siswa hasil pemecahan masalah sementara	✓	3
		Siswa berdiskusi melakukan studi pustaka	✓	
		Siswa bekerja secara efektif	✓	
		Siswa menyusun hasil studi pustaka		
6	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Paparan presentasi secara sistematis	✓	4
		Hasil diskusi yang dipresentasikan lengkap	✓	
		Paparan presentasi lancar	✓	
		Mempresentasikan di depan kelas dengan penyampaian yang jelas	✓	
7	Keberanian siswa mengemukakan pendapat	Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru	✓	3
		Siswa mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah	✓	
		Siswa mengemukakan pendapat terhadap presentasi kelompok lain	✓	

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tanda cek (✓)	Skor
		Siswa mengemukakan pendapat secara logis		
8	Kemampuan siswa dalam menerima pendapat	Siswa memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk berpendapat	✓	3
		Tidak memotong pembicaraan siswa lain yang sedang berpendapat	✓	
		Menerima masukan orang lain	✓	
		Memberikan tanggapan balik dengan bahasa yang santun		
9.	Guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	Mengevaluasi hasil pemecahan masalah berdasarkan diskusi siswa	✓	4
		Menjelaskan alur proses produksi salah satu hasil produksi	✓	
		Membimbing siswa membuat simpulan hasil pemecahan masalah	✓	
		Memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan	✓	
10	Simpulan atau rangkuman	Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan	✓	4
		Menanggapi pertanyaan siswa	✓	
		Menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa	✓	
		Memberikan tindak lanjut	✓	

Pengamat,

Sriyati, S.Pd.SD.
NIP 19710916 200501 2 008

Lampiran 30**LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL UNTUK GURU**

Identitas guru yang dinilai

Nama : Nur Laesiyah Fitriyanti

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bedug 03

Petunjuk penggunaan :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom tanda cek (✓) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumlah Deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tanda cek (✓)	Skor
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan jelas	✓	3
		Menyampaikan kompetensi pembelajaran agar mudah dipahami siswa.	✓	
		Menyampaikan kompetensi pembelajaran menarik perhatian siswa.	✓	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kompetensi pembelajaran		

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tanda cek (✓)	Skor
		yang akan dilaksanakan		
2.	Menyampaikan materi sebagai pengantar	Menyampaikan materi definisi alur proses produksi dengan jelas	✓	4
		Menjelaskan contoh hasil produksi	✓	
		Menunjukkan salah satu contoh hasil produksi	✓	
		Memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi alur proses produksi	✓	
3	Mencatat hasil penjelasan dari guru	Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru	✓	2
		Mencatat penjelasan dari guru		
		Tidak bercanda dengan teman		
		Melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan penjelasan materi	✓	
4	Ketekunan siswa menyelesaikan tugas individu	Siswa mencermati tugas yang diberikan guru dalam LKS	✓	3
		Siswa menyelesaikan tugas secara individu	✓	
		Siswa bekerja secara efektif	✓	
		Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu		
5	Keberanian siswa menjawab soal-soal pada tugas individu	Siswa menjawab soal tanpa ditunjuk guru	✓	2
		Siswa menuliskan jawaban soal-soal tugas individu di papan tulis	✓	
		Siswa mengemukakan pendapat terhadap jawaban siswa lain		
		Siswa mengemukakan pendapat secara logis		
6	Kemampuan siswa dalam membuat simpulan jawaban soal-soal tugas individu	Siswa memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk berpendapat	✓	4
		Tidak memotong pembicaraan siswa lain yang sedang berpendapat	✓	
		Menerima masukan orang lain	✓	
		Memberikan tanggapan balik dengan bahasa yang santun	✓	
7.	Guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan	Mengevaluasi hasil pemecahan masalah berdasarkan diskusi siswa	✓	4

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tanda cek (✓)	Skor
	kompetensi yang ingin dicapai	Menjelaskan alur proses produksi salah satu hasil produksi	✓	
		Membimbing siswa membuat simpulan hasil pemecahan masalah	✓	
		Memberikan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan	✓	
8	Simpulan atau rangkuman	Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan	✓	4
		Menanggapi pertanyaan siswa	✓	
		Menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa	✓	
		Memberikan tindak lanjut	✓	

Pengamat,

Juwairiyah, S.Pd.I.
NIP 19620905 198304 2 008

Lampiran 31**KISI-KISI SOAL TES AKHIR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Siswa dapat menyebutkan definisi produksi	PG	C1	1	Sedang	B
	Siswa dapat mengklasifikasikan hasil produksi berdasarkan hasil kekayaan alamnya	PG	C2	2	Mudah	D
	Siswa dapat menerapkan proses produksi pada kehidupan sehari-hari	PG	C3	3	Sedang	D
	Siswa dapat menyebutkan definisi alur proses produksi	PG	C1	4	Sedang	C
	Siswa dapat menunjukkan sifat dari alat teknologi yang diterapkan dalam proses produksi	PG	C2	5	Sedang	B
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam dengan hasil produksinya dan jenis produksi.	PG	C2	6	Mudah	D

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
	Siswa dapat memecahkan kelemahan dan keuntungan dari jenis alat teknologi yang diterapkan	PG	C3	7	Mudah	A
	Disajikan gambar alat produksi, siswa dapat mengklasifikasikan alat tersebut pada jenis produksinya.	PG	C2	8	Mudah	B
	Siswa dapat menunjukkan daerah penghasil produksi tertentu	PG	C2	9	Sedang	B
	Siswa dapat mendiskusikan tujuan dilakukan alur proses produksi	PG	C2	10	Sukar	D
	Siswa dapat menjelaskan definisi diagram alur proses produksi	PG	C2	11	Mudah	B
	Siswa dapat memilih proses produksi yang sedang berlangsung dalam diagram alur proses produksi	PG	C3	12	Mudah	D
	Siswa dapat mengurutkan proses produksi tertentu	PG	C1	13	Mudah	C
	Siswa dapat menunjukkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksi yang dihasilkan	PG	C1	14	Sukar	C
	Disajikan gambar hasil kekayaan alam dan hasil produksinya, siswa dapat membuat rumusan masalah dari penyajian gambar tersebut	PG	C3	15	Sedang	A
	Siswa dapat mengkaji langkah-langkah proses produksi	PG	C2	16	Mudah	B

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
	Disajikan gambar diagram alur proses produksi, siswa dapat menyusun penyempurnaan alur tersebut	PG	C3	17	Mudah	C
	Siswa dapat menyebutkan hasil kekayaan alam yang sesuai dengan produksinya	PG	C1	18	Mudah	D
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat mengurutkan alur proses produksinya	PG	C2	19	Sedang	C
	Disajikan gambar proses produksi, siswa dapat menjelaskan hasil produksinya	PG	C2	20	Sedang	B

Lampiran 32

SOAL TES AKHIR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Waktu: 30 menit

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai disebut

a. komunikasi	c. promosi
b. produksi	d. distribusi

2. Terasi yang ibu pakai untuk bumbu di dapur dihasilkan dari bahan kekayaan alam berupa

a. kepiting	c. ikan
b. kura-kura	d. udang

3. Ketika kamu pulang sekolah, ternyata ibu telah menyediakan sepotong kue yang rasanya manis dan enak. Di bawah ini termasuk bahan-bahan yang dibutuhkan ibu untuk membuat kue yang enak antara lain
 - a. tepung kanji, gula pasir, dan mentega
 - b. tepung terigu, gula aren, dan maizena
 - c. tepung kanji, gula aren, dan mentega
 - d. tepung terigu, gula pasir, dan mentega

4. Berikut merupakan definisi alur proses produksi, kecuali
 - a. dimulai dengan menyiapkan bahan baku
 - b. hasilnya berupa bahan jadi bernilai guna
 - c. berlangsung tanpa melalui tahapan
 - d. diperlukan tahapan-tahapan tertentu

5. Para petani yang masih menggunakan tenaga sapi atau kerbau untuk membajak sawahnya berarti masih menerapkan teknologi

a. modern	c. hemat
b. sederhana	d. hewan

6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Hasil Kekayaan Alam	Hasil Produksi	Jenis Produksi
1.	Tebu	...	Makanan
2.	...	Kain	Pakaian
3.	Kayu	Lemari	...

Di bawah ini jawaban yang dapat melengkapi titik-titik pada tabel di atas yaitu

- a. keripik, kayu, dan makanan c. gula pasir, kapas, dan pakaian
b. keripik, kayu, dan bangunan d. gula pasir, kapas, dan bangunan

7. Pabrik pembuatan kain dengan menggunakan mesin-mesin modern memiliki keuntungan yaitu

- a. proses cepat c. harga mahal
b. cepat lelah d. jumlah sedikit

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat di atas dibutuhkan dalam proses produksi

- a. pakaian c. bangunan
b. makanan d. obat-obatan

9. Produksi garam banyak terdapat di pulau

- a. Jawa c. Sumatera
b. Madura d. Bali

10. Berikut ini merupakan tujuan dilaksanakannya alur proses produksi, kecuali menambah

- a. nilai guna c. hasil guna
b. kemanfaatan d. sisa produksi

11. Contoh-contoh di bawah ini yang menggambarkan diagram alur proses produksi yaitu

- a. gula → larut → manis
b. kapas → benang → kain
c. telepon → satelit → informasi
d. kacang → dikupas → dikunyah

12. Tanah liat yang telah dijemur dapat menjadi batu-bata yang siap dipakai setelah melalui proses

- a. pengerasan
- b. pengemasan
- c. pengecatan
- d. pembakaran

13. Perhatikan langkah-langkah berikut ini!

1. Menyiapkan tanah liat
2. Batu-bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
3. Tanah liat digiling menjadi adonan
4. Adonan dicetak satu per satu
5. Batu-bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu-bata yang benar yaitu

- a. 1, 2, 3, 4, dan 5
- b. 1, 4, 2, 3, dan 5
- c. 1, 3, 4, 2, dan 5
- d. 1, 2, 4, 3, dan 5

14. Gambar di bawah ini, yang termasuk bahan dasar pembuatan tempe yaitu

....
a.



c.



b.



d.



15. Perhatikan gambar di bawah ini!

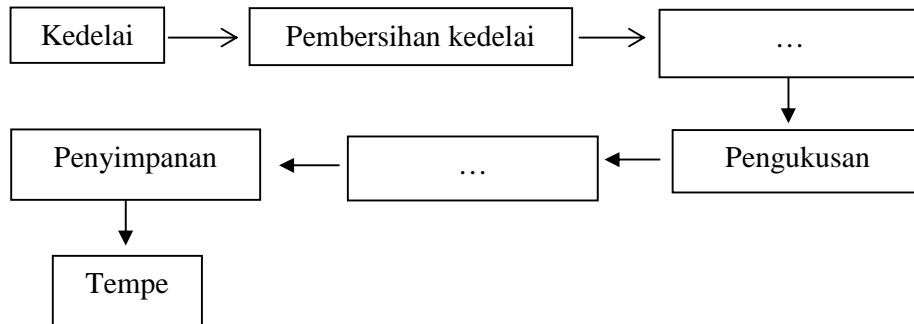


Berdasarkan pengamatanmu, apakah yang ingin kamu ketahui berdasarkan hubungan gambar di atas?

- a. Bagaimana diagram proses pembuatan baju?
- b. Mengapa kapas dan baju berada dalam tahapan yang sama?
- c. Bagaimana cara penjahitan baju?
- d. Mengapa baju memiliki berbagai warna yang indah?

16. Dalam proses produksi, hal pertama yang dilakukan yaitu
- mengumpulkan tenaga ahli
 - menyiapkan bahan baku
 - membersihkan alat-alat
 - mencetak bahan-bahan

17. Perhatikan diagram alur proses produksi berikut ini!



Di bawah ini merupakan rangkaian alur proses produksi untuk menyempurnakan diagram di atas. Proses yang sesuai, yaitu

- pelumatan dan pengeringan
 - pengupasan dan pengeringan
 - pengupasan dan peragian
 - pelumatan dan peragian
18. Untuk menanak nasi, ibu membutuhkan
- padi
 - gabah
 - jagung
 - beras

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Urutan gambar yang benar untuk menjadikan barang lebih berhasil guna yaitu

- 4, 3, 2, dan 1
- 2, 1, 4, dan 3
- 3, 2, 4, dan 1
- 1, 2, 3, dan 4

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas, merupakan salah satu proses pembuatan

- minyak goreng
- batu-bata
- almari
- pakaian

Lampiran 33

**Nilai Hasil Tes Akhir Sampel Kelas Eksperimen
Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 01
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Andres A.F	L	80
2.	Risqi Maulana Pratama	L	75
3.	Dede Ainun Fadilah	P	80
4.	Nur Hidayat Pratama	L	85
5.	Qurotul Ain	P	75
6.	A.Gilang Ramadhan	L	75
7.	Andin Reiska Ledi F	P	75
8.	Annisa Risqiyani	P	90
9.	Aura Fadia	P	80
10.	Aurel Aurora S	P	85
11.	Azharul Launi	P	85
12.	Irfa Atunni'mah	P	85
13.	Miftakhatun Rizqi	P	80
14.	M Maulana Kurniawan	L	40
15.	M Ade Tri Mulyo	L	65
16.	M Hasby Muzanif	L	100
17.	M Ulil Azmi	L	90
18.	Mukhayatun Nufus	P	95
19.	M Dimas Maulana	L	85
20.	Naufal Taufiqul	L	85
21.	Putri Wulan Yuliasih	P	70
22.	Renita Puspitasari	P	90
23.	Winda Widiarti	P	100
24.	Zizatul Risqi	P	95
25.	Lulu Atuzzahra U.N	P	95
Rata-rata			82,4

Lampiran 34

**Nilai Hasil Tes Akhir Sampel Kelas Kontrol
Siswa Kelas IV SD Negeri Bedug 03
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Syahrul Aziz	L	35
2.	Adi Pratama	L	40
3.	Adi Saputra	L	70
4.	Aditya Dwi Prasetya	L	75
5.	Ahmad Muntaz Arzaq	L	70
6.	Beni Hermawan	L	60
7.	Bilqis	P	80
8.	Priska Alifia	P	90
9.	Ismiyati Hidayati	P	75
10.	Intan Triyani	P	75
11.	Melly Nadia Putri	P	55
12.	Melasari Alfiani	P	75
13.	Nurul Sakinah	P	70
14.	Riskiana Maulida	P	75
15.	Rofiqotul Nani	P	65
16.	Shifa Ulfiatun nisa	P	80
17.	Siti Nur Fatimah	P	90
18.	Siti Khotimah	P	70
19.	Sri Mulyani	P	85
20.	Surotul Aliyah	P	90
21.	Wiwin Apriliani	P	80
22.	Zidni Arzaqoni Zidane	L	80
23.	Muhammad Umar Aziz	L	80
Rata-rata			72,4

Lampiran 35

*Out put Hasil Uji Normalitas Data***Case Processing Summary**

kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Bedug 1	25	100,0%	0	,0%	25	100,0%
	Bedug 3	23	100,0%	0	,0%	23	100,0%

Tests of Normality

kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Bedug 1	,158	25	,106	,881	25	,007
	Bedug 3	,215	23	,007	,874	23	,008

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 36***Out put Hasil Uji U Mann Whitney***

		Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
hasil	48	7,7604	1,41417	3,5	10
kelompok	48	1,479	0,5049	1	2

Ranks				
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Bedug 1	25	29,86	746,50
	Bedug 3	23	18,67	429,50
	Total	48		

Test Statistics^a

	hasil
Mann-Whitney U	153,500
Wilcoxon W	429,500
Z	-2,793
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

a. Grouping Variable: kelompok

Lampiran 37

Foto-foto Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Pertama



Gambar 1: Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa



Gambar 2: Guru menjelaskan contoh alat-alat Teknologi Produksi melalui media gambar



Gambar 3: Guru membagikan LKS penugasan secara individu



Gambar 4: Siswa membacakan jawaban LKS



Gambar 5: Guru membimbing membuat simpulan pembelajaran



Gambar 6: Guru memberikan salam penutup

Lampiran 38

Foto-foto Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan Kedua



Gambar 7: Guru menyuruh siswa menyiapkan buku pelajaran IPS



Gambar 8: Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media papan tulis



Gambar 9: Guru menjelaskan penugasan LKS yang akan diberikan



Gambar 10: Siswa menuliskan jawaban LKS



Gambar 11: Guru membimbing siswa membuat simpulan pembelajaran



Gambar 12: Siswa mengerjakan soal evaluasi



Gambar 13: Guru memberikan salam penutup

Lampiran 39

Foto-foto Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama



Gambar 14: Siswa menyiapkan buku pelajaran IPS



Gambar 15: Guru mengorganisasikan siswa kepada konsep materi



Gambar 16: Guru menjelaskan materi IPS melalui media gambar



Gambar 17: Guru membagikan kelompok belajar siswa



Gambar 18: Guru membagikan LKS kepada ketua kelompok



Gambar 19: Guru membimbing siswa membuat rumusan masalah



Gambar 20: Siswa membuat gagasan sementara



Gambar 21: Siswa melakukan penelusuran pustaka



Gambar 22: Siswa menyajikan hasil diskusi



Gambar 23: Guru membimbing diskusi kelas



Gambar 24: Guru membimbing siswa membuat simpulan



Gambar 25: Siswa mengerjakan soal evaluasi



Gambar 26: Siswa memimpin doa



Gambar 27: Guru memberikan salam penutup

Lampiran 40

Foto-foto Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua



Gambar 28: Guru memberikan salam pembuka



Gambar 29: Siswa menyiapkan buku pelajaran IPS



Gambar 30: Guru mengorganisasikan siswa kepada konsep materi



Gambar 31: Guru menjelaskan materi pelajaran IPS



Gambar 32: Siswa melakukan pembagian kelompok



Gambar 33: Guru membagikan LKS kepada ketua kelompok



Gambar 34: Guru bersama siswa membuat rumusan masalah



Gambar 35: Guru membimbing siswa membuat gagasan sementara



Gambar 36: Siswa melakukan penelusuran pustaka



Gambar 37: Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok



Gambar 38: Guru membimbing diskusi kelas



Gambar 39: Guru membimbing siswa membuat simpulan



Gambar 40: Siswa mengerjakan soal evaluasi



Gambar 41: Guru memberikan tugas tindak lanjut



Gambar 42: Siswa menyiapkan doa penutup

Lampiran 41

Tabel *Krejcie*

Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Lampiran 42

Tabel t

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,708	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,795	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 43

Tabel r Product Moment

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,285
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,495	50	0,279	0,361			

Lampiran 44

Tabel U

Critical values of the Mann-Whitney U Test

$n_1 \backslash n_2$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0	0
2	—	—	—	—	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4
3	—	—	0	0	1	2	2	3	3	4	5	5	6	7	7	8	9	9	10	11
4	—	—	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18
5	—	0	1	2	4	5	6	8	9	11	12	13	15	16	18	19	20	22	23	25
6	—	0	2	3	5	7	8	10	12	14	16	17	19	21	23	25	26	29	30	32
7	—	0	2	4	6	8	11	13	15	17	19	21	24	26	28	30	33	35	37	39
8	—	1	3	5	8	10	13	15	18	20	23	26	28	31	33	36	39	41	44	47
9	—	1	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30	33	36	39	42	45	48	51	54
10	—	1	4	7	11	14	17	20	24	27	31	34	37	41	44	48	51	55	58	62
11	—	1	5	8	12	16	19	23	27	31	34	38	42	46	50	54	57	61	65	69
12	—	2	5	9	13	17	21	26	30	34	38	42	47	51	55	60	64	68	72	77
13	—	2	6	10	15	19	24	28	33	37	42	47	51	56	61	65	70	75	80	84
14	—	2	7	11	16	21	26	31	36	41	46	51	56	61	66	71	77	82	87	92
15	—	3	7	12	18	23	28	33	39	44	50	55	61	66	72	77	83	88	94	100



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 135/UN37.1.1.9/LK/2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD N Bedug 01 dan 03 Kab. Tegal
di SD N Bedug 01 dan 03 Kab. Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa berikut:

Nama	: NUR LAESYAH FITRIYANTI
NIM	: 1401409189
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik	: KEEFEKTIFAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI BEDUG 01 KABUPATEN TEGAL

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 02 Mei 2013
A.n Dekan,
Koordinator PGSD UPP Tegal,

NIP. 19630923 198703 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPTD DIKORA KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI BEDUG 01
Alamat: Jalan Sawo, Desa Bedug – Kec. Pangkah.**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 423.1 / 033 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bedug 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Laesiyah Fitriyanti
 NIM : 1401409189
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul skripsi : Keefektifan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bedug 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada tanggal 03 s/d 20 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bedug, 08 Juni 2013

Kepala SD Negeri Bedug 01

IMAM YUWONO, S.Pd.

NIP 19621130 198304 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPTD DIKORA KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI BEDUG 03
Alamat: Jalan Belimbing, Desa Bedug – Kec. Pangkah.**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3 / 104 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bedug 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Laesiyah Fitriyanti
 NIM : 1401409189
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul skripsi : Keefektifan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bedug 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada tanggal 04 s/d 22 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bedug, 08 Juni 2013

Kepala SD Negeri Bedug 03

MULYADI, S.Pd.

NIP 196411131 198608 1 001

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Amir, Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Akhmad. 2010. *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arends, Richard L. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Diterjemahkan oleh Helly Prayitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- , 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan): Menciptakan Metode Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Betsy and Claire. 2001. *Assessing the Effectiveness of Problem-Based Learning in Higher Education: Lessons from the Literature*. Academic journals. From <http://www.rapidintellect.com/AEQweb/mop4spr01.htm>. Accessed on January 28th 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hardini, Iriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep, dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Herdian. 2012. *Apa Perbedaannya: Model, Metode, Strategi, Pendekatan dan Teknik Pembelajaran*. Diunduh dari <http://herdy07.wordpress.com/2012/03/17/apa-perbedaannya-model-meto->

de-strategi-pendekatan-dan-teknik-pembelajaran#more-1640. Diakses tanggal 02 April 2013.

- Hidayati, Mujinen dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hikmah, Nur. 2012. *Keefektifan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiwerna 04 Kabupaten Tegal*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.
- Hisnu, Tanya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ischak. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munib, Ahmad. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual : Panduan bagi Para Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningrum, Harti. 2010. *Proses Pembuatan Tempe*. Diunduh dari <http://hartiningrum.blogspot.com/2010/11/proses-pembuatan-tempe.html>. Diakses tanggal 03 Maret 2013.
- Poedjiadi, Anna. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS: Plus! Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat!*. Yogyakarta: Penerbit Media Kom.
- Pujiati, Retno Heni dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rachmawati, Linda. 2011. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Pringapus 2 Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek*. Diunduh dari <http://library.um.ac.id/>. Diakses tanggal 28 Januari 2013.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- . 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Selçuk, Sezgin Gamze. 2010. *The Effects of Problem-Based Learning on Pre-Service Teachers' Achievement, Approaches and Attitudes Towards Learning Physics*. International Journal of the Physical Sciences. From <http://www.academicjournals.org/>. Accessed on January 26th 2013.
- Soerwarso, dkk. 2010. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Sari.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- . 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri, Mulyani dan Nana Syaodih. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trihendradi, C. 2012. *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2009 Tentang Badan Hukum Pendidikan BHP). 2009. Jakarta : Novindo Pustaka.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wulandari, Eni. H Setyo Budi dan Kartika Chrysti Suryandari. 2012. *Penerapan model PBL (Problem Based Learning) pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD*. Diunduh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/348>. Diakses tanggal 26 Januari 2013.